2025 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Mitra Investindo

Shaping the New Horizon

PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATIONS OF RESPONSIBILITIES

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Informasi tersebut mencakup pernyataan yang bersifat prospektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pernyataan yang bersifat historis. Pernyataan prospektif tersebut mengandung berbagai risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang disampaikan dalam laporan ini.

The 2025 Annual Report presents information on the Company's financial condition, operational performance, plans, strategies, policies, and objectives. This report contains forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations, except for statements of historical facts. Such forward-looking statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in this report.

Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

The preparation of the 2025 Annual Report refers to Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; Financial Services Authority Regulation Np. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies; and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Seluruh data dan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

This report is prepared based on the Company's performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025. All financial information presented herein is derived from the Company's Consolidated Financial Statements, including its subsidiaries, unless otherwise stated.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan fakta, asumsi, serta kondisi dan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan dihadapi Perseroan di masa mendatang. Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa asumsi dan proyeksi tersebut akan sepenuhnya tercapai, mengingat dinamika dan ketidakpastian yang dapat memengaruhi kinerja usaha.

The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on facts, assumptions, and projections regarding future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that such assumptions or projections will be fully realized, as actual outcomes may be influenced by various factors beyond the Company's control.

Dalam Laporan Tahunan ini, istilah "Perseroan" digunakan untuk merujuk pada PT Mitra Investindo Tbk. Laporan Tahunan 2025 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk memberikan kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.mitra-investindo.com.

In this Annual Report, the term "the Company" refers to PT Mitra Investindo Tbk for ease of reference. The 2025 Annual Report is presented in both Indonesian and English to enhance accessibility for stakeholders. This report is available for viewing and download on the Company's official website at www.mitra-investindo.com.

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

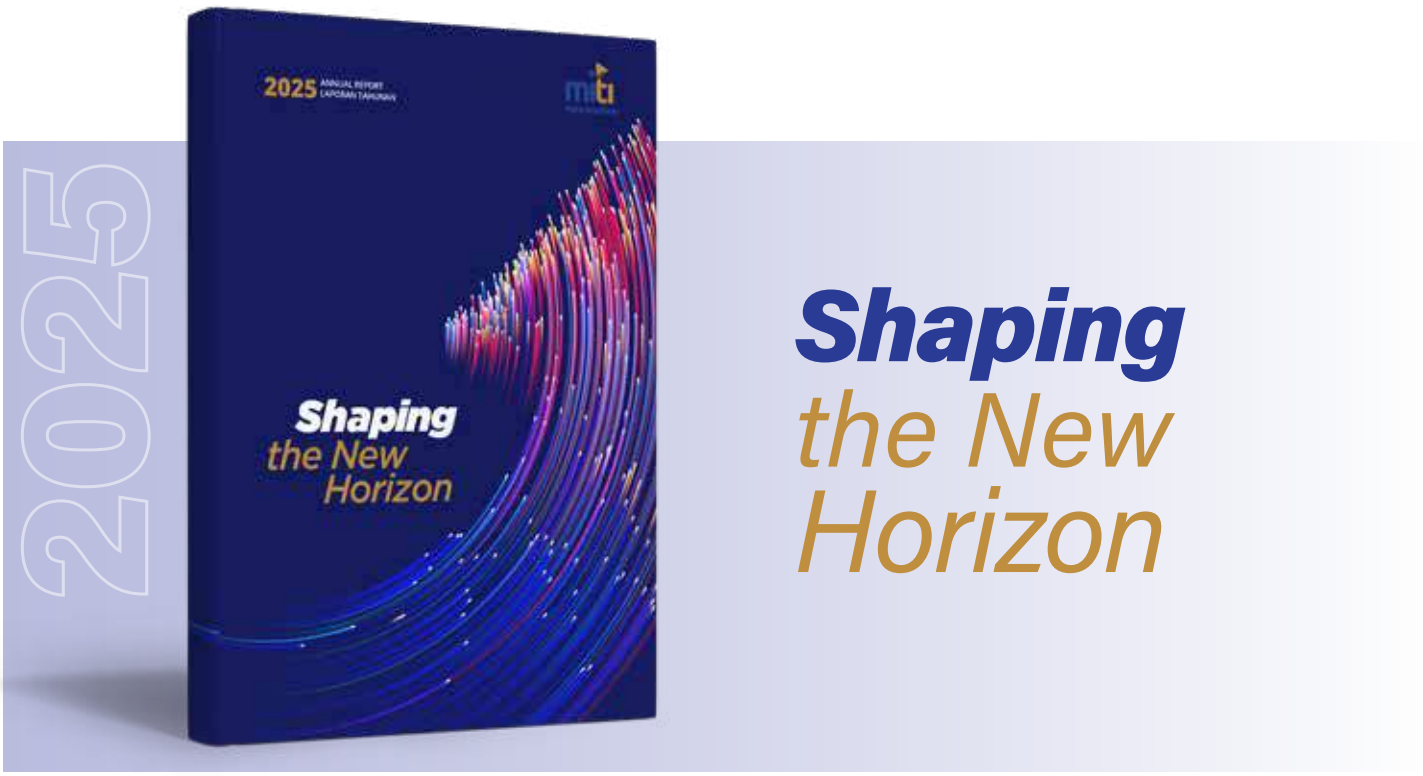

PT Mitra Investindo Tbk. memandang dinamika perubahan sebagai ruang untuk secara aktif membentuk arah masa depan. Dengan arah dan tujuan yang semakin jelas, Perseroan tidak menempatkan tantangan sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang strategis untuk memperkuat fondasi bisnis dan membuka horizon baru pertumbuhan. Melalui strategi yang terarah, tata kelola yang kuat, serta visi berkelanjutan, Perseroan menegaskan perannya sebagai mitra strategis yang tangguh, visioner, dan siap menciptakan nilai yang berdaya saing di tengah perubahan global.

PT Mitra Investindo Tbk. views ongoing change as an opportunity to actively shape its future direction. With clearer priorities and long-term objectives, the Company approaches challenges not as obstacles, but as strategic opportunities to strengthen its business foundation and open new horizons for growth. Through focused strategies, strong governance, and a commitment to sustainability, the Company continues to position itself as a resilient and forward-looking strategic partner, capable of creating competitive and lasting value amid global change.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEMES CONTINUITY

2024



Resilience in Transition: **Charting a New Path Forward**

PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi di tengah dinamika perubahan. Kami tidak melihat tantangan sebagai hambatan, tetapi justru menjadi peluang strategis untuk menciptakan inovasi dan membangun fondasi yang lebih kuat bagi masa depan. Perseroan berkomitmen untuk merancang strategi transformatif yang tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekosistem, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

PT Mitra Investindo Tbk demonstrates resilience and adaptability amidst the dynamics of change. Rather than perceiving challenges as obstacles, we view them as strategic opportunities to foster innovation and build a stronger foundation for the future. The company is committed to designing transformative strategies that not only ensure business sustainability but also deliver positive impacts on the ecosystem, society, and stakeholders.

2023

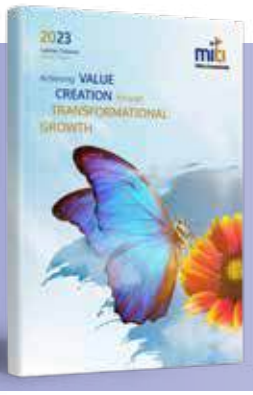

Achieving **Value Creation** through Transformational **Growth**

PT Mitra Investindo Tbk. memandang tahun 2023 sebagai periode penguatan fondasi pertumbuhan melalui proses transformasi yang terarah dan berkelanjutan. Perseroan berfokus pada penciptaan nilai yang tidak hanya tercermin dalam peningkatan kinerja, tetapi juga dalam ketahanan bisnis jangka panjang. Melalui penerapan strategi yang adaptif, penguatan struktur organisasi, serta tata kelola perusahaan yang solid, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah transformasi memberikan kontribusi nyata bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan keberlanjutan usaha.

PT Mitra Investindo Tbk. viewed 2023 as a period to strengthen the foundation for sustainable growth through a focused and well-managed transformation process. The Company emphasized value creation that extends beyond performance improvement to long-term business resilience. Through the implementation of adaptive strategies, organizational strengthening, and sound corporate governance, the Company ensured that each transformational initiative delivered tangible value for shareholders, stakeholders, and the sustainability of its business.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab 1
Disclaimer and Limitations of Responsibilitie

Tentang Laporan Keberlanjutan 2
About the Sustainability Report

Kesinambungan Tema 3
Theme Continuity

Daftar Isi 4
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja 2025 06
2025 Performance Highlight

Kinerja Utama Tahun 2025 8
Key Performance in 2025

Ikhtisar Kinerja Saham dan Efek Lainnya 13
Shares and Other Securities Performance Overview

Penghargaan dan Sertifikasi 22
Awards and Certification

02 Laporan Manajemen 26
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 32
Report from the Board of Directors

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mitra Investindo Tbk 41
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk

03 Profil Perusahaan 42
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 44
General Information of the Company

Sekilas Perusahaan 45
Company Overview

Visi, Misi dan Nilai Utama 46
Vision, Mission and Core Value

Kegiatan Usaha 47
Business Activities

Jejak Langkah Perusahaan 48
Company Milestones

Wilayah Operasional 50
Operational Area

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Susunan Dewan Komisaris 54
Composition of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 55
Profile of The Board of Commissioners

Susunan Direksi 59
Composition of the Board of Directors

Profil Direksi 60
Profile of The Board of Directors

Jumlah dan Demografi Karyawan 64
Employee Number and Demographics

Pengembangan Kompetensi Karyawan 65
Employee Competency Development

Struktur Grup Perseroan 66
Company Group Structure

Informasi Pemegang Saham 67
Shareholder Information

Entitas Anak dan Asosiasi 70
Subsidiaries and Associated Entities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 78
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Keanggotaan Asosiasi 79
Association Membership

Informasi dalam Situs Web 80
Information on Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen 84
Management Discussion and Analysis

Kondisi Ekonomi Makro 86
Macroeconomic Conditions

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 88
Marketing Strategy and Market Share

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen 89
Operating Analysis and Profitability by Segment

Analisis Kinerja Keuangan 91
Financial Performance Analysis

Rasio Keuangan 98
Financial Ratios

Struktur Modal 99
Capital Structure

Kebijakan Dividen 100
Dividend Policy

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 101
Comparison of Target and Realization in 2025

Target dan Proyeksi Tahun 2026 102
Target and Projection for 2026

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 103
Material Commitment for Capital Goods Investment

Perubahan Kebijakan Akuntansi 107
Accounting Policy Changes

Prospek Usaha 107
Business Outlook

05 Tata Kelola Perusahaan 110
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan 112
Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 113
Corporate Governance Structure

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 113
Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 120
Board of Directors

Dewan Komisaris 126
Board of Commissioners

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi 133
Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 134
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris 138
Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 149
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 154
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 158
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 163
Internal Control System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 163
Legal Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik dan Budaya Perseroan 164
Code of Conduct and Company Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 166
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap 168
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 169
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan 176
Corporate Social And Environmental Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 178
Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

07 Laporan Keuangan Audit 182
Audited Financial Statements

01

Ikhtisar

KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KINERJA UTAMA TAHUN 2025
KEY PERFORMANCE IN 2025

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

Rp222.399
Juta | Million

24%
Dari tahun sebelumnya
From the previous year

Jumlah EBITDA
Total EBITDA

35.017
Juta | Million

9,8%
Dari tahun sebelumnya
From the previous year

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

Rp16.341
Juta | Million

25%
Dari tahun sebelumnya
From the previous year

Jumlah Aset
Total Assets

Rp570.804
Juta | Million

15.6%
Dari tahun sebelumnya
From the previous year

Pembagian Dividen
Distribution of Dividends

Rp0
Juta | Million

100%
Dari tahun sebelumnya
From the previous year

Mencapai Target
Achieve the Target

"ZERO"

Accident & Pollution



Ikhtisar Segmen Operasional
Operating Segment Overview

Tabel Pendapatan Operasional per Segmen
Table of Operating Income by Segment

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2025	2024	2023
Jasa Pelayaran Shipping Services	61.701	84.678	56.032
Pengelolaan dan Keagenan Kapal Ship Management and Agency	43.641	47.053	58.777
Jasa Logistik Logistic Services	121.446	166.800	197.751
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**222.399***	**292.831***	**306.995***

* Setelah eliminasi | after elimination

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Pendapatan Operasional per Segmen
Table of Operating Income by Segment

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	309.434	227.186	222.566
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	261.370	266.601	272.322
Jumlah Aset Total Assets	**570.804**	**493.787**	**494.888**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	44.729	49.572	47.506
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	13.069	9.537	11.586
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**57.798**	**59.109**	**59.092**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**513.006**	**434.678**	**435.796**

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	222.399	292.831	306.995
Beban Langsung Direct Costs	(151.943)	(225.902)	(195.833)
Laba Bruto Gross Profit	70.456	66.929	111.162
Beban Usaha Operating Expenses	(51.887)	(51.323)	(54.178)
Laba Usaha Operating Profit	18.569	15.606	56.985
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	35.017	31.901	64.366
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih Total Other Income (Expenses) — net	3.873	3.902	2.084
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	21.701	18.492	58.397
Pajak Penghasilan Income Tax	(6.454)	(7.107)	(10.508)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	15.247	11.385	47.889
Laba Tahun Berjalan yang Didistribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable for:			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	12.355	6.510	38.506
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.892	4.875	9.383
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih Total Other Comprehensive Income - net	1.094	1.648	743
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	16.341	13.033	48.631
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Didistribusikan Kepada: Comprehensive Profit for the Year Attributable for:			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	13.217	7.769	39.132
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	3.124	5.263	9.499
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	3,49	1,84	10,88

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios				
Rasio Lancar Current Ratio	(%)	691,80	458,29	468,50
Rasio Liabilitas Liability Ratios				
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	(%)	26,46	11,97	11,94
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(%)	35,98	13,60	13,56
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios				
Marjin EBITDA EBITDA Margin	(%)	36,57	10,89	21,00
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit to Revenue Ratio	(%)	25,54	3,89	15,60
Rasio Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity		19,58	2,62	10,99
Rasio Imbal Hasil Aset Return on Assets		14,40	2,31	9,68
Rasio Harga per Saham Price Earnings Ratio	(kali) (times)	115,76	80,43	17,46
Rasio Aktivitas Activity Ratios				
Rata-rata Penagihan Piutang Average Receivables Collection Period	(hari) (days)	93	69	57

Jumlah Asset
Total Assets

Rp juta | IDR million

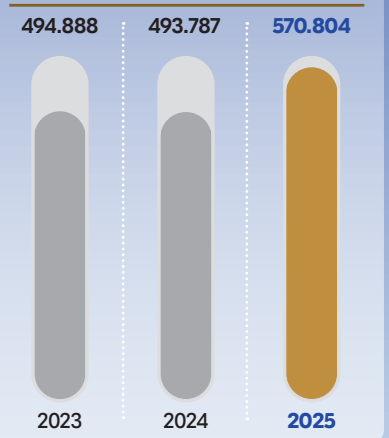

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp juta | IDR million

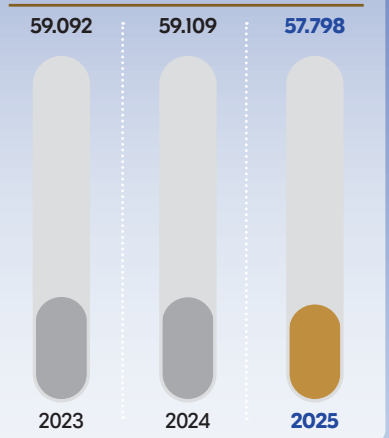

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp juta | IDR million

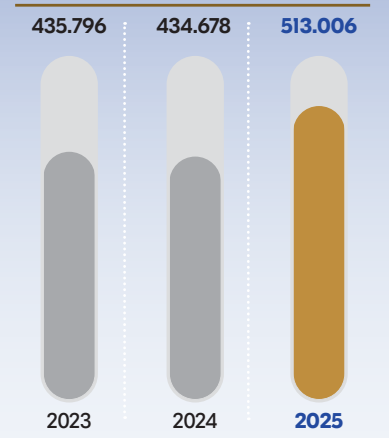

Pendapatan
Revenue

Rp juta | IDR million

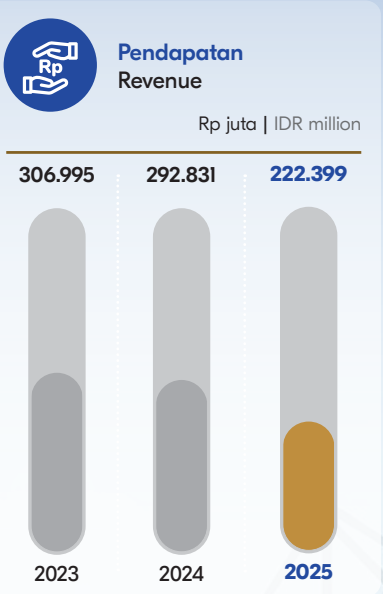

EBITDA
EBITDA

Rp juta | IDR million

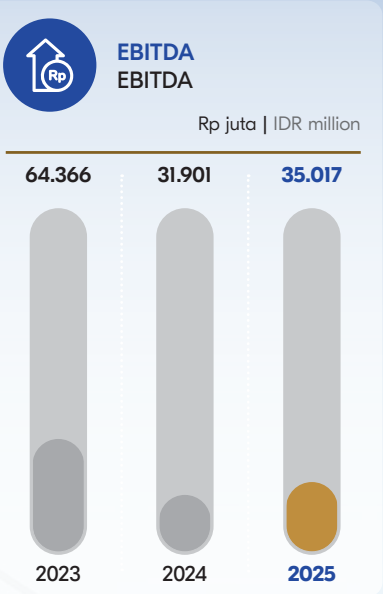

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

Rp juta | IDR million

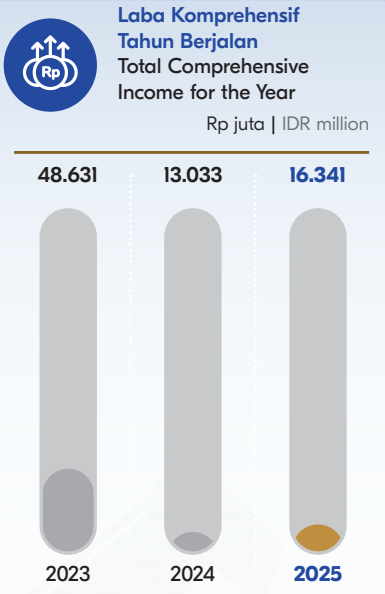

IKHTISAR KINERJA SAHAM DAN EFEK LAINNYA
SHARES AND OTHER SECURITIES PERFORMANCE OVERVIEW

Kinerja Saham
Shares Performance

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2023-2025
Table of Shares Performance Overview in 2023-2025

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)	Harga (Rp) | Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025						
I	3.540.735.503	531	179	147	150	66.002.600
II	3.540.735.503	648	198	140	183	108.413.200
III	3.540.735.503	1.168	360	180	330	453.665.400
IV*	3.750.526.603	1.515	434	266	404	675.712.300
2024						
I	3.540.735.503	665	198	184	188	134.606.900
II	3.540.735.503	524	153	147	148	15.147.600
III	3.540.735.503	647	191	178	183	166.567.600
IV	3.540.735.503	524	161	148	148	89.219.300
2023						
I	3.540.735.503	574	180	149	162	63.902.200
II	3.540.735.503	786	226	149	222	102.655.200
III	3.540.735.503	2.195	635	214	620	1.967.924.800
IV	3.540.735.503	673	620	182	190	604.731.400

* Pelaksanaan PMTHMETD di 14/10 | Implementation of PMTHMETD on 14/10

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Aksi korporasi ini efektif pada tanggal 14 November 2025 dan mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari 3.540.735.503 saham menjadi 3.750.526.603 saham.

Selain pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya sepanjang tahun 2025, seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), pembagian dividen saham, ataupun penerbitan saham bonus.

In 2025, the Company executed a corporate action that resulted in a change to its capital structure, namely a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). This corporate action became effective on November 14, 2025, resulting in an increase in the number of shares outstanding from 3,540,735,503 shares to 3,750,526,603 shares.

Apart from the implementation of PMTHMETD, the Company did not undertake any other corporate actions throughout 2025,, such as stock splits, reverse stock splits, distribution of stock dividends, issuance of bonus shares, changes in the nominal value of shares, or the issuance of convertible securities.



Public Expose PT Mitra Investindo Tbk (MITI), Selasa (9/12/2025)(Dok. MITI)

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Shares Listing

Tabel Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Perseroan
Table of Chronology on the Issuance and Company's Shares Listing

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat pernyataan efektif dari Bapepam No. S-1370 tanggal 20 Juni 1997 Effective statement letter from Bapepam No. S-1370 dated June 20, 1997	58.800.000	Rp500	Rp600	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pencatatan seluruh Saham Perseroan Company Listing	• Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-1315/BEJ-1.2/0797 tanggal 10 Juli 1997. • Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Surabaya No. 38/EMT/LIST/BES/ VII/97 tanggal 10 Juli 1997. • Letter of Approval for Listing of Shares from the Indonesia Stock Exchange No. S-1315/BEJ-1.2/0797 dated July 10, 1997. • Letter of Approval for Listing of Shares from the Surabaya Stock Exchange No. 38/EMT/LIST/BES/ VII/97 dated July 10, 1997.	120.000.000	Rp500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham Stock Split from IDR500 to IDR250 per share	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan tanggal 19 April 2000 Resolution of the GMS dated April 19, 2000	240.000.000	Rp500 menjadi Rp250 IDR500 to IDR250	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2000 Indonesia Stock Exchange on May 22, 2000

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	**Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran** Number of Shares, Par Value & Offering Price			**Volume Perdagangan (lembar)** Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	**Nilai Nominal (Rp/lembar)** Par Value (IDR/share)	**Harga Penawaran (Rp/lembar)** Offering Price (IDR/share)	
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	**Keputusan RUPS Perseroan tanggal 22 Agustus 2001** Resolution of the GMS dated August 22, 2001	720.000.000	Rp250	Rp250	**Bursa Efek Indonesia tanggal 2 September 2002** Indonesia Stock Exchange on September 2, 2002
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	• **Keputusan RUPS Perseroan tanggal 27 Juli 2005** • **Surat dari BEJ tanggal 1 Agustus 2005 dan** • Resolution of the GMS dated July 27, 2005 • Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005 and	240.000.000	Rp250	Rp250	**Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juli 2005** Indonesia Stock Exchange on July 27, 2005
Penambahan Jumlah Saham dalam rangka Penggabungan Usaha Additional Shares relating to the Company Merger	• **Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2006** • **Surat dari BEJ 1 Agustus 2005** • Resolution of the GMS dated July 27, 2005 • Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005	**1.366.456.000 saham Kelas B** 1,366,456,000 Class B shares			**Bursa Efek Indonesia tanggal 24 April 2006** Indonesia Stock Exchange on April 24, 2006
Penurunan Nilai Nominal sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi (jumlah saham tetap sama) Par Value Decrease Due to Quasi Reorganization (No change of total issued shares)	**Keputusan RUPS tanggal 13 September 2012** Resolution of the GMS dated September 13, 2012	• **1.200.000.000 Saham Kelas A** • **1.366.456.000 Saham Kelas B** • 1,200,000,000 Class A shares • 1,366,456,000 Class B shares	• **Kelas A dari semula Rp250 menjadi Rp50** • **Saham Kelas B dari semula Rp25 menjadi Rp5** • Class A from IDR250 to IDR50 • Class B shares from IDR25 to IDR5		

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS tanggal 30 April 2014 Resolution of the GMS dated April 30, 2014	• 300.000.000 Saham Kelas A • 341.614.000 Saham Kelas B • 300,000,000 Class A shares • 341,614,000 Class B shares	• Saham Kelas A dari semulal Rp50 menjadi Rp200 • Saham Kelas B dari semula Rp5 menjadi Rp20 • Class A from IDR50 to IDR200 • Class B shares from IDR5 to IDR20	-	Bursa Efek Indonesia 3 Juni 2014 Indonesia Stock Exchange on June 3, 2014
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) Additional Capital with Preemptive Rights (Limited Public Offering I)	Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 15 Juli 2014 FSA Effective Letter dated July 15, 2014	641.614.000 Saham Kelas B 641,614,000 Class B shares	Rp20	Rp230	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on July 22, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Preemptive Rights	Keputusan RUPS tanggal 3 Februari 2017 Resolution of the GMS dated February 3, 2017	128.322.800 Saham Kelas B 128,322,800 Class B shares	Rp20	Rp136	Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Februari 2017 Indonesia Stock Exchange on February 3, 2017
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS Perseroan tanggal 30 Oktober 2020 Resolution of the GMS dated October 30, 2020	• 120.000.000 Saham Kelas A • 444.620.320 Saham Kelas B • 120,000,000 Class A shares • 444,620,320 Class B shares	• Saham Kelas A semula Rp200 menjadi Rp500 • Saham Kelas B semula Rp20 menjadi Rp50 • Class A from IDR200 to IDR500 • Class B shares from IDR20 to IDR50	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 18 November 2020 Indonesia Stock Exchange on November 18, 2020

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	**Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran** Number of Shares, Par Value & Offering Price			**Volume Perdagangan (lembar)** Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	**Nilai Nominal (Rp/lembar)** Par Value (IDR/share)	**Harga Penawaran (Rp/lembar)** Offering Price (IDR/share)	
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (Penawaran Umum Terbatas II) Additional Capital with Preemptive Rights II (Limited Public Offering II)	**Pernyataan Efektif OJK No. S124/ PM.222/2021 tanggal 14 Januari 2021** Effective statement from FSA No. S124 PM.222/2021 dated January 14, 2021	**2.864.601.194 saham Kelas B** 2,864,601,194 Class B shares	Rp50	Rp50	**2.864 Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Januari 2021** Indonesia Stock Exchange on January 28, 2021
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia efektif Februari 2021 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange effective from February 2021		2.442.988.366	**120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 2.322.988.366 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50** 120,000,000 Class A shares from IDR500 and 2,322,988,366 Class B shares with par value of IDR50		
Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (Penawaran Umum Terbatas III) Additional Capital with Preemptive Rights III (Limited Public Offering III)	• **Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 September 2022** • **Pernyataan Efektif OJK No. S-237/D.04/2022 tanggal 22 November 2022** • Resolution of the EGMS dated September 9, 2022 • Effective Statement from FSA No. S-237/D.04/2022 dated November 22, 2022	**1.558.626.578 Saham Kelas B** 1,558,626,578 Class B shares	Rp50	Rp165	**Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Desember 2022** Indonesia Stock Exchange on December 6, 2022
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange per December 31, 2023		3.540.735.503	**120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 3.420.735.503 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50** 120,000,000 Class A shares with par value of IDR500 and 3,420,735,503 Class B shares with par value of IDR50		
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHM ETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	**Surat BAE No. 222/ SG-CA/BEI-MITI/XI/25 tanggal 14 November 2025** BAE Letter No. 222/ SG-CA/BEI-MITI/XI/25, dated November 14, 2025	**209.791.100 Saham Kelas B** 209,791,100 Class B Shares	Rp50	Rp286	**Bursa Efek Indonesia tanggal 14 November 2025** Indonesia Stock Exchange on November 14, 2025
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2025 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange per December 31, 2025		3.750.526.603	**120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 3.630.526.603 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50** 120,000,000 Class A shares with par value of Rp500 and 3,630,526,603 Class B shares with par value of Rp50		

Informasi Saham Lainnya
Information on Other Shares

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami penghentian sementara dalam aktivitas perdagangan saham pada tanggal 10 September 2025 karena kenaikan kumulatif harga dan volume transaksi tetapi tidak ada pembatalan pencatatan saham atau sanksi administratif apapun.

In 2025, the Company experienced a temporary suspension in stock trading activities on September 10, 2025 due to the cumulative increase in price and transaction volume but there was no cancellation of share listing or any administrative sanctions.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain, seperti sukuk atau obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi yang perlu diungkapkan.

In 2025, the Company did not issue any additional securities, such as sukuk or convertible bonds, resulting in no information that needs to be disclosed.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
SIGNIFICANT EVENTS IN 2025

5 Juni 2025 | June 5, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Salah satu keputusan rapat adalah penetapan penggunaan laba bersih, di mana disetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year ended December 31, 2024. One of the key resolutions was the appropriation of net profit, wherein it was approved that the Company would not distribute dividends for the 2024 fiscal year.

16 September 2025 | September 16, 2025

Paparan Publik Insidentil
Incidental Public Expose



Perseroan melaksanakan Paparan Publik Insidentil yang dihadiri oleh manajemen, pemegang saham, dan media. Dalam agenda ini, Manajemen memaparkan analisa terkait pergerakan harga saham, kinerja keuangan terkini, serta rencana aksi korporasi Perseroan. Manajemen juga menyampaikan perkembangan strategis terkait perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi oleh entitas anak pada Januari dan Agustus 2025.

The Company conducted an Incidental Public Expose attended by management, shareholders, and the media. In this agenda, Management presented an analysis regarding stock price movements, current financial performance, and the Company's corporate action plans. Management also provided strategic updates regarding the acquisition of Mining Business Licenses (IUP) for Exploration by subsidiaries in January and August 2025.

14 November 2025 | November 14, 2025

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)



Perseroan efektif melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 209.791.100 saham baru. Langkah ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 3.540.735.503 saham menjadi 3.750.526.603 saham, yang dananya dialokasikan untuk pengembangan usaha.

The Company effectively executed the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 209,791,100 new shares. This move resulted in an increase in the Company's issued and fully paid-up capital from 3,540,735,503 shares to 3,750,526,603 shares, with proceeds allocated for business development.

9 Desember 2025 | December 9, 2025

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose



Bertempat di Pondok Indah Golf Course, Jakarta, Perseroan menggelar Paparan Publik Tahunan. Manajemen memaparkan kinerja keuangan 2024 dan Kuartal III 2025, target Perseroan tahun 2025, serta rencana dan langkah strategis MITI ke depan, termasuk pengembangan bisnis pasir silika dan kawasan industri.

Held at Pondok Indah Golf Course, Jakarta, the Company conducted its Annual Public Expose. Management presented the financial performance for 2024 and Q3 2025, the Company's targets for 2025, and MITI's future strategic plans, including the development of silica sand businesses and industrial estates.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan
Awards

PT WASESA LINE



11 November 2025 | November 11, 2025

Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja

Platinum Category Award for Excellence in Workplace HIV & AIDS Prevention and Control

Diberikan oleh | Issued by:
Gubernur Kalimantan Timur | The Governor of East Kalimantan



26 Juni 2025 | June 26, 2025

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Zero Accident Achievement Award

Diberikan oleh | Issued by:
Gubernur Kalimantan Timur | The Governor of East Kalimantan

PT WASESA LINE



25 Juni 2025 | June 25, 2025

Penghargaan Kategori Gold Program Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja.

Gold Category Award for Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program

Diberikan oleh | Issued by:

Gubernur Kalimantan Timur | The Governor of East Kalimantan

PT PELAYARAN KARANA LINE



12 Agustus 2025 | August 12, 2025

Penghargaan sebagai "Pengguna Jasa Terbaik"

Award as "Best Service User"

Diberikan oleh | Issued by:

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok

Tanjung Priok Health Quarantine Center

Sertifikasi
Certifications

PT WASESA LINE

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	6 Maret 2026 March 6, 2026
Masa berlaku hingga Expiration Date	5 Maret 2029 March 5, 2029



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	22 Maret 2024 March 22, 2024
Masa berlaku hingga Expiration Date	23 Maret 2027 March 23, 2027



ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lngkungan Environmental Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	15 Mei 2025 May 15, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	28 Maret 2028 March 28, 2028



PT PELAYARAN KARANA LINE

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Jasa Maritim, Pemilik dan Operator Kapal, Jasa Keagenan, Broker dan Penyewaan dan Jasa Logistik Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	24 Oktober 2026 October 24, 2026
Masa berlaku hingga Expiration Date	23 Oktober 2028 October 23, 2028


MSECB

CERTIFICATE

PT PELAYARAN KARANA LINE

ISO 9001:2015

PT KARYA ABDI LUHUR

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	25 Juni 2025 June 25, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	28 Maret 2028 March 28, 2028


Certificate

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	
Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	25 Juni 2025 June 25, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	10 Mei 2028 May 10, 2028


Certificate

02



Laporan
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT


Comparison of Units Sold by Year
Area Chart
Donut Chart
Column Chart
Andy
16%
Chloe
21%
Sophia
30%
Danial
13%
Product 1
Product 2
Product 3
KET CHARTS DATA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



"Dewan Komisaris meyakini bahwa keberhasilan strategi selektivitas dan penguatan fundamental di tahun 2025 telah membuka peluang yang lebih luas bagi Perseroan untuk mengakselerasi ekspansi di seluruh segmen usaha melalui entitas anak."

"The Board of Commissioners believes that the success of the selectivity strategy and the strengthening of fundamentals in 2025 have opened broader opportunities for the Company to accelerate expansion across all business segments through its subsidiaries."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah menyertai langkah kita semua. Berkat anugerah tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat impresif sepanjang tahun 2025, yang ditandai dengan penguatan profitabilitas yang signifikan di tengah fase transformasi bisnis yang sedang berjalan.

Melalui kesempatan ini, kami mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025. Pengawasan ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan manajerial Perseroan selaras dengan kepentingan para pemegang saham serta prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi atas ketangkasan dan ketajaman strateginya dalam menavigasi tantangan pasar sepanjang tahun 2025. Kami mencatat bahwa tahun ini merupakan periode pembuktian atas efektivitas transformasi strategi yang dicanangkan oleh Direksi. Meskipun pendapatan mengalami koreksi sebesar 24,05% menjadi Rp222,40 miliar, Dewan Komisaris memandang hal ini sebagai refleksi atas kebijakan selektivitas proyek yang sangat mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) guna memitigasi risiko margin yang lebih rendah pada sektor kapal non milik.

Keberhasilan Direksi dalam menekan beban langsung sebesar 32,74% menjadi Rp151,94 miliar dibanding tahun sebelumnya merupakan kombinasi efisiensi dan perubahan strategi di sektor segmen pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal, yang secara langsung mengonversi penurunan pendapatan menjadi penguatan performa operasional. Hasilnya, laba usaha Perseroan tumbuh positif sebesar 18,99% menjadi Rp18,57 miliar, sebuah pencapaian yang merefleksikan sinergi Direksi Perseroan dan entitas anak di tengah dinamika ekonomi global yang fluktuatif. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil melakukan

With full gratitude, we offer our praise and thanks to God Almighty for His grace and blessings that have accompanied all our steps. Thanks to these blessings, the Company successfully recorded a highly impressive performance throughout 2025, marked by a significant strengthening of profitability amidst the ongoing business transformation phase.

Through this opportunity, representing the Board of Commissioners, we would like to present the report on the execution of our duties and responsibilities in overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors throughout the 2025 fiscal year. This oversight is part of our commitment to ensuring that all operational and managerial activities of the Company are aligned with the interests of shareholders and the principles of sustainability.

The Board of Commissioners Views on the Board of Directors Performance in 2025

The Board of Commissioners expresses its high appreciation to the Board of Directors for their agility and strategic acumen in navigating market challenges throughout 2025. We note that this year served as a testament to the effectiveness of the strategic transformation initiated by the Board of Directors. Although revenue experienced a 24.05% correction to Rp222.40 billion, the Board of Commissioners views this as a reflection of a project selectivity policy that prioritizes the principle of prudence to mitigate lower margin risks within the non-owned vessel sector.

The Board of Directors' success in reducing direct expenses by 32.74% to Rp151.94 billion year-on-year resulted from a combination of efficiency and strategic shifts within the shipping, ship management, and agency segments, which directly converted the revenue decline into strengthened operational performance. Consequently, the Company's operating profit grew by 18.99% to Rp18.57 billion—an achievement reflecting the synergy between the Board of Directors and the subsidiaries amidst volatile global economic dynamics. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully repositioned

reposisi bisnis ke arah yang jauh lebih menguntungkan dan berkelanjutan dengan memprioritaskan kualitas profitabilitas di atas kuantitas volume pendapatan semata.

Pandangan Dewan Komisaris atas Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan terkait langkah-langkah strategis Perseroan. Kami secara konsisten memantau kebijakan Direksi dalam memperkuat sektor Pelayaran melalui optimalisasi armada milik sendiri (*own-vessels*). Langkah ini terbukti efektif dalam meminimalisir ketergantungan pada pihak ketiga dan memberikan kontrol biaya yang lebih presisi, sehingga meningkatkan margin kontribusi Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, Dewan Komisaris terus mengawal progres pengembangan bisnis mineral strategis dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kalimantan Barat melalui entitas anak. Kami memberikan dukungan penuh terhadap upaya Direksi dalam memenuhi seluruh aspek kepatuhan regulasi pada fase eksplorasi dan pra-komersialisasi ini. Kami meyakini bahwa langkah-langkah proaktif yang diambil Direksi dalam memperkuat basis legal dan operasional di sektor mineral akan menjadi pilar pertumbuhan baru yang kokoh bagi Perseroan di masa depan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) tetap menjadi landasan utama di setiap lini organisasi. Kami bekerja sama erat dengan Komite Audit dan Komite-Komite lainnya untuk memastikan fungsi *check and balances* berjalan efektif. Fokus pengawasan kami mencakup penguatan mekanisme manajemen risiko, terutama dalam menghadapi dinamika perubahan regulasi di sektor mineral dan fluktuasi biaya operasional di sektor logistik maritim. Kami senantiasa mendorong transparansi dalam setiap proses pengadaan dan pengambilan keputusan guna melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha ke Depan

Menyongsong tahun buku 2026, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa fundamental keuangan yang telah diperkokoh di tahun 2025 akan menjadi sumber daya yang

the business toward a more profitable and sustainable direction by prioritizing the quality of profitability over mere revenue volume.

The Board of Commissioners' View on the Implementation of Strategy and Strategic Policies

In performing the oversight function, the Board of Commissioners actively provides guidance and input regarding the Company's strategic steps. We consistently monitor the Board of Directors' policies in strengthening the Shipping sector through the optimisation of own-vessels. This step has proven effective in minimising dependence on third parties and providing more precise cost control, thereby increasing the Company's overall contribution margin.

Furthermore, the Board of Commissioners continues to oversee the progress of strategic mineral business development and the Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan through subsidiary entities. We provide full support for the Board of Directors' efforts in fulfilling all aspects of regulatory compliance during this exploration and pre-commercialisation phase. We believe that the proactive steps taken by the Board of Directors in strengthening the legal and operational basis in the mineral sector will become a solid new pillar of growth for the Company in the future.

The Board of Commissioners' View on Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management

The Board of Commissioners ensures that the implementation of Good Corporate Governance remains the primary foundation across all lines of the organisation. We work closely with the Audit Committee and other Committees to ensure that the check and balances function operates effectively. Our oversight focus includes strengthening risk management mechanisms, particularly in facing the dynamics of regulatory changes in the mineral sector and operational cost fluctuations in the maritime logistics sector. We constantly encourage transparency in every procurement and decision-making process to protect the interests of stakeholders.

The Board of Commissioners' View on Future Business Prospects

Entering the 2026 fiscal year, the Board of Commissioners remains optimistic that the financial fundamentals strengthened in 2025 will serve as an invaluable resource to

sangat berharga untuk mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Kami mendorong Direksi dan seluruh manajemen entitas anak untuk terus membina budaya kerja keras dan cerdas, serta memperkuat sinergi antar unit bisnis. Dengan visi yang jelas dan struktur modal yang sehat, kami percaya setiap tantangan di masa depan dapat dikelola menjadi peluang yang optimal bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

drive sustainable performance improvements. We encourage the Board of Directors and all subsidiary management to continue fostering a culture of hard and smart work, as well as strengthening synergies between business units. With a clear vision and a healthy capital structure, we believe every future challenge can be managed into optimal opportunities for the Company's long-term growth.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas dedikasi dan eksekusi strategisnya, serta kepada seluruh Pemegang Saham dan mitra bisnis atas kepercayaan yang terus diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas semangat pantang menyerah dalam mewujudkan target-target strategis di tahun ini. Mari kita terus bersinergi untuk membangun fondasi yang lebih kuat bagi masa depan Perseroan.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors for their dedication and strategic execution, as well as to all Shareholders and business partners for the continued trust. We also extend our gratitude to all employees of the Company for their unwavering spirit in achieving this year's strategic targets. Let us continue to synergize to build a stronger foundation for the Company's future.

Jakarta

24 April 2026 | April 24, 2026

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners,

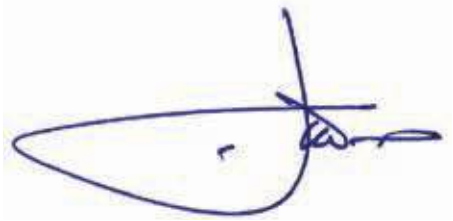

LEONARD TANUBRATA

Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

"Perseroan menitikberatkan pada akselerasi efisiensi dan ketepatan eksekusi di setiap lini, guna memastikan seluruh inisiatif strategis dan pemanfaatan aset mandiri mampu menghasilkan profitabilitas yang optimal. Kami berkomitmen menyelaraskan setiap langkah operasional dengan prinsip tata kelola yang ketat demi menjaga momentum pertumbuhan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company focuses on accelerating efficiency and execution precision across all lines, ensuring that every strategic initiative and independent asset utilisation generates optimal profitability. We are committed to aligning every operational step with strict governance principles to maintain long-term value growth for all stakeholders."



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya yang memungkinkan PT Mitra Investindo Tbk ("Perseroan") menuntaskan tahun buku 2025 dengan capaian yang sangat membanggakan.

Tahun ini merupakan periode transformasi strategis bagi Perseroan, di mana kami membuktikan bahwa ketangkasan dalam beradaptasi serta pemilihan fokus bisnis yang tepat jauh lebih bernilai daripada sekadar mengejar volume pendapatan. Di tengah normalisasi pasar pasca-pandemi dan pergeseran lanskap energi global, Perseroan berhasil mencatatkan rekor efisiensi dan pertumbuhan laba yang signifikan, memperkuat posisi kami sebagai pemain yang resilien di industri jasa pelayaran dan logistik terintegrasi.

Melalui kesempatan yang berharga ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi untuk memaparkan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanat yang kami emban sepanjang tahun buku 2025. Laporan terintegrasi ini menyajikan ulasan mendalam mengenai pencapaian operasional, realisasi strategi bisnis, komitmen keberlanjutan, hingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Laporan ini juga menyertakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan opini "Wajar Dalam Segala Hal yang Material". Penerbitan laporan ini mencerminkan komitmen kuat kami untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan dan perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2025.

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His guidance, which has enabled PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") to conclude the 2025 financial year with highly commendable achievements.

This year has been a period of strategic transformation for the Company, during which we proved that agility in adaptation and precise business focus are far more valuable than merely pursuing revenue volume. Amidst post-pandemic market normalisation and shifting global energy landscapes, the Company successfully recorded significant efficiency and profit growth, strengthening our position as a resilient player in the integrated shipping and logistics industry.

Through this valuable opportunity, allow me, representing the Board of Directors, to present the Annual Report as a form of accountability for the mandate entrusted to us throughout the 2025 financial year. This integrated report presents an in-depth review of operational achievements, the realisation of business strategies, sustainability commitments, and the implementation of Good Corporate Governance.

This report also includes the Consolidated Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with the opinion "Fairly Stated in All Material Respects". The publication of this report reflects our strong commitment to continuously enhancing transparency and accountability to all stakeholders, with the hope of providing a comprehensive overview of the Company's management and development throughout 2025..

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 berada dalam fase pemulihan yang moderat namun diwarnai oleh tantangan fragmentasi geo-ekonomi. Menurut laporan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tercatat stabil di kisaran

Global Economic Conditions

Global economy throughout 2025 was in a moderate recovery phase but was characterised by challenges of geo-economic fragmentation. According to the World Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF), world economic growth was stable at approximately 3.2%,

3,2%, namun tetap dibayangi oleh kebijakan moneter ketat di banyak negara maju guna meredam tekanan inflasi.

Meski demikian, transisi energi hijau global memberikan katalis positif bagi industri mineral strategis. Berdasarkan data International Energy Agency (IEA) dalam *Critical Minerals Outlook 2025*, terjadi lonjakan permintaan terhadap pasir silika sebagai bahan baku utama panel surya dan teknologi semikonduktor, yang secara langsung memperkuat relevansi visi strategis Perseroan di sektor ini.

Di tingkat domestik, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang luar biasa dengan pertumbuhan PDB yang terjaga di level 5,1%. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan pergudangan tampil sebagai salah satu kontributor pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan mencapai 12,53% (YoY). Penguatan mobilitas logistik nasional serta percepatan hilirisasi industri ini memberikan landasan yang kuat bagi unit bisnis pelayaran dan logistik Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Tantangan dan Risiko Utama yang Dihadapi

Dalam menjalankan roda bisnis sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa bersikap proaktif dalam mengidentifikasi berbagai tantangan dan risiko yang muncul. Salah satu risiko utama yang kami hadapi adalah ketidakpastian regulasi terkait transisi kewenangan perizinan tambang pasir silika dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat. Menghadapi hal ini, Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban regulasi di berbagai lini secara komprehensif untuk memitigasi risiko operasional.

Selain itu, pada lini bisnis pertambangan, risiko geologis seperti karakteristik sumber daya alam yang bersifat given serta tantangan teknis berupa potensi *overburden* akibat infiltrasi air laut menjadi perhatian serius kami. Di sektor pelayaran, tantangan utama terletak pada fluktuasi biaya operasional dan kebutuhan untuk menjaga *vessel availability* di tengah persaingan pasar yang ketat. Perseroan terus menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk memastikan setiap potensi kendala dapat dimitigasi melalui langkah-langkah strategis yang terukur.

Strategi Perusahan dan Kebijakan Strategis

Tahun 2025 menjadi titik balik bagi Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis yang lebih selektif dan berorientasi pada nilai. Kebijakan strategis kami tidak lagi hanya berfokus pada perluasan pangsa pasar secara kuantitatif, melainkan

yet remained overshadowed by tight monetary policies in many developed countries to dampen inflationary pressures.

Nevertheless, the global green energy transition provided a positive catalyst for the strategic minerals industry. Based on data from the International Energy Agency (IEA) in its Critical Minerals Outlook 2025, there was a surge in demand for silica sand as a primary raw material for solar panels and semiconductor technology, which directly reinforced the relevance of the Company's strategic vision in this sector.

At the domestic level, the Indonesian economy demonstrated remarkable resilience with GDP growth maintained at the 5.1% level. Referring to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the transportation and warehousing sector emerged as one of the highest growth contributors with an increase of 12.53% (YoY). The strengthening of national logistics mobility and the acceleration of industrial downstreaming provided a robust foundation for the Company's shipping and logistics business units to continue growing sustainably.

Major Challenges and Risks

In conducting business operations throughout 2025, the Company consistently remained proactive in identifying various challenges and risks that emerged. One of the primary risks we faced was regulatory uncertainty regarding the transition of silica sand mining permit authority from Regional Governments to the Central Government. To address this, the Company has comprehensively fulfilled regulatory obligations across various lines to mitigate operational risks.

Furthermore, in the mining business line, geological risks such as the given nature of natural resources and technical challenges in the form of potential overburden due to seawater infiltration were our serious concerns. In the shipping sector, the main challenge lay in fluctuating operational costs and the need to maintain vessel availability amidst tight market competition. The Company continues to implement an integrated risk management system to ensure every potential hurdle can be mitigated through measured strategic steps.

Company Strategy and Strategic Policies

The year 2025 marked a turning point for the Company in implementing a more selective and value-oriented business strategy. Our strategic policies no longer focus solely on quantitative market share expansion, but rather on

pada penguatan profitabilitas melalui optimalisasi aset internal dan diversifikasi ke sektor mineral strategis.

Di lini bisnis pelayaran, Perseroan menetapkan kebijakan utama untuk memfokuskan operasional pada penggunaan kapal milik sendiri. Strategi reposisi ini bertujuan untuk meminimalisir ketergantungan pada skema *chartering* dan brokering dari pihak ketiga yang memiliki margin lebih rendah dan risiko beban yang lebih fluktuatif. Dengan mengoptimalkan aset mandiri, Perseroan berhasil menekan beban langsung secara signifikan dan secara efektif meningkatkan margin laba bersih.

Selain itu, kebijakan strategis kami mencakup peningkatan angka ketersediaan kapal untuk memastikan ketersediaan armada yang handal dalam memenuhi permintaan pelanggan secara *real-time*. Kami juga terus memperluas kemitraan dengan pelanggan dan prinsipal eksisting, bertransformasi dari penyedia jasa pengangkutan menjadi mitra logistik terintegrasi yang mampu memberikan solusi transportasi hulu ke hilir.

Strategi masa depan Perseroan bertumpu pada pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis industri silika di Kalimantan Barat. Kebijakan strategis kami di sektor ini adalah memastikan kepatuhan penuh (*full compliance*) terhadap seluruh regulasi ESDM, tata ruang, dan lingkungan hidup. Langkah proaktif ini diambil guna memitigasi risiko perubahan kewenangan perizinan dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat, sehingga operasional Perseroan tetap berjalan stabil di tengah dinamika kebijakan nasional. Perseroan saat ini sangat mencermati perubahan regulasi perizinan pertambangan di bidang pasir silika dari Pemerintah daerah ke Pemerintah Pusat. Hal ini dilakukan untuk memastikan target produksi pasir silika dan turunannya yang ditelah dicanangkan sebelumnya dapat terealisasi sesuai waktu yang telah ditentukan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peranan sentral dan proaktif dalam menetapkan arah strategis Perseroan guna memastikan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam merumuskan kebijakan strategis sepanjang tahun 2025, Direksi menerapkan pendekatan berbasis risiko dan peluang yang terukur, dengan fokus utama pada transformasi model bisnis dari kuantitas menuju kualitas profitabilitas.

strengthening profitability through internal asset optimisation and diversification into strategic mineral sectors.

In the shipping business line, the Company established a key policy to focus operations on the use of own-vessels. This repositioning strategy aims to minimise reliance on third-party chartering and brokering schemes, which yield lower margins and more volatile expense risks. By optimising independent assets, the Company successfully reduced direct expenses significantly and effectively increased net profit margins.

Furthermore, our strategic policies include increasing vessel availability to ensure reliable fleet readiness in meeting customer demands in real-time. We also continue to expand partnerships with existing customers and principals, transforming from a shipping service provider into an integrated logistics partner capable of providing end-to-end transportation solutions.

The Company's future strategy rests on the development of the silica industry-based Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan. Our strategic policy in this sector is to ensure full compliance with all ESDM, spatial planning, and environmental regulations. This proactive step was taken to mitigate the risks of licensing authority transitions from Regional Governments to the Central Government, ensuring that the Company's operations remain stable amidst national policy dynamics. The Company is currently closely monitoring the changes in mining licensing regulations for silica sand from the Regional Government to the Central Government. This is conducted to ensure that the previously established production targets for silica sand and its derivatives can be realized according to the determined schedule.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a central and proactive role in setting the Company's strategic direction to ensure sustainable long-term value growth. In formulating strategic policies throughout 2025, the Board implemented a measured risk-and-opportunity-based approach, with a primary focus on transforming the business model from quantity toward quality profitability.

Direksi secara intensif melakukan evaluasi terhadap portofolio bisnis Perseroan, yang menghasilkan keputusan strategis untuk melakukan reposisi pada sektor Pelayaran. Peranan Direksi di sini sangat krusial dalam memutuskan pengalihan fokus operasional ke kapal milik sendiri. Kebijakan ini diambil setelah Direksi melakukan analisis mendalam terhadap struktur beban langsung, di mana pengoperasian aset mandiri dinilai lebih efektif dalam memitigasi fluktuasi biaya pasar dan meningkatkan margin keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam pengembangan bisnis pasir silika dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Direksi berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam memastikan seluruh langkah ekspansi selaras dengan rencana jangka panjang Perseroan. Direksi terlibat langsung dalam memantau proses eksplorasi yang dilakukan oleh unit bisnis pertambangan serta memastikan bahwa aspek kepatuhan terhadap regulasi perizinan menjadi prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk membangun fondasi bisnis yang kuat sebelum memasuki fase komersialisasi skala penuh.

Peranan Direksi tidak berhenti pada tahap perumusan, namun berlanjut pada pengawasan ketat terhadap implementasi strategi di lapangan. Melalui rapat koordinasi rutin dengan pimpinan entitas anak, Direksi memantau indikator kinerja utama dan efisiensi biaya operasional. Direksi berkomitmen untuk terus merumuskan kebijakan yang responsif terhadap dinamika pasar global dan domestik, demi memastikan Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang sehat dan kompetitif.

Capaian Kinerja 2025

Tahun 2025 merupakan periode pembuktian atas efektivitas strategi transformasi yang dicanangkan oleh Direksi, di mana Perseroan berhasil mencatatkan penguatan fundamental keuangan yang luar biasa melalui pendekatan yang lebih selektif dan berorientasi pada nilai. Di tengah dinamika pasar yang fluktuatif, Perseroan mampu membuktikan bahwa kualitas profitabilitas jauh lebih krusial daripada sekadar mengejar volume pendapatan semata.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan performa keuangan yang solid meskipun pendapatan mengalami koreksi sebesar 24,05% menjadi Rp222,40 miliar dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini merupakan refleksi langsung dari kebijakan strategis Direksi untuk

The Board intensively evaluated the Company's business portfolio, resulting in the strategic decision to reposition the Shipping sector. The role of the Board here was crucial in deciding to shift operational focus toward own-vessels. This policy was adopted after the Board conducted an in-depth analysis of the direct expense structure, where the operation of independent assets was deemed more effective in mitigating market cost fluctuations and increasing profit margins for shareholders.

In the development of the silica sand business and the Special Economic Zone (SEZ), the Board acted as the primary decision-maker in ensuring all expansion steps aligned with the Company's long-term plans. The Board was directly involved in monitoring the exploration process conducted by the mining business unit and ensuring that compliance with licensing regulations remained a top priority. This was undertaken to build a robust business foundation before entering the full-scale commercialisation phase.

The role of the Board does not end at the formulation stage but continues with strict oversight of strategy implementation in the field. Through regular coordination meetings with the heads of subsidiary entities, the Board monitors key performance indicators and operational cost efficiencies. The Board is committed to continuously formulating policies that are responsive to global and domestic market dynamics, to ensure the Company remains on a healthy and competitive growth trajectory.

Performance Outcomes in 2025

The year 2025 served as a testament to the effectiveness of the transformation strategy initiated by the Board of Directors, in which the Company successfully recorded an extraordinary strengthening of financial fundamentals through a more selective and value-oriented approach. Amidst volatile market dynamics, the Company was able to prove that the quality of profitability is far more crucial than merely pursuing revenue volume.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company maintained a solid financial performance despite a 24.05% revenue correction to Rp222.40 billion compared to 2024. This decline is a direct reflection of the Board of Directors' strategic policy to prioritize business segments with healthier margins and

memprioritaskan segmen usaha dengan margin yang lebih sehat dan memitigasi keterlibatan pada segmen bisnis pihak ketiga yang memiliki risiko beban langsung lebih tinggi.

Keberhasilan strategi selektivitas ini tercermin nyata pada Keberhasilan strategi selektivitas ini tercermin nyata pada efisiensi biaya operasional, di mana beban langsung berhasil ditekan secara signifikan sebesar 32,74% menjadi Rp151,94 dibanding tahun sebelumnya. Penurunan beban langsung yang lebih tinggi dibandingkan persentase penurunan pendapatan menjadi katalis utama bagi penguatan seluruh lini profitabilitas Perseroan.

- Laba Bruto: Tumbuh secara positif sebesar 5,27% menjadi Rp70,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp66,93 miliar.
- Laba Usaha: Mencatatkan kenaikan sebesar 18,99% menjadi Rp18,57 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp15,61 miliar.
- Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan: Tumbuh signifikan sebesar 25,38% menjadi Rp16,34 miliar, sebuah pencapaian yang mencerminkan kualitas profitabilitas yang jauh lebih kuat di tengah penurunan pendapatan.

Pertumbuhan laba bersih yang sangat signifikan di tengah penurunan pendapatan ini mengonfirmasi bahwa Perseroan telah berhasil mengoptimalkan struktur biaya dan melakukan reposisi bisnis ke arah yang jauh lebih menguntungkan dan berkelanjutan.

Pendorong utama dari capaian kinerja yang impresif ini adalah keberhasilan di sektor Pelayaran dan Logistik. Perseroan secara konsisten menjalankan strategi pengalihan fokus operasional dengan memaksimalkan penggunaan kapal milik sendiri. Langkah ini terbukti efektif dalam memberikan margin kontribusi yang lebih besar serta kontrol biaya yang lebih presisi dibandingkan skema sewa kapal.

Selain itu, efektivitas manajemen armada dalam menjaga angka *availability* (ketersediaan) kapal di level optimal, serta perluasan portofolio layanan logistik terintegrasi bagi pelanggan eksisting, menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas arus kas dan profitabilitas Perseroan sepanjang tahun 2025.

Di sisi posisi keuangan, Perseroan terus memperkuat struktur permodalan guna mendukung rencana ekspansi jangka panjang, terutama pada pengembangan proyek-

mitigate involvement in third-party business segments that carry higher direct expense risks.

The success of this selectivity strategy is clearly reflected in operational cost efficiency, where direct expenses were significantly reduced by 32.74% to Rp151.94 billion compared to the previous year. A decline in direct expenses that outpaced the percentage of revenue reduction served as a primary catalyst for strengthening the Company's overall profitability lines.

- Gross Profit: Grew positively by 5.27% to Rp70.46 billion compared to Rp66.93 billion in the previous year.
- Operating Profit: Recorded an increase of 18.99% to Rp18.57 billion compared to Rp15.61 billion in 2024.
- Total Comprehensive Income for the Year: Grew significantly by 25.38% to Rp16.34 billion, an achievement that reflects a much stronger quality of profitability amidst the revenue decline.

This highly significant net profit growth amidst declining revenue confirms that the Company has successfully optimised its cost structure and repositioned the business toward a much more profitable and sustainable direction.

The main driver of this impressive performance achievement was the success in the Shipping and Logistics sector. The Company consistently implemented a strategy of shifting operational focus by maximising the use of own-vessels. This step proved effective in providing larger contribution margins as well as more precise cost control compared to ship chartering schemes.

Furthermore, the effectiveness of fleet management in maintaining vessel availability figures at an optimal level, along with the expansion of the integrated logistics service portfolio for existing customers, became key factors in maintaining the Company's cash flow stability and profitability throughout 2025.

On the financial position side, the Company continues to strengthen its capital structure to support long-term expansion plans, particularly in the development of strategic

proyek strategis di sektor mineral silika melalui entitas anak. Perseroan senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat guna memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis, termasuk pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kalimantan Barat dapat berjalan sesuai dengan linimasa yang telah ditetapkan dengan dukungan pendanaan yang kuat dan terukur.

Prospek ke Depan

Memasuki tahun buku 2026, Perseroan memandang masa depan dengan optimisme yang terukur. Setelah berhasil memperkokoh fundamental keuangan melalui strategi efisiensi yang agresif di tahun 2025, Perseroan kini berada pada posisi yang ideal untuk mengakselerasi ekspansi bisnis, baik pada sektor jasa maritim maupun pada lini bisnis mineral strategis yang menjadi pilar pertumbuhan baru.

Perseroan memproyeksikan sektor pelayaran dan logistik akan tetap menjadi tulang punggung pendapatan dengan prospek yang semakin menjanjikan. Strategi kami di tahun 2026 tidak hanya terbatas pada keberlanjutan fokus operasional kapal milik sendiri, tetapi juga meluas pada penetrasi pasar yang lebih agresif. Kami membidik peluang kerja sama strategis dengan perusahaan-perusahaan skala besar yang memiliki volume kebutuhan logistik yang signifikan dan berkelanjutan. Dengan angka *vessel availability* yang terjaga dan jangkauan layanan logistik yang semakin terintegrasi, Perseroan optimis dapat mengonversi potensi pasar menjadi pertumbuhan pendapatan yang berdampak langsung pada peningkatan laba konsolidasi.

Prospek bisnis pasir silika dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kalimantan Barat merupakan elemen kunci dalam transformasi jangka panjang Perseroan. Kami melihat potensi yang sangat besar seiring dengan rencana Pemerintah Pusat dalam mempercepat regulasi perizinan mineral strategis. Perseroan memproyeksikan tahun 2026 sebagai periode krusial dalam komersialisasi aset tambang.

Fokus masa depan kami adalah membangun ekosistem industri yang efisien di dalam KEK. Melalui serangkaian *Road Show* strategis, kami menargetkan penyerapan pasir silika oleh para tenant di dalam kawasan industri, sekaligus memposisikan diri sebagai pemasok utama bagi industri konstruksi dan kaca di Pulau Jawa, serta memenuhi kebutuhan bahan baku untuk mitra besar seperti Freeport. Perseroan yakin bahwa integrasi antara tambang silika dan KEK yang berlokasi strategis di selatan Kalimantan Barat

projects in the silica mineral sector through subsidiary entities. The Company consistently maintains healthy liquidity levels to ensure that all strategic initiatives, including the development of the Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan can proceed according to the established timeline with strong and measured funding support.

Future Business Outlook

Entering the 2026 fiscal year, the Company views the future with measured optimism. After successfully strengthening its financial fundamentals through an aggressive efficiency strategy in 2025, the Company is now in an ideal position to accelerate business expansion, both in the maritime services sector and in the strategic mineral business lines that serve as new pillars of growth.

The Company projects that the shipping and logistics sector will remain the backbone of revenue with increasingly promising prospects. Our strategy in 2026 is not limited to the sustainability of the operational focus on own-vessels, but also extends to more aggressive market penetration.

We are targeting strategic partnership opportunities with large-scale companies that have significant and sustainable logistics volume requirements. With maintained vessel availability figures and an increasingly integrated range of logistics services, the Company is optimistic about converting market potential into revenue growth that directly impacts the increase in consolidated profit.

The prospects of the silica sand business and the development of the Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan are key elements in the Company's long-term transformation. We see immense potential in line with the Central Government's plan to accelerate licensing regulations for strategic minerals. The Company projects 2026 as a crucial period for the commercialisation of mining assets.

Our future focus is to build an efficient industrial ecosystem within the SEZ. Through a series of strategic Road Shows, we aim to capture silica sand absorption by tenants within the industrial zone, while simultaneously positioning ourselves as a primary supplier for the construction and glass industries in Java, as well as meeting raw material requirements for major partners such as Freeport. The Company is confident that the integration between the silica mine and the SEZ, strategically located in southern West Kalimantan, will

akan menjadi mesin pertumbuhan baru yang kompetitif di pasar domestik maupun regional.

Secara keseluruhan, strategi Perseroan di tahun 2026 akan tetap berpijak pada prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan pengelolaan risiko yang ketat. Kami berkomitmen untuk terus mengeksplorasi peluang-peluang baru dari basis pelanggan eksisting maupun pelanggan baru dengan tetap menjaga efisiensi beban operasional. Dengan visi yang jelas dan struktur modal yang sehat, Perseroan optimis dapat memberikan nilai tambah yang semakin optimal bagi para pemegang saham serta berkontribusi positif bagi akselerasi industri hilirisasi nasional.

Implementasi Tata Kelola

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama di tengah fase transformasi bisnis yang sedang dijalankan Perseroan. Bagi MITI, GCG bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebuah budaya kerja yang mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten memperkuat mekanisme pengawasan internal dan manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap kebijakan strategis, termasuk reposisi di sektor pelayaran dan ekspansi ke industri silika, dilaksanakan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Direksi bekerja sama erat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawahnya untuk memastikan bahwa fungsi *check and balances* berjalan secara efektif. Kami senantiasa memastikan bahwa seluruh organ Perseroan berfungsi secara optimal sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.

Salah satu fokus utama implementasi GCG di tahun ini adalah penguatan aspek kepatuhan (*compliance*), khususnya terkait pengembangan bisnis baru di sektor mineral melalui entitas anak. Direksi memastikan bahwa seluruh perizinan operasional, mulai dari aspek ESDM, kehutanan, hingga tata ruang, telah dipenuhi secara menyeluruh. Kepatuhan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami dalam memitigasi risiko hukum dan memastikan bahwa operasional Perseroan memiliki legitimasi yang kuat di mata regulator dan publik.

Perseroan terus mempromosikan budaya integritas di seluruh level organisasi melalui penerapan kode etik perusahaan

become a competitive new growth engine in both domestic and regional markets.

Overall, the Company's strategy in 2026 will remain grounded in the principles of prudence and strict risk management. We are committed to continuously exploring new opportunities from both existing and new customer bases while maintaining operational expense efficiency. With a clear vision and a healthy capital structure, the Company is optimistic about providing increasingly optimal added value for shareholders and contributing positively to the acceleration of the national downstream industry.

Governance Implementation

The Board of Directors fully realises that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the primary foundation for maintaining business continuity and stakeholder trust, especially amidst the business transformation phase currently being undertaken by the Company. For MITI, GCG is not merely a fulfillment of regulatory obligations, but a work culture that integrates the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness into every strategic decision-making process.

Throughout 2025, the Board consistently strengthened internal oversight mechanisms and risk management to ensure that every strategic policy, including the repositioning in the shipping sector and expansion into the silica industry, was executed within the prevailing legal corridors. The Board works closely with the Board of Commissioners and the Committees under it to ensure that the check and balances function operates effectively. We constantly ensure that all Company organs function optimally in accordance with their respective duties and authorities.

One of the primary focuses of GCG implementation this year was the strengthening of compliance aspects, particularly regarding the development of new business in the mineral sector through subsidiary entities. The Board ensured that all operational permits, ranging from ESDM, forestry, to spatial planning aspects, were thoroughly fulfilled. This compliance is a form of our accountability in mitigating legal risks and ensuring that the Company's operations possess strong legitimacy in the eyes of regulators and the public.

The Company continues to promote a culture of integrity at all levels of the organisation through the strict implementation

yang tegas. Kami percaya bahwa integritas adalah modal sosial yang mendukung efisiensi operasional. Hal ini terbukti dari keberhasilan Perseroan menekan beban langsung secara signifikan di tahun 2025, yang juga didorong oleh proses pengadaan dan pengelolaan rantai pasok yang lebih transparan dan akuntabel.

Melalui komitmen berkelanjutan terhadap prinsip-prinsip GCG, Direksi yakin bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan nilai pemegang saham serta memberikan kontribusi ekonomi dan sosial yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

of the corporate code of ethics. We believe that integrity is social capital that supports operational efficiency. This is evidenced by the Company's success in significantly reducing direct expenses in 2025, which was also driven by more transparent and accountable procurement and supply chain management processes.

Through a sustainable commitment to GCG principles, the Board is confident that the Company can continue to enhance shareholder value and provide positive economic and social contributions to all stakeholders in the long term.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada seluruh pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan yang diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mewujudkan target-target Perseroan. Dengan fundamental yang semakin sehat, kami optimis menyongsong masa depan yang lebih cerah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our highest appreciation to the Board of Commissioners for their strategic guidance, as well as to all shareholders and business partners for the trust given. We also extend our gratitude to all employees who have demonstrated extraordinary dedication in achieving the Company's targets. With increasingly healthy fundamentals, we are optimistic about welcoming a brighter future for all stakeholders.

Jakarta

24 April 2026 | April 24, 2026

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,



ANDREAS TJAHJADI

Presiden Direktur | President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT MITRA INVESTINDO TBK

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Mitra Investindo Tbk

Dengan ini, kami menyatakan bahwa seluruh informasi yang termuat dalam Laporan Tahunan PT Mitra Investindo Tbk tahun 2025 adalah lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut. Demikian pernyataan ini kami buat.

We hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk for the year 2025 is complete, accurate, and can be accounted for. We take full responsibility for the truthfulness of the contents of this annual report. This statement is made accordingly.

Jakarta
24 April 2026 | April 24, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

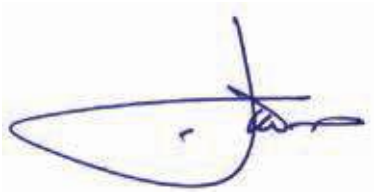

LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris | President Commissioner



MOHAMAD INDRA PERMANA
Komisaris | Commissioner



DIAH PERTIWI GANDHI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur | President Director



IGNATIUS EDY SUHARDAYA
Direktur Keuangan | Finance Director



IR. BAMBANG EDIYANTO
Direktur | Director

03



Profil

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perseroan Company Name	**PT Mitra Investindo Tbk**
Bidang Usaha Line of Business	Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di Bidang Jasa Pelayaran melalui penyertaan pada Entitas Anak. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business activities encompassing mining, industrial, agrobusiness, construction (contracting), trade and services. At present, the Company is engaged in Shipping Services through involvement in Subsidiaries.
Alamat Perusahaan Company Address	**Kantor Pusat** | Head Office Jl. Menteng Raya No. 72, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340
Status Badan Usaha Company Status	Perseroan Terbatas Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Establishment Date	16 September 1993 September 16, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 280 tahun 1993 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 280 of 1993, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta
Kepemilikan Saham Share Ownership	**45,15** **PT Prime Asia Capital** **30,12** **PT Inti Bina Utama** **19,25** **Masyarakat** | Public **5,48** **Andreas Tjahjadi**
Kode Saham Ticker Code	**MITI**
Pencatatan Saham di Bursa Saham Recording Date on Stock Exchange	16 Juli 1997 di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya (sekarang bursa Efek Indonesia) July 16, 1997 in PT Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Modal Capital	**Modal Dasar** Authorized Capital **Rp600.000.000.000** **Modal Ditempatkan & Disetor Penuh** Issued & Paid-up Capital **Rp231.036.775.150**
Karyawan Employees	**265** Orang Employees per 31 Desember 2025 (termasuk Entitas Anak) as of December 31, 2025 (including Subsidiaries)
Kontak Perusahaan Company Contact	(+62-21) 2907 9558 (+62-21) 2907 9559 corsec@mitra-investindo.com www.mitra-investindo.com

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Mitra Investindo Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance, berdasarkan Akta Notaris No. 280 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian Perseroan tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, yang saat ini dikenal sebagai Menteri Hukum, melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tertanggal 30 November 1993. Selanjutnya, pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737, sebagai tonggak awal perjalanan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Dalam perjalanannya, Perseroan mengalami sejumlah perubahan Anggaran Dasar seiring dengan perkembangan strategi dan struktur usaha. Salah satu peristiwa penting terjadi pada tanggal 15 Maret 2006, ketika PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Caraka Berkat Sarana melaksanakan penggabungan usaha dan secara resmi mengubah nama Perseroan menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 yang dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tertanggal 17 Maret 2006. Penggabungan dan perubahan nama tersebut kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Tahapan perkembangan Perseroan selanjutnya tercermin dalam perubahan Anggaran Dasar yang disetujui pada tanggal 16 Desember 2022. Melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang kemudian menerbitkan Surat No. AHU-AH.01.09-0090036 pada tanggal 19 Desember 2022. Pada tanggal yang sama, perubahan tersebut dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0258936.AH.01.11 Tahun 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022, Tambahan No. 45591.

PT Mitra Investindo Tbk. (hereinafter referred to as the "Company") was established on September 16, 1993 under the name PT Minsuco International Finance, based on Notarial Deed No. 280 drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The establishment of the Company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, now known as the Minister of Law, through Decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated November 30, 1993. The establishment was subsequently announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 29, 1994, Supplement No. 1737, marking the beginning of the Company's long-term journey in developing its business activities.

Throughout its development, the Company has undergone several amendments to its Articles of Association in line with changes in business strategy and organizational structure. A significant milestone occurred on March 15, 2006, when PT Siwani Trimitra Tbk and PT Caraka Berkat Sarana carried out a merger and officially changed the Company's name to PT Mitra Investindo Tbk, as it is known today. This merger and name change were set forth in Notarial Deed No. 10 prepared by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated March 17, 2006. The merger and change of name were subsequently announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 2006, Supplement No. 5504.

The next phase of the Company's development was reflected in an amendment to the Articles of Association approved on December 16, 2022. Through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution No. 36, executed before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company approved an increase in its issued and paid-up capital. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, who subsequently issued Letter No. AHU-AH.01.09-0090036 dated December 19, 2022. On the same date, the amendment was recorded in the Company Register under No. AHU-0258936. AH.01.11 Year 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2022, Supplement No. 45591.

VISI, MISI, DAN NILAI UTAMA
VISION, MISSION AND CORE VALUE

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi Mitra Usaha dan Perusahaan Terbaik Dengan Bisnis yang Solid dan Pertumbuhan Berkelanjutan.

To Be The Trusted Partner and Best Corporation with Solid and Sustainable Business Growth.

Misi | Mission

1. Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta para pemangku kepentingan.
   Sustainably growing to creating share value for the shareholders, customers, employees, and all stakeholders.
2. Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan.
   Provides the best services to our customers and business partners with prioritizing health, safety, and environment.
3. Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai, dan beretika.
   Develop strong organization through development of professional human capital that uphold integrity, respect, and business ethics.

Nilai Dasar Perseroan
Corporate Core Values

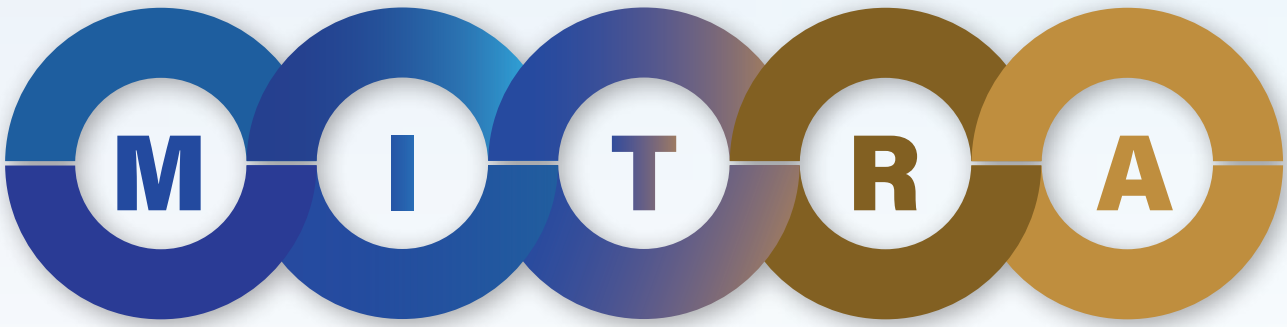

MERITOCRACY

Kebermanfaatan bagi seluruh Pemangku Kepentingan
Promote meritocracy for all Stakeholders benefit

INTEGRITY

Berintegritas dan dapat dipercaya
Integrity and trustworthy

TEAMWORK

Mengedepankan kerja sama *team* bagi pertumbuhan Perusahaan
Prioritize teamwork for aiming the company growth

RESPECT

Saling menghargai dengan sesama insan Perseroan, pelanggan dan pemangku kepentingan
Respect to others, customers and stakeholders

AGILE

Lincah dan berdaya juang untuk keberlanjutan usaha
Agile and resilience to a sustainable business

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

PT Mitra Investindo Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, konstruksi (pemborongan), perdagangan, dan jasa sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Saat ini, Perseroan fokus menjalankan kegiatan di sektor Jasa Pelayaran melalui partisipasi dalam Entitas Anak.

PT Mitra Investindo Tbk conducts its business activities in the fields of mining, industry, agriculture, construction (contracting), trading, and services, as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. At present, the Company focuses its operations in the shipping services sector through its participation in Subsidiaries.

Produk dan Jasa
Products and Services

Jasa penyewaan kapal penumpang dan barang untuk menunjang kegiatan usaha minyak dan gas;

Vessel chartering services for passenger and freight to support oil and gas business activities;

Jasa keagenan kapal;

Ship agency services;

Jasa manajemen perkapalan;

Ship management services;

Jasa pengangkutan dan pergudangan yang meliputi penanganan kargo (bongkar muat barang).

Shipping and warehouse services which include cargo handling (stevedoring).



Klasifikasi Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI)
IDX Industrial Classification

Berdasarkan klasifikasi industri IDX Industrial Classification (IDX-IC) Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan tergolong dalam klasifikasi industri sebagai berikut:

1. K. Transportasi & Logistik;
2. K2. Logistik & Pengantaran;
3. K21. Logistik & Pengantaran;
4. K211. Logistik & Pengantaran.

Based on the IDX Industrial Classification (IDX-IC) of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company belongs to the following industry classifications:

1. K. Transportation & Logistics;
2. K2. Logistics & Deliveries;
3. K21. Logistics & Deliveries;
4. K211. Logistics & Deliveries.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES

1993-1996

- Didirikan pada tanggal 16 September 1993 oleh The (Phoa) Tje Min, dengan nama PT Minsuco International Finance.
- Memulai kegiatan operasi sebagai perusahaan *multifinance* pada 1994 yang bergerak dalam jasa pembiayaan Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha (*Leasing*) dan Pembiayaan Konsumen.
- Established on September 16, 1993 by The (Phoa) Tje Min, under the name PT Minsuco International Finance.
- Began its activities as a multi-finance company in 1994 engaged in Factoring, Leasing and Consumer Finance.

1997-1999

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*), nama perusahaan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk, seiring dengan masuknya Maharani Group sebagai Pemegang Saham baru Perseroan.
- Pada 16 Juli 1997, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan saham MITI.
- Pada tahun 1998, Perseroan melakukan redefinisi usaha dengan mengubah kegiatan usaha menjadi jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi serta berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk.
- Under the Initial Public Offering, the name of the Company changed to PT Maharani Intifinance Tbk in accordance with the entry of the Maharani Group as a new shareholder of the Company.
- On July 16, 1997, the Company did shares listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with the trading code MITI.
- In 1998, the Company has redefined the business by changing from financial advisory services and investment and change the Company name to PT Mandiri Intifinance Tbk.

2000-2005

Pada tahun 2000, berganti nama menjadi PT Siwani Trimitra Tbk dengan masuknya L&M Group Investment Limited Singapore sebagai Pemegang Saham Mayoritas, dengan tetap melanjutkan kegiatan usaha di bidang jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi.

In 2000, the Company changed its name to PT Siwani Trimitra Tbk that remarked the entrance of L&M Group Investment Limited Singapore as the majority Shareholder, while continuing business activities in the field of financial advisory services and investment development.

2006

Transformasi kegiatan usaha utama menjadi usaha penambangan granit (*quarry*) melalui *merger* dengan PT Caraka Berkat Sarana, operator penambangan granit di Bintan, Kepulauan Riau, serta mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk.

Transformed the core business into the granite quarry mining through a merger with PT Caraka Berkat Sarana, a quarry operator in Bintan Island, Kepulauan Riau, and changed the name to PT Mitra Investindo Tbk.

2014-2020

- Pada tahun 2014 menambah portofolio usaha di bidang usaha migas, melalui akuisisi 90% saham Goldwater LS, berkedudukan di Singapura, sebagai 100% Pemegang Saham dan pemegang hak partisipasi pada IBN Oil Holdico, operator Lapangan Minyak Linda Sele, Sorong, Papua Barat. Akuisisi tersebut seiring dengan masuknya Interra Resources Limited, perusahaan publik berkedudukan di Singapura, sebagai Pemegang Saham Mayoritas.
- Pada akhir tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk fokus pada industri hulu migas dan melepas kegiatan usaha pertambangan granit kepada pihak ketiga, di mana pertambangan granit tersebut efektif beralih kepada pihak ketiga pada Januari 2018.
- Sejalan dengan fokus usaha di bidang migas, pada tahun 2017 Perseroan menambah portofolio migas dengan melakukan akuisisi 23,44% saham PT Benakat Oil, yang merupakan Pemegang Hak Partisipasi pada KSO PEP-Benakat Barat, terletak di Pendopo Sumatra Selatan.
- Expanded its business portfolio into the Oil & Gas Industry through the acquisition of 90% shares of Goldwater LS, the holder of 100% of shares and participating interest in IBN Oil Holdico, an oil field operator in Linda Sele Oil Field, Sorong, West Papua, along with the entrance of Interra Resources Limited, a public listed company domiciled in the Republic of Singapore, as the majority Shareholder.
- At the end of 2015, the Company decided to focus on the upstream oil and gas industry and released the granite mining business activities to third parties, where the granite mining effectively switched to third parties in January 2018.
- Aligned with the business focus on the oil and gas sector, in 2017 the Company added to its oil and gas portfolio by the acquisition of 23.44% shares of PT Benakat Oil, holder of participating interest in Benakat Barat Oil Field which located at Pendopo, South Sumatra.

2025

1 Juli 2025. Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, Perseroan bersama PT Sari Sumber Rejeki resmi mendirikan PT Ketapang Prima Resources. Dalam perusahaan patungan (Joint Venture) ini, PT Sari Sumber Rejeki mengambil bagian 40% saham, sementara Perseroan (PT Mitra Investindo Tbk dan PT Nusantara Bina Silika) secara bersama-sama memiliki 60% saham sisanya (masing-masing sebesar 59,9% dan 0,1%).

Pendirian ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui hilirisasi silika, dengan mengintegrasikan tambang silika milik entitas anak Grup NBS (KBK, DBK, dan KPS) dengan pengembangan kawasan industri yang dikelola oleh Perusahaan Patungan tersebut.

July 1, 2025. Based on the Deed of Incorporation No. 01 executed before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., in South Jakarta, the Company, together with PT Sari Sumber Rejeki, officially established PT Ketapang Prima Resources. In this Joint Venture, PT Sari Sumber Rejeki holds a 40% stake, while the Company (PT Mitra Investindo Tbk and PT Nusantara Bina Silika) collectively holds the remaining 60% shares (59.9% and 0.1%, respectively).

This establishment represents the Company's strategic step to create long-term value through silica downstreaming, by integrating silica mines owned by NBS Group subsidiaries (KBK, DBK, and KPS) with the development of an industrial zone managed by the Joint Venture.

2024

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) melalui anak usahanya memperluas bisnis ke sektor pertambangan pasir silika sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha. Langkah ini sejalan dengan komitmen MITI untuk memperkuat portofolio di industri bernilai tinggi sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya permintaan pasir silika di berbagai sektor, termasuk manufaktur kaca, konstruksi, dan teknologi, MITI berupaya memanfaatkan keahliannya untuk memastikan operasional yang efisien dan berkelanjutan, memperkokoh posisinya sebagai pelaku industri yang visioner dan bertanggung jawab.

PT Mitra Investindo Tbk (MITI), through its subsidiary, is expanding into the silica sand mining sector as part of its business diversification strategy. This move aligns with MITI's commitment to strengthening its portfolio in high-growth industries while creating long-term value for stakeholders. With the increasing demand for silica sand in various sectors, including glass manufacturing, construction, and technology, MITI aims to leverage its expertise to ensure efficient and sustainable operations, reinforcing its position as a forward-looking and responsible industry player.

2022

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan total logistik melalui akuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha jasa pelayaran yang ada, pada Desember 2022 Perseroan menambah portofolio aset di bidang pelayaran dan bongkar muat melalui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal, dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*).

In line with the Company's growth strategy to become a global logistics Company by acquiring similar companies or other companies which have synergies with existing shipping services operations, in December 2022 the Company expanded its assets portfolio in the field of shipping and stevedoring through the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping and ship agency, and the acquisition of 70% shares in PT Karya Abdi Luhur (KAL), which is engaged stevedoring.

2021

- Akhir Januari 2021, Perseroan melakukan alih usaha dengan kegiatan usaha menjadi jasa pelayaran domestik pendukung produksi minyak lepas pantai melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line dari PT Prime Asia Capital (PAC), bersamaan dengan masuknya PAC sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- Pada akhir Juni 2021, Bursa Efek Indonesia mengangkat suspensi perdagangan saham Perseroan yang sempat tersuspensi pada bulan Maret 2019 hingga Mei 2021.
- At the end of January 2021, the Company started the domestic shipping business for the offshore oil and gas production through acquisition of 99.81% of PT Wasesa Line from PT Prime Asia Capital (PAC) that remarked PAC as the new controlling shareholder.
- Exchange lifted the Company's share trade suspension, which was suspended from March 2019 to May 2021.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Perseroan menjalankan kegiatan operasional di berbagai wilayah strategis di Indonesia sebagai bagian dari perannya dalam mendukung pengembangan industri nasional. Saat ini, Perseroan melalui entitas anak beroperasi dari Jakarta dengan jaringan kantor cabang yang tersebar di sejumlah kota utama, antara lain Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Kepulauan Riau yang mencakup Batam, Tarempa, dan Anambas, serta Medan, Surabaya, dan Cilegon.

The Company operates across several strategic regions in Indonesia, forming a strong foundation in supporting national industrial activities. Currently, through its subsidiaries, the Company is headquartered in Jakarta and operates a network of branch offices located in key cities, including Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, the Riau Islands covering Batam, Tarempa, and Anambas, as well as Medan, Surabaya, and Cilegon.





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

[GRI 2-9]

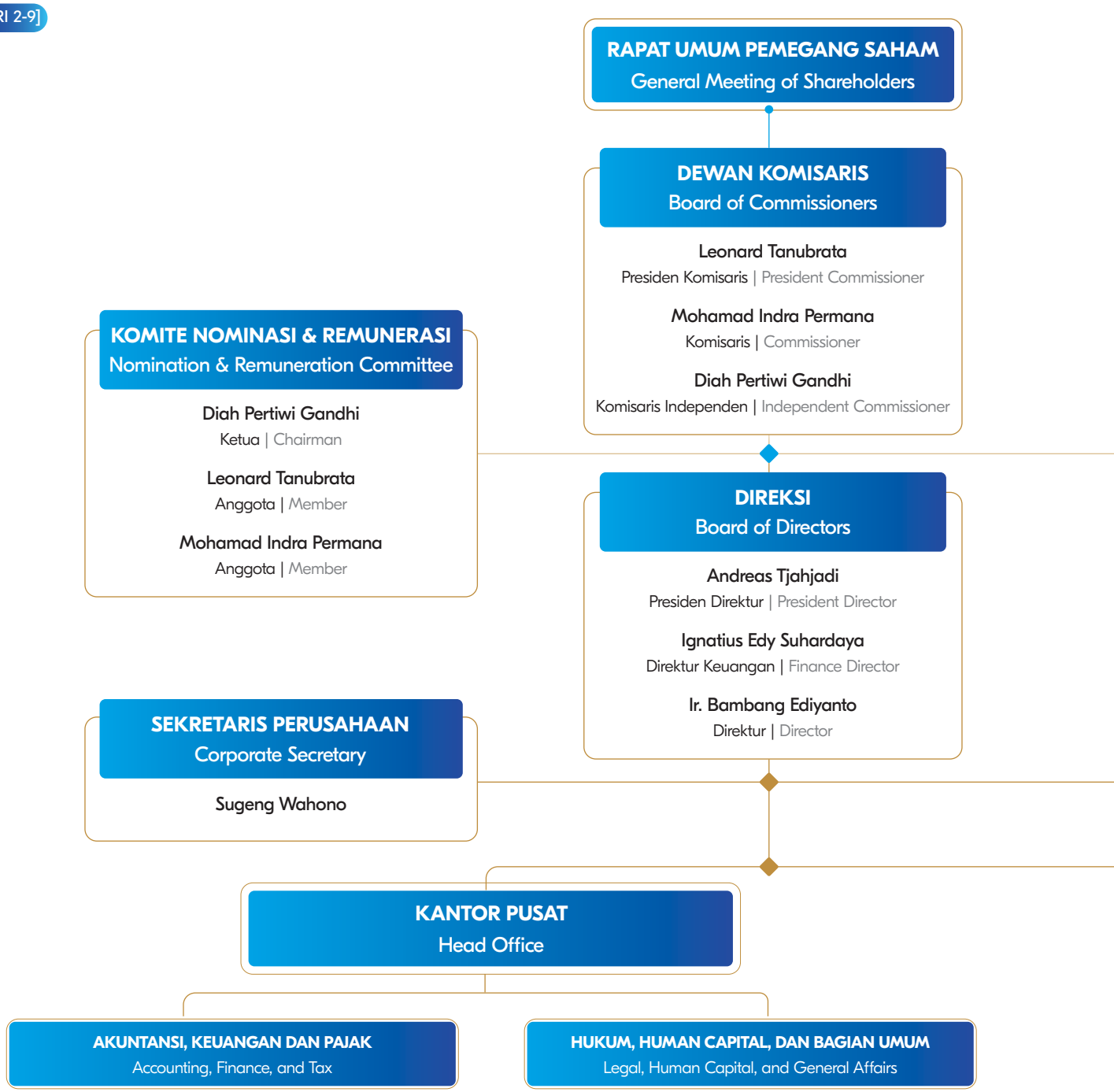

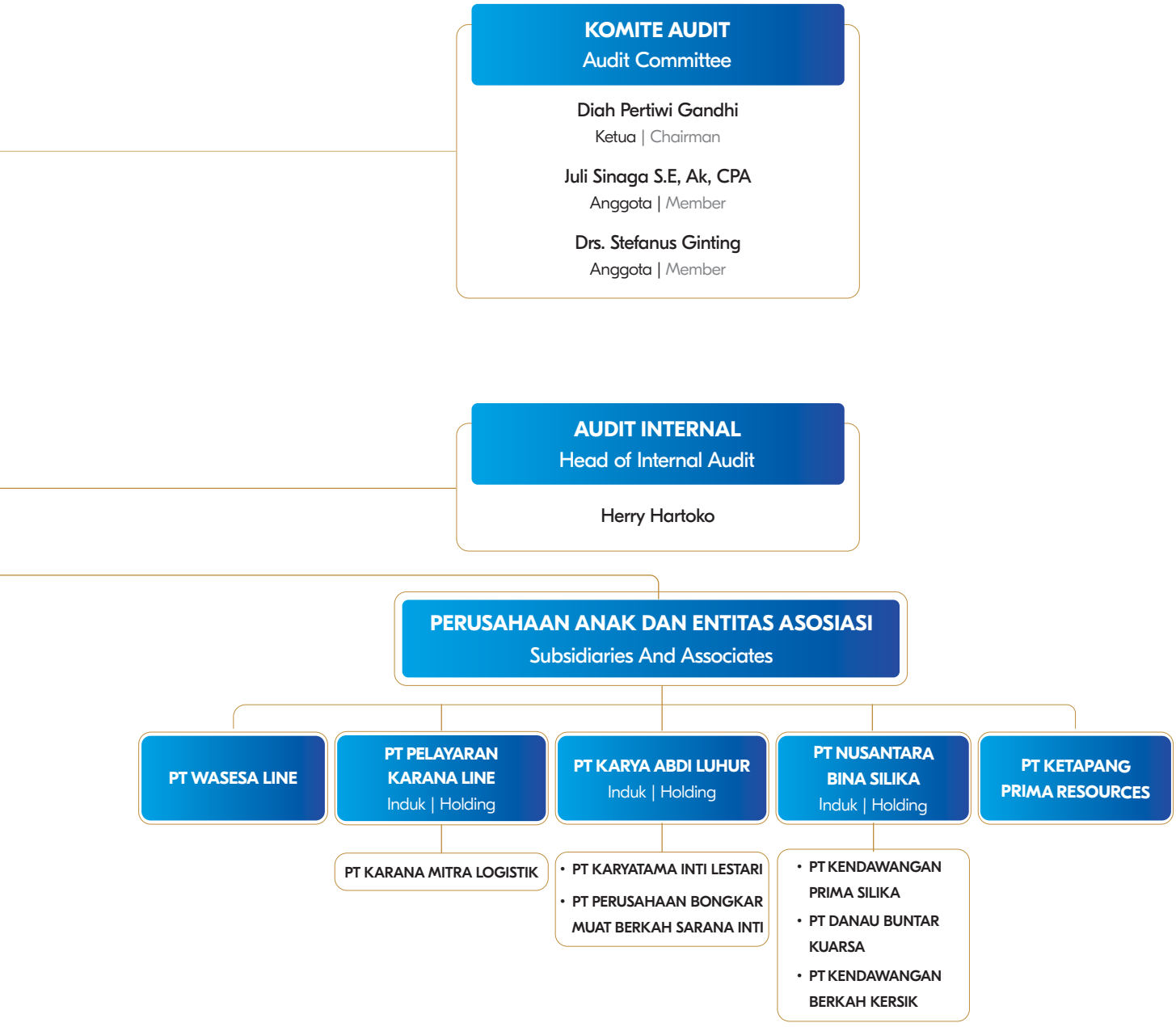
KOMITE AUDIT
Audit Committee
Diah Pertiwi Gandhi
Ketua | Chairman
Juli Sinaga S.E, Ak, CPA
Anggota | Member
Drs. Stefanus Ginting
Anggota | Member
AUDIT INTERNAL
Head of Internal Audit
Herry Hartoko
PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries And Associates
PT WASESA LINE
PT PELAYARAN KARANA LINE
Induk | Holding
PT KARANA MITRA LOGISTIK
PT KARYA ABDI LUHUR
Induk | Holding
PT KARYATAMA INTI LESTARI
PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI
PT NUSANTARA BINA SILIKA
Induk | Holding
PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA
PT DANAU BUNTAR KUARSA
PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK
PT KETAPANG PRIMA RESOURCES

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



1. **Leonard Tanubrata**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
2. **Mohamad Indra Permana**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Diah Pertiwi Gandhi**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Tabel Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025
Table of Composition of the Board of Commissioners in 2025

Jabatan Position	
Presiden Komisaris | President Commissioners	Leonard Tanubrata
Komisaris | Commissioners	Mohamad Indra Permana
Komisaris Independen | Independent Commissioners	Diah Pertiwi Gandhi

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengubah susunan Dewan Komisaris.

In 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang: seorang Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris Independen, serta seorang Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners consists of three members: a President commissioner, an Independent Commissioner, and a Commissioner. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris | President Commissioners

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.	Serves as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023
Usia | Age	77 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Science, Engineering Technology, Northrop University, California (1976)
- Master of Science, Management Marketing, Northrop University, California (1978)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau memulai kariernya di SGV-Utomo *Management Consultant* antara tahun (1972-1983), dengan jabatan terakhir sebagai *Partner in Charge* untuk operasi di Surabaya. Dari tahun 1983 hingga 1998, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora, pada tahun 1985 beliau bergabung dengan Bank Umum Nasional sampai dengan 1998 dengan jabatan terakhir Presiden Direktur. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Metra Bina Harkat dan Komisaris di PT Saga Trade Murni, posisi yang dipegangnya sejak tahun 1998. Beliau juga memiliki pengalaman dalam berbagai organisasi profesional, termasuk sebagai *Presiden Bankers' Club Indonesia* (1994-1997), anggota Dewan Nasional Institut Bankir Indonesia, Sekretaris Jenderal Perbanas (Persatuan Perbankan Nasional), serta sebagai *Chairman* di Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) dari tahun 1992 hingga 2000.

He began his professional career at SGV—Utomo Management Consultant from 1972 to 1983, where he last served as Partner in Charge for the Surabaya operations. From 1983 to 1998, he held the position of Commissioner at PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora. Since 1998, he has served as President Director of PT Metra Bina Harkat and PT Saga Trade Murni, positions he continues to hold to date. In addition to his corporate roles, he has been actively involved in various professional organizations, including serving as President of the Bankers' Club Indonesia from 1994 to 1997, as a Member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute of Bankers, as Secretary General of Perbanas (Indonesian Banking Association), and as Chairman of the Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) from 1992 to 2000.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025)

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Mohamad Indra Permana

Komisaris | Commissioners

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023..	Serves as Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023
Usia | Age	59 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum, Universitas Islam Nusantara, Bandung (1984)

- Bachelor of Laws, Islam Nusantara University, Bandung (1984)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau telah menjabat dalam berbagai posisi eksekutif di sejumlah perusahaan dalam grup usaha. Dari tahun 2013 hingga 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Baruna Raya Logistik, dan sejak tahun 2013, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Baruna Bina Utama. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Inti Lestari sejak tahun 2014, serta di PT Sentra Modal Harmoni Tahun dan PT Karana Line sejak tahun 2016. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mutu Agung Lestari dan sebagai Direktur Utama di PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025).

He has extensive executive experience across various companies within the business group. He served as a Commissioner at PT Baruna Raya Logistik from 2013 to 2019 and has been the President Director of PT Baruna Bina Utama since 2013. Additionally, he has held the position of Commissioner at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Inti Lestari since 2014, as well as at PT Sentra Modal Harmoni Tahun and PT Karana Line since 2016. He has also been a Commissioner at PT Mutu Agung Lestari since 2020 and the President Director of PT Inti Bina Utama since 2021.

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he does have an affiliation with the Major Shareholders and Controlling Shareholders, as he is one of the Controlling Shareholders/ Ultimate Beneficial Owners of the Company.



Diah Pertiwi Gandhi

Komisaris Independen | Independent Commissioners

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2028
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H, M.Kn No 52 tanggal 21 Juni 2024.	Serves as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H, M.Kn No 52 dated June 21, 2024
Usia | Age	61 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum. Hukum International, Universitas Indonesia, 1990)
- Bachelor of Law. International Law, University of Indonesia, 1990

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang korporasi dan pasar modal, termasuk lebih dari 20 tahun menjabat sebagai Direksi/Manajemen perusahaan publik serta *Corporate Secretary*. Keahliannya mencakup Hukum Perusahaan, Pasar Modal, Merger dan Akuisisi, serta Restrukturisasi Perusahaan. Saat ini, beliau bekerja sebagai tenaga ahli di beberapa perusahaan serta aktif sebagai anggota Komite Edukasi dan Kepala Klinik Hukum & Pajak di Asosiasi Emiten Indonesia.

Kariernya di Perseroan dimulai sejak penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1997 sebagai *Legal & Corporate Secretary*, kemudian dipercaya menduduki posisi Presiden Direktur (2004—2009) dan terakhir sebagai Direktur (2010—Mei 2023). Beliau juga memegang berbagai posisi strategis di grup usaha dan afiliasi, seperti Direksi IBN Oil Holdico (2014—2021) dan Goldwater LS Pte Ltd (2014—2021), Corporate Counsel PT VDH Teguh Sakti (2000—2013), serta Legal & Corporate Secretary PT Siwani Makmur Tbk (2000—2004) dan Corporate Counsel PT Jakarta International Trade Fair (2001—2003).

She has over 25 years of experience in corporate affairs and capital markets, including more than 20 years serving as a Director/Executive in public companies and Corporate Secretary. Her expertise covers Corporate Law, Capital Markets, Mergers & Acquisitions, and Corporate Restructuring. Currently, she serves as an advisor to several companies and actively participates as a member of the Education Committee and Head of the Legal & Tax Clinic at the Indonesian Issuers Association.

Her career with the Company began in 1997, when she was appointed Legal & Corporate Secretary during the Company's initial public offering (IPO). She later held key leadership positions, including President Director (2004—2009) and Director (2010—May 2023). Additionally, she has held strategic roles within the corporate group and affiliated entities, serving as Director of IBN Oil Holdico (2014—2021) and Goldwater LS Pte Ltd (2014—2021), Corporate Counsel at PT VDH Teguh Sakti (2000—2013), Legal & Corporate Secretary at PT Siwani Makmur Tbk (2000—2004), and Corporate Counsel at PT Jakarta International Trade Fair (2001—2003).

Sebagai praktisi hukum, beliau pernah bergabung di Bahar & Partners sebagai *Senior Counsel* (2013), serta di Sani Aminuddin & Partners sebagai *Off-Counsel* (2004—2012). Karier hukumnya dimulai di Chandra Motik Jusuf Djemat & Associates (1989—1990). Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman di sektor konstruksi, pernah bekerja di PT Jaya Obayashi sebagai Staf Pengembangan Bisnis (1990—1994) dan di PT Minsuco Konstruksindo — anggota Minsuco Group sebagai *Head Legal* dan Personalia (1994—1996).

Pengembangan Kompetensi

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025).
- Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration (BIG ALPHA & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) — 19 Desember 2025)

As a legal practitioner, she was a Senior Counsel at Bahar & Partners (2013) and Off-Counsel at Sani Aminuddin & Partners (2004—2012). Her legal career began as a Junior Associate at Chandra Motik Jusuf Djemat & Associates (1989—1990). In addition, she has experience in the construction sector, having worked at PT Jaya Obayashi as a Business Development Staff (1990—1994) and at PT Minsuco Konstruksindo — a member of the Minsuco Group — as Head of Legal and Human Resources (1994—1996).

Competency development

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025).
- Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration (BIG ALPHA & Indonesian Issuers Association, December 19, 2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

SUSUNAN DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS



1. **Andreas Tjahjadi**
   Presiden Direktur
   President Director
2. **Ignatius Edy Suhardaya**
   Direktur Keuangan
   Finance Director
3. **Ir. Bambang Ediyanto**
   Direktur
   Director

Tabel Komposisi Susunan Direksi tahun 2025
Table of the Board of Directors' Composition Throughout 2025

Jabatan Position	
Presiden Komisaris | President Commissioners	Andreas Tjahjadi
Komisaris | Commissioners	Ignatius Edy Suhardaya
Komisaris Independen | Independent Commissioners	Ir. Bambang Ediyanto

Perubahan Komposisi Direksi tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengubah susunan Direksi.
In 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

The Company has three (3) Directors, including one (1) President Director and two (2) Directors.



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur | President Director

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023	Serves as President Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023.
Usia | Age	79 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Science, Engineering Technology, Northrop University, California (1976)
- Master of Science, Management Marketing, Northrop University, California (1978)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Karier beliau dimulai sebagai *Real Estate Associate* di California Business and Industry Northridge antara tahun 1978 dan 1981. Kemudian beliau menjabat sebagai *General Manager* di North Hollywood Auto and Service, California dari tahun 1982 hingga 1990. Dari tahun 1991 hingga 2009, beliau berperan sebagai Presiden Direktur di PT Japirex, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dari tahun 1994 hingga 1997. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Seroja Investments Limited dari tahun 2009 hingga 2021 dan sebagai Presiden Direktur di PT Pulau Seroja Jaya dari tahun 2009 hingga 2020. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dari tahun 2006 hingga 2014, dan sebagai Komisaris dari tahun 2014 hingga 2018, sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2021 hingga saat ini. Dalam 2 tahun terakhir, beliau kembali dipercaya menduduki posisi penting, pada tahun 2023 sebagai Komisaris Utama pada PT Mitra Biomass International dan pada tahun 2024 sebagai Komisaris PT Nusantara Bina Silika.

His career began as a Real Estate Associate at California Business and Industry Northridge from 1978 to 1981. He then served as General Manager at North Hollywood Auto and Service in California from 1982 to 1990. From 1991 to 2009, he held the position of President Director at PT Japirex, while also serving as a Commissioner at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk from 1994 to 1997. Additionally, he was a Director at Seroja Investments Limited from 2009 to 2021 and served as President Director at PT Pulau Seroja Jaya from 2009 to 2020. Furthermore, he was the President Commissioner of the Company from 2006 to 2014 and a Commissioner from 2014 to 2018, before being appointed as the President Director of the Company in 2021, a position he holds to this day. In the past two years, he has been entrusted with important positions again, serving as the President Commissioner of PT Mitra Biomass International in 2023 and as a Commissioner of PT Nusantara Bina Silika in 2024.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025)

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Ignatius Edy Suhardaya

Direktur Keuangan | Finance Director

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.	Serves as Finance Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023.
Usia | Age	59 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Pendidikan Akuntansi, IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta (1990)
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Islam Indonesia,Yogyakarta (1999)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Islam Batik, Surakarta (2003)
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas 11 Maret, Surakarta (2005

- Bachelor of Accounting Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta (1990)
- Master of Management in Financial Management, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1999)
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Islam Batik, Surakarta (2003)
- Accounting Professional Education, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2005)

Sertifikasi Kompetensi | Professional Certifications:

- Certified Accountant (CA)
- Register Negara Akuntan (RNA)

- Certified Accountant (CA)
- State Registered Accountant

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Karier beliau dimulai sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (bagian dari Deloitte Touch Tohmatsu International) antara tahun 1990 dan 1995. Beliau kemudian bergabung dengan Baruna Group pada tahun 1995 dan menjabat di berbagai posisi penting. Di antara perannya, beliau menjadi Direktur Keuangan di PT Sentra Baruna Hijau dari tahun 2009 hingga 2021, serta *Finance Director* di PT Baruna Raya Logistics dari tahun 2010 hingga 2013. Beliau juga

His career began as an Auditor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustofa" (part of Deloitte Touch Tohmatsu International) from 1990 to 1995. He then joined Baruna Group in 1995, where he had held various key positions. Among his roles, he served as the Finance Director at PT Sentra Baruna Hijau from 2009 to 2021 and as the Finance Director at PT Baruna Raya Logistics from 2010 to 2013. He also held the positions of Commercial &

menjabat sebagai Commercial & Operation Director (2013-2014) dan Komisaris (2014-2018). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Karya Abdi Luhur dari tahun 2014 hingga 2021, serta sebagai Wakil Direktur Utama dan Managing Director di PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line selama periode yang sama.

Beliau memegang beberapa posisi manajemen kunci dan strategis di PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Bina Utama, termasuk sebagai Komisaris di PT Budi Hasta Lestari sejak tahun 2011, Finance Director di PT Baruna Bina Utama sejak tahun 2013, Komisaris di PT Marina Sinergi Utama sejak tahun 2020, Direktur di PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021, dan Komisaris di PT Wasesa Line (2021-2024). Pada tahun 2024 terjadi perubahan susunan pengurus di entitas anak PT Mitra Investindo Tbk, antara lain pada PT Wasesa Line di mana beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris, di PT Pelayaran Karana Line sebagai Komisaris Utama dan di PT Karya Abdi Luhur Sebagai Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025).
- Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration (BIG ALPHA & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) — 19 Desember 2025)

Operation Director (2013-2014) and Commissioner (2014-2018). Additionally, he served as a Commissioner at PT Karya Abdi Luhur from 2014 to 2021 and as the Deputy President Director and Managing Director at PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line during the same period.

He holds several key management and strategic positions at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Bina Utama, including serving as a Commissioner at PT Budi Hasta Lestari since 2011, Finance Director at PT Baruna Bina Utama since 2013, Commissioner at PT Marina Sinergi Utama since 2020, Director at PT Inti Bina Utama since 2021, and Commissioner at PT Wasesa Line since (2021-2024). In 2024, the management structure of the subsidiaries of PT Mitra Investindo Tbk underwent changes, including his appointment as the President Commissioner of PT Wasesa Line, the President Commissioner of PT Pelayaran Karana Line, and a Commissioner at PT Karya Abdi Luhur.

Competency development

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025).
- Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration (BIG ALPHA & Indonesian Issuers Association, December 19, 2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Ir. Bambang Ediyanto

Direktur | Director

Periode Jabatan | Term of Office	2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.	Serves as Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023..
Usia | Age	76 (tahun | years old)
Kewarganegaraan | Nationality	Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Pancasila, Jakarta (1983)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Pancasila University, Jakarta (1983)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Dengan rekam jejak yang mengesankan di sektor pelayaran dan logistik, memulai karirnya di PT Jawimex Shipyard Surabaya pada tahun 1975, di mana beliau menjabat sebagai Direktur hingga tahun 1980. Beliau kemudian bergabung dengan PT Karya Abdi Luhur, menjabat sebagai Direktur dari tahun 1986 hingga 1988, dan sebagai Direktur Utama hingga tahun 1990. Di posisi ini, beliau berhasil mendirikan sembilan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di Indonesia pada tahun 1988, yang menjadi tonggak penting dalam pengembangan grup perusahaan bongkar muat. Beliau juga memiliki peran kunci di PT Karana Line, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 1990 hingga 1999, Komisaris dari tahun 1999 hingga 2002, dan kembali sebagai Direktur Utama hingga saat ini. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Baruna Raya Logistik dari tahun 2004 hingga 2019, dan sebagai Komisaris dari tahun 2019 hingga 2023, di mana beliau berhasil melakukan ekspansi dengan menambah 21 unit kapal baru untuk mendukung layanan produksi minyak lepas pantai. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sentra Baruna Hijau sejak tahun 2006, serta sebagai Komisaris di PT Baruna Bina Utama (2014-sekarang), Komisaris di PT Karya Abdi Luhur (2022-sekarang), Komisaris di PT Inti Bina Utama (2021-sekarang), dan pada tahun 2024 sebagai Direktur Utama di PT Wasesa Line.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2026: Mengoptimalkan Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia untuk membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. (Baruna Bina Utama, 27 November 2025).

With an impressive track record in the shipping and logistics sector, he began his career at PT Jawimex Shipyard Surabaya in 1975, where he served as Director until 1980. Then he joined PT Karya Abdi Luhur, holding the position of Director from 1986 to 1988, and later as President Director until 1990. During his tenure, he successfully established nine Stevedoring Companies (PBM) in Indonesia in 1988, marking a significant milestone in the development of the stevedoring group. He also played a key role at PT Karana Line, where he served as President Director from 1990 to 1999, as Commissioner from 1999 to 2002, and returned as President Director, a position he continues to hold today. Additionally, he was the President Director of PT Baruna Raya Logistik from 2004 to 2019 and served as Commissioner from 2019 to 2023, during which he successfully expanded the fleet by adding 21 new vessels to support offshore oil production services. Currently, he has been serving as the President Director of PT Sentra Baruna Hijau since 2006, as well as holding the positions of Commissioner at PT Baruna Bina Utama (2014-present), Commissioner at PT Karya Abdi Luhur (2022-present), Commissioner at PT Inti Bina Utama (2021-present). and President Director at PT Wasesa Line (2024).

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook, 2026 Outlook: Optimizing Indonesia's Economic Growth Opportunities to Build a Resilient and Sustainable Business. (Baruna Bina Utama, November 27, 2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as one of the Company's Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners.

JUMLAH DAN DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE NUMBER AND DEMOGRAPHICS

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 265 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024, dengan jumlah karyawan sebanyak 273 orang.

The number of employees in the company in 2025 is recorded at 265, reflecting a decreased compared to 2024, which had a total of 273 employees.

Jumlah Karyawan Tiga Tahun Terakhir
Total Employees in the Last Three Years
= 20

Orang | People

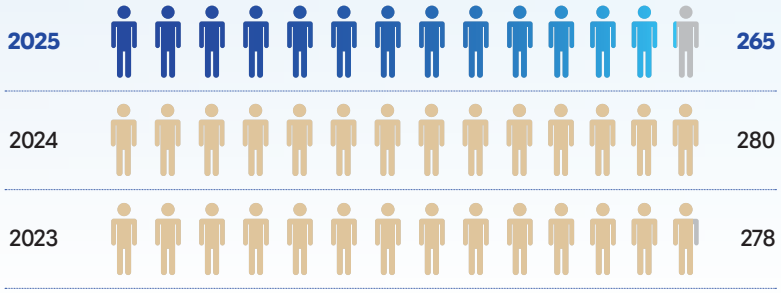

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demographics by Employment Status

Orang | People

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	128	144	187
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	137	136	72
Jumlah Total	265	280	278

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Demographics Based on Age Range

Orang | People

Rentang Usia Age Range	2025	2024
18-24 Tahun | years old	9	25
25-34 tahun | years old	80	70
35-44 tahun | years old	68	72
45-54 tahun | years old	66	77
> 55 tahun | above 55 years old	42	36
Jumlah Total	265	280

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics by Position

Orang | People

Jabatan Position	2025	2024	2023
Tingkat Eksekutif* Executive-level*	17	26	12
Tingkat Senior Senior-level	106	59	19
Tingkat Menengah Mid-level	80	37	31
Karyawan Baru Entry-level	62	159	216
Jumlah Total	265	280	278

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

Orang | People

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Junior High School	7	102	97
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Senior High School	86		
Diploma	54	73	81
Sarjana Bachelor Degree	108	105	100
Pascasarjana Master Degree	10		
Jumlah Total	265	280	278

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics by Gender

Orang | People

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	238	254	251
Perempuan Female	27	26	27
Jumlah Total	265	280	278

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi yang sesuai sehingga dapat mendukung kinerja operasional Perseroan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkala dan mencakup pelatihan, pendidikan, sertifikasi, serta bentuk pengembangan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan total anggaran sebesar Rp170.403.000 Sebanyak 118 karyawan mengikuti program tersebut, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 26,5 jam per karyawan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi tanpa diskriminasi, dengan pelaksanaan disesuaikan dengan bidang kerja, jabatan, serta kondisi Perseroan.

Employee competency development is part of the Company's commitment to sustainable Human Resources (HR) management. This effort is carried out on an ongoing basis to ensure that employees possess the required competencies to support the Company's operational performance. Competency development programs are implemented regularly and include training, education, certification, and other relevant development activities.

In 2025, the Company implemented employee competency development programs with a total expenditure of Rp170,403,000. A total of 118 employees participated in these programs, with an average of 26.5 training hours per employee.

The Company provides equal access for all employees to participate in competency development programs without discrimination. Program implementation is aligned with employees' roles and responsibilities and takes into account the Company's conditions and needs.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

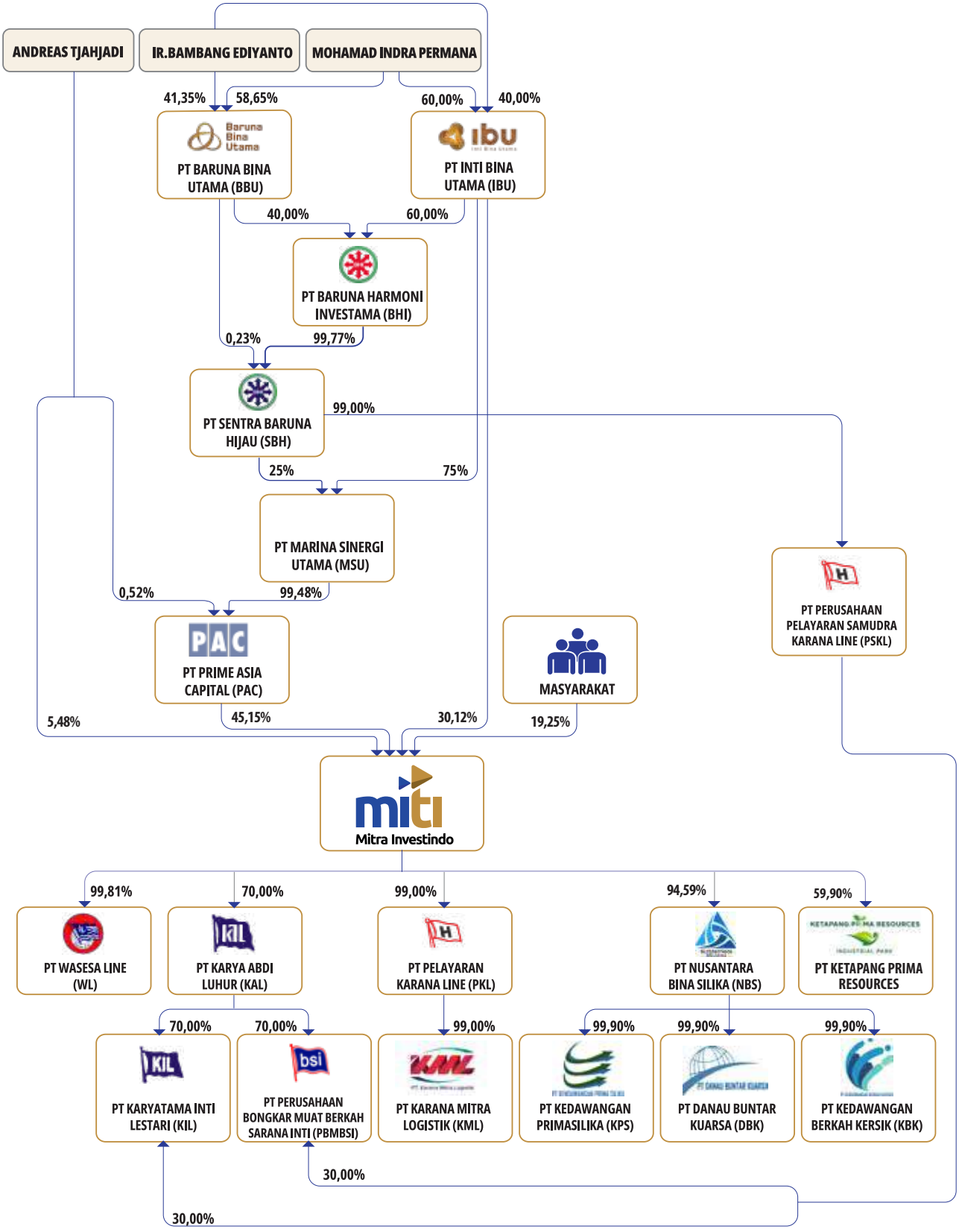

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 terdiri dari PT Prime Asia Capital (45,15%), PT Inti Bina Utama (30,12%), Andreas Tjahjadi (5,48%), dan Masyarakat (19,25%).

As of December 31, 2025, the Company's shareholders consisted of PT Prime Asia Capital (45.15%), PT Inti Bina Utama (30.12%), Andreas Tjahjadi (5.48%), and Public (19.25%).

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

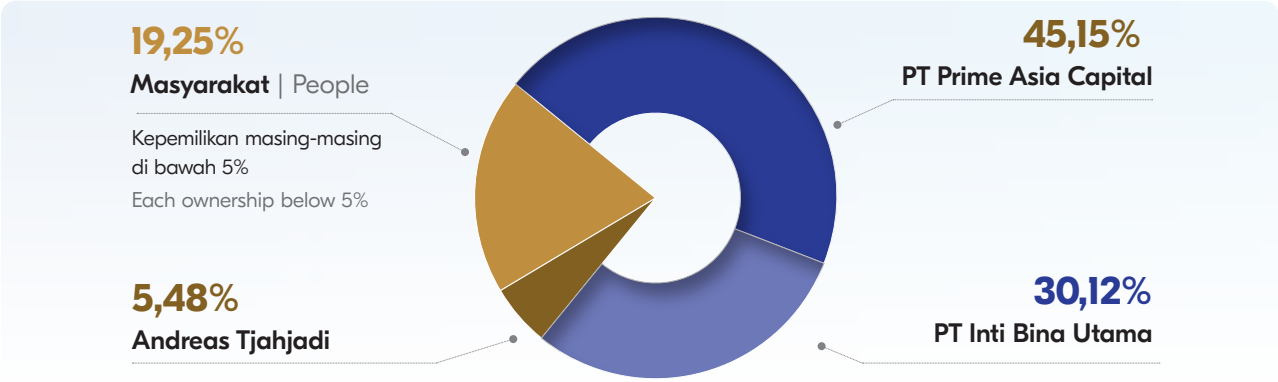

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Sebagai pemegang saham pengendali, PT Inti Bina Utama memiliki kepemilikan saham sebesar 30,12% di perusahaan ini. Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari PT Inti Bina Utama adalah Mohamad Indra Permana dan Ir. Bambang Ediyanto.

As the controlling shareholder, PT Inti Bina Utama holds a 30.12% stake in the company. The ultimate beneficial owners of PT Inti Bina Utama are Mohamad Indra Permana and Ir. Bambang Ediyanto.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan
Share Ownership Based On Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% per 31 Desember 2025
Share Ownership Percentage of 5% or More and Less than 5% per December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share Ownership of 5% or more:			
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	84.669.356.850	45,15%
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	56.491.228.600	30,12%
Andreas Tjahjadi	205.526.016	9.751.820.800	5,48%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham di bawah 5%: Share Ownership less than 5%:			
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)			
Saham Kelas A Class A Shares	120.000.000	60.000.000.000	3.39%
Saham Kelas B Class B Shares	402.507.378	20.125.368.900	11,37%
Sub-Jumlah Sub-Total	522.507.378	80.125.368.900	14,76%
Jumlah Total	**3.540.735.503**	**231.036.775.150**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik
Shareholders Composition by Owner Classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2025
Share Ownership Based on Classification of Domestic and Foreign Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: Domestic Shareholders:			
Bank	1	596.305	0,02%
Broker	9	584.767	0,02%
Yayasan	2	557.220	0,01%
Individual — Lokal Individual - Local	5.696	636.884.803	16,98%
Individual - Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) NPWP Individual - Limited Stay Permit (KITAS) NPWP	5	532.750	0,01%
Dana Pensiun Pension Fund	7	9.000	0,00%
Perusahaan Terbatas Limited Company	52	3.099.459.689	82,64
Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Domestic Shareholders	5.797	3.739.149.534	99,70%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individual – Asing Individual - Foreign	12	2.294.925	0,06%
Institusi – Asing Institution - Foreign	12	9.037.600	0,24%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	24	11.332.529	0,30%
Jumlah Total	**5.797**	**3.750.482.095**	**100%**

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Company Share Ownership By the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025

No	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
2	Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	18.496.600	0,49%
3	Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commisioner	-	-
4	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	205.526.016	5,48%
5	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	14.248.300	0,38%
6	Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	13.996.600	0,37%

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dan 6 (enam) Entitas Asosiasi
In 2025, the Company has 3 (three) Subsidiaries and 6 (six) Associates Entities

PT WASESA LINE

PT Wasesa Line (WL) merupakan entitas anak yang didirikan pada 1 Maret 1955 dan mulai menjalankan kegiatan operasional pada tahun yang sama. WL bergerak di bidang jasa angkutan laut, serta angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, termasuk kegiatan pengangkutan dan pergudangan.

Perseroan mengakuisisi 99,81% saham WL pada Januari 2021 melalui penyertaan modal dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Hingga 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di WL tetap sebesar 99,81%, dengan total aset WL tercatat sebesar Rp105.822.721.698.

PT Wasesa Line (WL) is a subsidiary established on March 1, 1955 and commenced operations in the same year. WL focuses on marine transportation services, as well as river, lake, and ferry transportation, including cargo handling and warehousing activities.

The Company acquired 99.81% of WL's shares in January 2021 through a capital participation mechanism under the Rights Issue II. As of December 31, 2025, the Company's ownership interest in WL remained at 99.81%, with WL's total assets amounting to Rp105,822,721,698.

.

PT WASESA LINE

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja,
Jakarta Utara 14230

(+62-21) 4393 2283; 4393 8135

wasesa@wasesaline.com

Belakang, kiri ke kanan
Back row, left to right:

Dr. Teddy Rosyadi
Komisaris
Commisioner

Suhirman Hudi Wiyandono
Direktur
Director



Depan, kiri ke kanan
Front row, left to right:

Ir. Bambang Ediyanto
Direktur Utama
President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Komisaris Utama
President Commisioner

PT PELAYARAN KARANA LINE

PT Pelayaran Karana Line (PKL) merupakan entitas anak yang didirikan pada 9 Desember 2019 dan mulai menjalankan kegiatan operasional secara resmi pada tahun 2020. Pada 8 Desember 2022, Perseroan mengakuisisi 99,00% saham PKL dengan menggunakan dana hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III.

PKL menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan laut dan pergudangan, serta menyediakan layanan kepelabuhanan dan berbagai dukungan untuk angkutan perairan lainnya. Hingga 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di PKL tetap sebesar 99,00%, dengan total aset tercatat sebesar Rp147.032.353.506.

PT Pelayaran Karana Line (PKL) is a subsidiary established on December 9, 2019 and commenced formal operations in 2020. On December 8, 2022, the Company acquired 99.00% of PKL's shares using proceeds from the Rights Issue III.

PKL operates in marine transportation and warehousing, and also provides port services and support for other water transportation activities. As of December 31, 2025, the Company maintained a 99.00% ownership interest in PKL, with total assets recorded at Rp147,032,353,506.

Belakang, kiri ke kanan | Back row, left to right:

Ignatius Edy Suhardaya Komisaris Commisioner	**Ir. Bambang Ediyanto** Komisaris Utama President Commissioner	**Mohamad Indra Permana** Komisaris Commissioner



Depan, kiri ke kanan | Front row, left to right:

Dr. Teddy Rosyadi Direktur Director	**Mohammad Herjana** Direktur Utama President Director	**Muwiknyo** Direktur Director

PT PELAYARAN KARANA LINE

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja, Jakarta 14230

(+62-21) 4393 4356
www.karanaline.com
pelayarankaranaline@karanaline.com

PT KARYA ABDI LUHUR

PT Karya Abdi Luhur (KAL) menjadi entitas anak Perseroan setelah 70% sahamnya diakuisisi pada 8 Desember 2022 dengan menggunakan dana hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III. KAL didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 24 Januari 1986 yang dibuat oleh Notaris Henk Limanow di Jakarta, dan selanjutnya diperbarui melalui Akta No. 28 tanggal 23 Desember 1986 oleh Notaris Hanita Sentono, S.H.

KAL mulai beroperasi secara resmi pada tahun 1986 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk jasa bongkar muat (stevedoring). Hingga 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di KAL tercatat sebesar 70,00%, dengan total aset mencapai Rp92.445.849.242.

PT Karya Abdi Luhur (KAL) became a subsidiary of the Company following the acquisition of 70% of its shares on December 8, 2022, using proceeds from the Rights Issue III. KAL was established under Notarial Deed No. 22 dated January 24, 1986, drawn up by Notary Henk Limanow in Jakarta, and subsequently amended through Notarial Deed No. 28 dated December 23, 1986 by Notary Hanita Sentono, S.H.

KAL commenced its operations in 1986 and is engaged in transportation and warehousing services, including stevedoring operations. As of December 31, 2025, the Company's ownership interest in KAL remained at 70.00%, with total assets amounting to Rp92,445,849,242.



Kiri ke kanan | Left to right:

Ignatius Edy Suhardaya	Muzaki	Ir. Bambang Ediyanto	Atip Abdul Latip
Komisaris Commisioner	Direktur Director	Direktur Utama President Director	Direktur Director

PT KARYA ABDI LUHUR

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja, Jakarta 14230

(+62-21) 4393 4356
www.karyaabdiluhur.com
karyaabdiluhur@kalstev.co.id

PT NUSANTARA BINA SILIKA



Kiri ke kanan | Left to right:

Eko Santo Mayo	Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur President Director	Komisaris Commisioner

Didirikan pada 28 Maret 2024, perusahaan ini berperan sebagai perusahaan holding dan membawahi tiga entitas anak, yaitu PT Kendawangan Berkah Kersik, PT Danau Buntar Kuarsa, dan PT Kendawangan Prima Silika, yang masing-masing bergerak di sektor terkait sesuai dengan arah dan mandat strategis yang telah ditetapkan. Kepemilikan saham Perseroan di PT Nusantara Bina Silika tercatat sebesar 94,59%. Total aset perusahaan sebesar Rp23.175.940.582.

Established on 28 March 2024, the company is a holding entity that has not yet commenced full operations. It oversees three subsidiaries—PT Kendawangan Berkah Kersik, PT Danau Buntar Kuarsa, and PT Kendawangan Prima Silika—each operating in their respective sectors based on clearly defined strategic mandates. In addition, the company holds a 94.59% ownership stake in PT Nusantara Bina Silika, further strengthening its position and investment portfolio in related industries. The total assets of PT Nusantara Bina Silika are recorded at Rp23,175,940,582.

PT NUSANTARA BINA SILIKA

Jl Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat

PT KETAPANG PRIMA RESOURCES

PT Ketapang Prima Resources (KPR) merupakan entitas anak yang didirikan pada tanggal 1 Juli 2025. Fokus utama kegiatan usaha KPR adalah pengembangan kawasan industri berbasis silika yang berlokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan nilai jangka panjang melalui hilirisasi industri silika. Komposisi kepemilikan saham pada saat pendirian terdiri dari Perseroan sebesar 59,9% dan PT Nusantara Bina Silika sebesar 40%, dengan total aset perusahaan sebesar Rp9.900.745.218.

PT Ketapang Prima Resources (KPR) is a subsidiary established on 1 July 2025. The primary focus of KPR's business activities is the development of a silica-based industrial park located in Ketapang Regency, West Kalimantan. This project is part of the Company's strategic plan to enhance long-term value through the downstreaming of the silica industry. The shareholding structure at the time of incorporation consisted of the Company with 59.9% and PT Nusantara Bina Silika with 40%, with total corporate assets amounting to Rp9,900,745,218.

Belakang, kiri ke kanan | Back row, left to right:

Panji Gurnadi Danoehoesodo	**Eko Santo Mayo**	**Sugi Handoko**
Direktur Director	Presiden Direktur President Director	Direktur Director



Depan, kiri ke kanan | Front row, left to right:

Mohamad Indra Permana	**Andreas Tjahjadi**	**Ng Soon Kai**
Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner

PT KETAPANG PRIMA RESOURCES

Jl Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat

PT KARYATAMA INTI LESTARI

PT Karyatama Inti Lestari merupakan entitas asosiasi yang berkedudukan di Cilegon, didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Januari 1986 yang dibuat oleh Notaris Henk Limanow di Jakarta. Akta pendirian tersebut selanjutnya mengalami perubahan melalui Akta No. 42 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 34 tanggal 21 Oktober 1988, yang keduanya disusun oleh Notaris Jacinta Susanti, S.H. Perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk jasa penanganan bongkar muat (stevedoring). Hingga 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di PT Karyatama Inti Lestari melalui PT Karya Abdi Luhur tercatat sebesar 70,00%, sehingga kepemilikan efektif Perseroan adalah 49,00%. Total aset PT Karyatama Inti Lestari tercatat sebesar Rp3.364.511.212.

PT Karyatama Inti Lestari is an associate entity domiciled in Cilegon, established under Notarial Deed No. 26 dated January 24, 1986, drawn up by Notary Henk Limanow in Jakarta. The deed of establishment was subsequently amended through Notarial Deed No. 42 dated September 29, 1987 and Amendment Deed No. 34 dated October 21, 1988, both prepared by Notary Jacinta Susanti, S.H. The Company operates in the transportation and warehousing sector, including stevedoring services. As of December 31, 2025, the Company's share ownership in PT Karyatama Inti Lestari, held indirectly through PT Karya Abdi Luhur, amounted to 70.00%, resulting in an effective ownership interest of 49.00%. Total assets of PT Karyatama Inti Lestari were recorded at Rp3,364,511,212.

PT KARYATAMA INTI LESTARI

Pondok Cilegon Indah Blok B18 No. 15, Kedaleman, Desa Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten

(+62-25) 439 6982

ptkaryatamaintilestari@gmail.com

PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti merupakan entitas asosiasi yang beroperasi di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 24 Januari 1986 yang dibuat oleh Notaris Henk Limanow, S.H. di Jakarta. Anggaran Dasar perusahaan tersebut selanjutnya mengalami beberapa perubahan, antara lain melalui Akta Perubahan No. 39 tanggal 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 22 tanggal 18 November 1988, yang keduanya disusun oleh Notaris Jacinta Susanti, S.H. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk jasa penanganan bongkar muat (*stevedoring*). Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 70,00% saham di PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti melalui PT Karya Abdi Luhur, sehingga kepemilikan efektif Perseroan tercatat sebesar 49,00%. Total aset PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti tercatat sebesar Rp8.207.604.390.

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti is an associate entity operating in Surabaya, established under Notarial Deed No. 23 dated January 24, 1986, drawn up by Notary Henk Limanow, S.H. in Jakarta. The Company's Articles of Association were subsequently amended through Amendment Deed No. 39 dated September 29, 1987 and Amendment Deed No. 22 dated November 18, 1988, both prepared by Notary Jacinta Susanti, S.H. The Company is engaged in transportation and warehousing services, including stevedoring activities. As of December 31, 2025, the Company held a 70.00% shareholding in PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti through PT Karya Abdi Luhur, resulting in an effective ownership interest of 49.00%. Total assets of PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti amounted to Rp8,207,604,390.

PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI

Jl. Perak Barat No. 143, Kelurahan Perak Barat, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur

(+62-31) 329 7160

bsi@bsistev.com

PT KARANA MITRA LOGISTIK

Didirikan pada 14 Oktober 2024, perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan laut dan pergudangan dan telah menetapkan komitmen untuk menyediakan layanan pengangkutan laut, pergudangan, serta layanan kepelabuhanan dan dukungan bagi angkutan perairan lainnya. Perseroan memiliki 99% saham PT Karana Mitra Logistiki melalui PT Pelayaran Karana Line, sehingga kepemilikan efektif Perseroan di entitas tersebut tercatat sebesar 99%, dengan total aset sebesar Rp2.910.968.216.

Established on October 14, 2024, the Company is engaged in marine transportation and warehousing. The Company has set a clear commitment to provide marine transportation, warehousing, port services, and support for other water transportation activities. The Company holds a 99% ownership interest in PT Karana Mitra Logistiki through PT Pelayaran Karana Line, resulting in an effective ownership of 99%, with total assets amounting to Rp2,910,968,216.

.

PT KARANA MITRA LOGISTIK

Jl. Melati No.123 1, RT.1/RW.12, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK

Didirikan pada 19 April 2024, perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian dengan fokus pada komoditas silika. Pendirian perusahaan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mendukung pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai bagian dari agenda transisi menuju energi bersih yang menjadi prioritas nasional. Perseroan memiliki 99,9% kepemilikan saham di perusahaan ini melalui PT Nusantara Bina Silika, dengan total aset tercatat sebesar Rp9.148.721.819.

Established on April 19, 2024, the Company engages in mining and quarrying activities with a primary focus on silica commodities. The establishment of the Company forms part of the Company's strategy to support the development of the new and renewable energy (NRE) industry, in line with the national agenda for the transition toward clean energy. The Company holds a 99.9% ownership interest in this entity through PT Nusantara Bina Silika, with total assets recorded at Rp9,148,721,819.

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK

Ruko Villa Ceria Lestari, Kel. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat

PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA

Didirikan pada 19 April 2024, perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian dengan fokus pada komoditas silika. Pendirian perusahaan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mendukung pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai salah satu prioritas nasional dalam transisi menuju energi bersih. Perseroan memiliki 99,9% saham di perusahaan ini melalui PT Nusantara Bina Silika, dengan total aset tercatat sebesar Rp6.830.058.979.

Established on April 19, 2024, the Company operates in the mining and quarrying sector, with a primary focus on silica commodities. Its establishment forms part of the Company's strategy to support the development of the new and renewable energy (NRE) industry, which is a national priority in the transition toward clean energy. The Company holds a 99.9% ownership interest in this entity through PT Nusantara Bina Silika, with total assets recorded at Rp6,830,058,979.

PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA

Ruko Villa Ceria Lestari, Kel. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat

PT DANAU BUNTAR KUARSA

Didirikan pada 19 April 2024, perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, dengan fokus utama pada komoditas silika. Meskipun belum mulai beroperasi, perusahaan didirikan sebagai bagian dari strategi untuk mendukung pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT), yang tengah menjadi prioritas nasional dalam transisi menuju energi bersih. Perseroan memiliki 99,9% saham di perusahaan ini melalui entitas PT Nusantara Bina Silika. Perusahaan ini tercatat memiliki total aset sebesar Rp6.826.707.452.

Established on 19 April 2024, the company operates in the mining and quarrying sector, with a primary focus on silica commodities. Although operations have not yet commenced, the company was founded as part of a broader strategy to support the development of the new and renewable energy (NRE) industry—one of the national priorities in the transition toward clean energy. The company is 99.9% owned by the parent entity through PT Nusantara Bina Silika, reflecting strong strategic ownership and investment commitment. As of the latest report, the company holds total assets amounting to Rp6,826,707,452.

PT DANAU BUNTAR KUARSA

Ruko Villa Ceria Lestari, Kel. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accounting Firm and Public Accountant

PKF Hadiwinata

Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF)
Periode Tahun: 2017 — 2025

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Public Accounting Firm (PKF)
2017 - 2025 Period

AP Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA
Periode Tahun 2021 — 2025
2021 - 2025 Period

UOB Plaza Lantai 30 & 42
Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230
(+62-21) 3000 7879
(+62-21) 3000 7898

Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia dengan *fee* audit sebesar Rp180.000.000.

PAF and PA Services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year pursuant to the Public Accountant Professional Standard (SPAP) issued by the Board of Public Accountant Professional Standard — Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an audit fee of Rp180,000,000.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta 10250
(+62-21) 392 2332
(+62-21) 392 3003

Notaris
Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
(+62-21) 2923 6060
(+62-21) 2923 6070

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

No	Nama Organisasi Organization Name	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Organisasi Company's Position / Subsidiaries in the Organization	Lingkup Scope
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	1997	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National
2	Perkumpulan Pengusaha Pelayaran Nasional Indonesia Indonesian National Shipping Entrepreneurs Association	1990	PT Wasesa Line (Anggota/Member)	Nasional National
		2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National
3	Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	1990 2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National
4	Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Indonesia Stevedoring Companies Association (APBMI)	2020	PT Karya Abdi Luhur (Anggota/Member)	Nasional National
		2022	PT Karyatama Inti Lestari (Anggota/Member)	
		2023	PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (Anggota/Member)	
5	Indonesia Corporate Secretary Association	2024	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National
6	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	2025	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National

INFORMASI DALAM SITUS WEB
INFORMATION ON WEBSITE

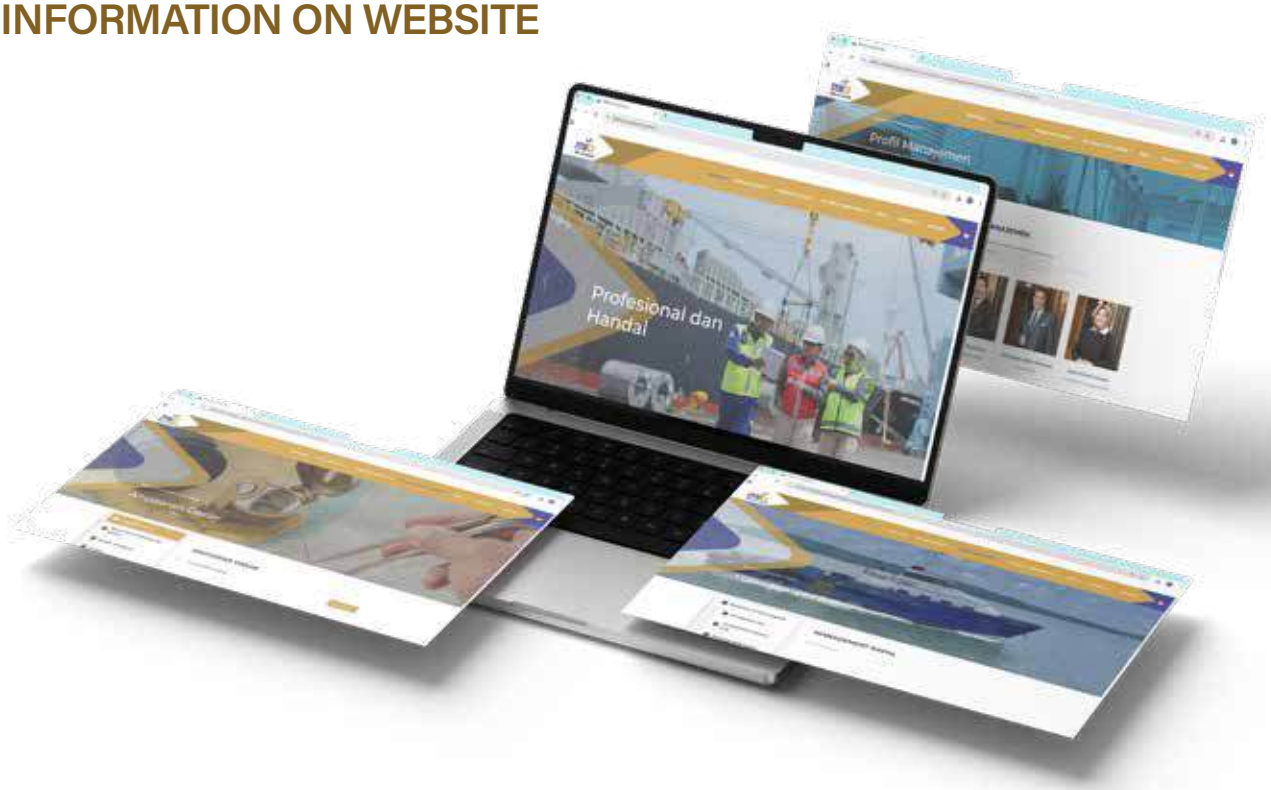

Perseroan telah menyediakan platform bagi publik untuk mengakses informasi terkait perusahaan melalui situs *web* resmi di www.mitra-investindo.com. Konten yang terdapat di situs *web* ini telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) mengenai Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada publik. Kami berusaha memudahkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengakses informasi perusahaan secara tepat, transparan, dan dapat diakses kapan saja. Situs resmi Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta telah memenuhi semua informasi yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015, yang mencakup setidaknya:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

The company has established a platform for the public to access information related to the organization through its official website at www.mitra-investindo.com. The content on this website has been aligned with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) regarding the Websites of Issuers or Public Companies. The company is committed to consistently providing accurate and up-to-date information to the public. We strive to facilitate shareholders and other stakeholders in accessing company information in a precise, transparent manner that is available at all times. The official website is available in both Indonesian and English and meets all required information as stipulated by POJK 8/2015, which includes at least:

1. General Information about the Issuer or Public Company.
2. Information for Investors.
3. Corporate Governance Information.
4. Corporate Social Responsibility Information.

The following presents the suitability of the Company's website to the needs of information to the public, particularly to Shareholders and Stakeholders.

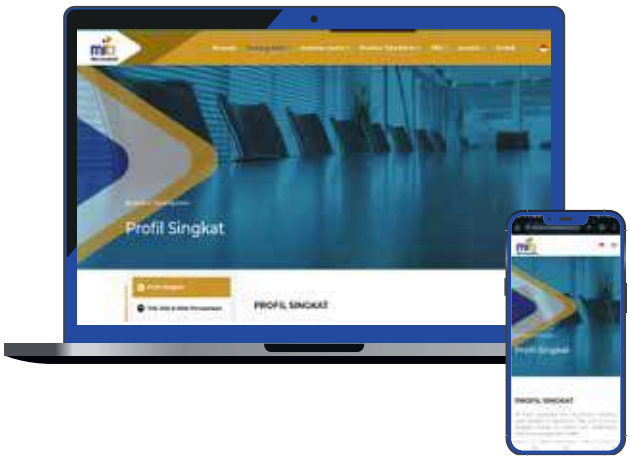

Tentang Kami
About Us

Kanal ini menyajikan berbagai informasi, termasuk Profil Singkat, Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan, Sejarah dan Jejak Langkah, Struktur Grup, Struktur Organisasi, Profil Manajemen, Struktur Pemegang Saham, Profesi Penunjang Pasar Modal, serta Penghargaan yang telah diraih.

This channel provides a variety of information, including a Brief Profile, Vision, Mission, and Company Values, History and Milestones, Group Structure, Organizational Structure, Management Profile, Shareholder Structure, Capital Market Support Professions, as well as the Awards that have been received.



Kegiatan Usaha
Business Activities

Kanal ini menyajikan informasi mengenai berbagai kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi Penyewaan Kapal, Manajemen Kapal, Agen Perkapalan, serta wilayah operasi.

This channel provides information about the various business activities of the company, which include Ship Chartering, Ship Management, Shipping Agency, and operational areas.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Kanal ini menyajikan informasi yang mencakup Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Piagam GCG, Kode Etik, Kebijakan Dividen, Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta Manajemen Risiko.

This channel provides information that includes the Articles of Association, General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, GCG Charter, Code of Ethics, Dividend Policy, Whistleblowing System, and Risk Management.



ESG
ESG

Di dalam kanal ini, tersaji informasi yang mencakup Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Tanggung Jawab Lingkungan, serta Laporan Keberlanjutan.

This channel presents information that encompasses Employment, Health and Safety, Social and Community Development, Environmental Responsibility, as well as Sustainability Reports.



Investor
Investor

Kanal ini menyajikan berbagai informasi, termasuk Prospektus, Informasi Saham, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Ikhtisar Keuangan, serta Berita dan Peristiwa terkini.

This channel provides a variety of information, including the Prospectus, Stock Information, Financial Reports, Annual Reports, Financial Highlights, as well as the latest News and Events.

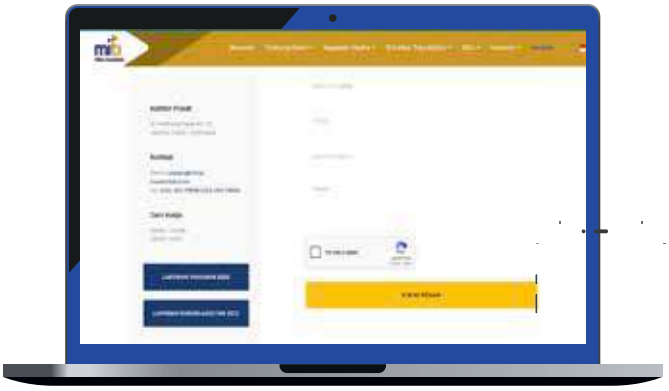

Kontak
Contact

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Alamat Kantor Pusat dan Kontak yang dapat dihubungi.

This section provides information on the Head Office Address and Contacts.


AIR
Scan to WiFi router

04



Analisis dan

PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KONDISI EKONOMI MAKRO
MACROECONOMIC CONDITIONS

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan berada pada level 3,2%. Angka ini menunjukkan sedikit perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang mencapai 3,3%, namun tetap mencerminkan daya tahan ekonomi global di tengah tantangan fragmentasi perdagangan dan ketidakpastian kebijakan baru. IMF mencatat bahwa perekonomian dunia sedang menyesuaikan diri dengan lanskap yang ditandai oleh proteksionisme yang lebih ketat dan tarif dagang yang fluktuatif.

Faktor utama yang membayangi ekonomi global sepanjang tahun 2025 adalah meningkatnya hambatan perdagangan dan risiko geopolitik yang persisten. Ketegangan dagang antara negara-negara besar, khususnya terkait tarif impor, serta konflik yang berlanjut di Timur Tengah dan Eropa Timur, terus menekan rantai pasok global. Meskipun demikian, beberapa dampak negatif dari kenaikan tarif berhasil diredam melalui negosiasi ulang dan penyesuaian kebijakan, sehingga revisi pertumbuhan global sedikit lebih optimis dibandingkan proyeksi awal tahun.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) October 2025 edition, global economic growth in 2025 is projected at 3.2%. This figure represents a slight moderation compared to the 3.3% growth achieved in 2024, yet reflects global economic resilience amidst trade fragmentation and policy uncertainties. The IMF notes that the world economy is adjusting to a landscape characterized by stricter protectionism and volatile trade tariffs.

A major factor overshadowing the global economy throughout 2025 has been rising trade barriers and persistent geopolitical risks. Trade tensions between major economies, particularly regarding import tariffs, alongside ongoing conflicts in the Middle East and Eastern Europe, continued to pressure global supply chains. Nevertheless, some negative impacts of tariff hikes were mitigated through renegotiations and policy adjustments, leading to a slightly more optimistic global growth revision compared to early-year projections.



Secara regional, perekonomian Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh sebesar 2,0% pada tahun 2025, melambat dari 2,8% pada tahun 2024, seiring dengan pendinginan pasar tenaga kerja dan efek kebijakan tarif, meskipun didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter. Sementara itu, Tiongkok diperkirakan mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,8%, sedikit melambat dari 5,0% pada tahun sebelumnya, akibat penyesuaian di sektor properti dan tantangan ekspor, namun tetap ditopang oleh langkah-langkah stimulus fiskal pemerintah. Di sisi lain, Kawasan Euro menunjukkan tanda-tanda pemulihan moderat dengan pertumbuhan diproyeksikan naik menjadi 1,2%.

Regionally, the United States economy is projected to grow by 2.0% in 2025, slowing from 2.8% in 2024, in line with a cooling labor market and tariff policy effects, albeit supported by monetary policy easing. Meanwhile, China is expected to record growth of 4.8%, slightly moderating from 5.0% the previous year, due to adjustments in the property sector and export challenges, but remains supported by government fiscal stimulus measures. On the other hand, the Euro Area shows signs of moderate recovery with growth projected to rise to 1.2%.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2025 tercatat sebesar 5,04% (*YoY*), setelah sebelumnya mencapai 5,12% pada Triwulan II-2025. Stabilitas ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga serta respons kebijakan moneter Bank Indonesia yang akomodatif, termasuk pemangkasan suku bunga acuan (BI *Rate*) menjadi 5,25% pada tahun 2025 untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Amidst these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 demonstrated solid and stable performance. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in Q3-2025 was recorded at 5.04% (YoY), following 5.12% in Q2-2025. This stability was driven by sustained household consumption and an accommodative monetary policy response by Bank Indonesia, including the reduction of the benchmark interest rate (BI Rate) to 5.25% in 2025 to maintain growth momentum.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Oktober 2025; Badan Pusat Statistik (BPS).
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), October 2025; Statistics Indonesia (BPS).

Indonesia menutup tahun 2025 dengan fundamental yang kuat di kisaran pertumbuhan 5,0% - 5,1%. Dari sisi pengeluaran, Konsumsi Rumah Tangga tetap menjadi penopang utama, berkontribusi lebih dari separuh PDB nasional. Sementara dari sisi produksi, sektor industri pengolahan dan pertambangan menghadapi tantangan volatilitas harga komoditas global namun tetap memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas makroekonomi.

Indonesia closed 2025 with strong fundamentals in the growth range of 5.0% - 5.1%. On the expenditure side, Household Consumption remained the main pillar, contributing more than half of the national GDP. Meanwhile, on the production side, the manufacturing and mining sectors faced global commodity price volatility challenges but continued to contribute positively to macroeconomic stability.

Meskipun pertumbuhan ekonomi domestik terjaga, kewaspadaan terhadap risiko eksternal seperti fluktuasi harga energi dan kebijakan proteksionisme mitra dagang utama tetap menjadi fokus. Pemerintah dan pelaku usaha terus memperkuat sinergi untuk mengoptimalkan sumber pertumbuhan ekonomi baru, termasuk hilirisasi mineral dan transisi energi hijau.

While domestic economic growth remained stable, vigilance against external risks such as energy price fluctuations and protectionist policies of major trading partners remains a focus. The government and business sectors continue to strengthen synergy to optimize new sources of economic growth, including mineral downstreaming and the green energy transition.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan meningkatnya persaingan usaha, Perseroan terus beradaptasi dengan strategi yang proaktif untuk menangkap peluang dan mempertahankan daya saing. Salah satu fokus utama adalah memperkuat strategi customer retention guna meningkatkan loyalitas pelanggan sekaligus memperluas pangsa pasar. Salah satu sektor yang menjadi perhatian utama adalah chartering, mengingat besarnya potensi pasar di Indonesia sebagai negara kepulauan dengan posisi strategis di kawasan regional.

Di sektor keagenan dan jasa logistik, Perseroan terus memperluas kerja sama dengan principal dari berbagai kawasan untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan memperluas jaringan kemitraan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas layanan serta menghadirkan solusi logistik yang lebih efisien dan kompetitif.

Dalam aspek efisiensi operasional, Perseroan menerapkan pengelolaan biaya yang optimal, baik dalam beban langsung maupun beban administrasi dan umum. Langkah ini diambil agar tarif layanan tetap kompetitif di pasar tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Selain itu, untuk memastikan standar keselamatan dan kualitas operasional, Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan bagi kru kapal dan staf pendukung serta melaksanakan perawatan kapal secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Saat ini, pangsa pasar Perseroan dan anak perusahaan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan jaringan operasi dan kantor cabang yang berlokasi di Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Medan, Surabaya, Semarang, dan Cilegon. Selain itu, Perseroan juga menjajaki peluang ekspansi ke pasar internasional guna memperkuat daya saing di tingkat global.

Adapting to global economic challenges and increasing market competition, the Company continues to implement proactive strategies to seize opportunities and maintain its competitive edge. One of its key focus areas is strengthening customer retention strategies to enhance customer loyalty while expanding market share. Chartering has become a priority sector, given Indonesia's vast market potential as an archipelagic nation with a strategic position in the regional landscape.

In the agency and logistics services sector, the Company continues to expand partnerships with principals from various regions to drive sustainable business growth. By broadening its partnership network, the Company is committed to enhancing service capabilities and providing more efficient and competitive logistics solutions.

To improve operational efficiency, the Company optimizes cost management in both direct expenses and general and administrative costs. This approach ensures that service rates remain competitive without compromising service quality. Additionally, to uphold safety standards and operational excellence, the Company consistently provides training for vessel crews and support staff while conducting regular vessel maintenance in accordance with prevailing regulations.

Currently, the Company and its subsidiaries have a market presence across multiple regions in Indonesia, with operational networks and branch offices located in Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Medan, Surabaya, Semarang, and Cilegon. Furthermore, the Company is exploring opportunities for international expansion to strengthen its global competitiveness.

ANALISIS OPERASI DAN PROFITABILITAS PER SEGMEN
OPERATING ANALYSIS AND PROFITABILITY BY SEGMENT

Kegiatan usaha Perseroan merupakan hasil konsolidasi antara kinerja Perseroan dan entitas anak dalam Grup. Secara umum, aktivitas operasional Grup terbagi ke dalam tiga segmen usaha, yaitu Jasa Pelayaran, Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal, serta Jasa Bongkar Muat. Uraian mengenai kinerja masing-masing segmen operasi Perseroan disajikan sebagai berikut:

The Company's business activities represent the consolidated performance of the Company and its Subsidiaries within the Group. In general, the Group's operations are classified into three business segments, namely Shipping Services, Ship Management and Agency Services, and Stevedoring Services. A discussion of the performance of each operating segment is presented as follows:

Tabel Profitabilitas Per Segmen (dalam jutaan Rupiah)
Table Profitability By Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	Jasa Pelayaran Shipping Charter Services	Pengelolaan dan Keagenan Kapal Ship Management and Agency Services	Jasa Logistik Logistic Services	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
2025						
Pendapatan Revenues	61.701	43.641	121.466	-	4.389	222.399
Laba bruto Gross Profit	6.531	34.856	29.069	-	-	70.456
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	-	-	-	-	-	22.442
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	-	-	-	-	-	15.247
2024						
Pendapatan Revenues	84.678	47.053	166.800	-	5.700	292.831
Laba bruto Gross Profit	591	28.751	37.587	-	-	66.929
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	-	-	-	-	-	19.508
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	-	-	-	-	-	11.385

Pendapatan Dan Laba Segmen Jasa Pelayaran
Revenues And Profit Of Shipping Services Segment

Pada tahun 2025, pendapatan dari layanan jasa pelayaran turun 27% menjadi Rp61.701 juta, dibandingkan dengan Rp84.678 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh strategi Perseroan yang fokus pada *chartering* kapal milik sehingga kapal non-milik yang pada tahun 2024 memiliki kontribusi signifikan, pada tahun 2025 kontribusinya menurun drastis.

In 2025, revenue from shipping services decreased by 27% to Rp61,701 million, compared to Rp84,678 million in 2024. This decrease was primarily driven by the Company's strategy to focus on chartered owned-vessels, resulting in a drastic decline in the contribution of non-owned vessels, which had contributed significantly in 2024.

Di sisi lain, laba kotor untuk segmen ini tercatat sebesar Rp6.531 juta, naik 1.005% dari Rp591 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh strategi Perseroan yang fokus pada *chartering* kapal milik yang memiliki margin lebih besar dibanding kapal non milik.

On the other hand, gross profit for this segment was recorded at Rp6,531 million, an increase of 1,005% from Rp591 million in 2024. This increase was primarily driven by the Company's strategy to focus on chartered owned-vessels, which yield higher margins compared to non-owned vessels.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal
Revenues and Profit of Ship Management and Agency Services Segment

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan keagenan kapal pada tahun 2025 turun 7% menjadi Rp43.641 juta, dibandingkan dengan Rp47.053 juta pada tahun 2024. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan kunjungan kapal dari pelanggan.

Revenue from vessel management and agency services in 2025 declined by 7% to Rp43,641 million, compared to Rp47,053 million in 2024. This decrease was primarily due to a decline in vessel visits from customers.

Sementara itu, laba kotor untuk segmen ini mencapai Rp34.856 juta, meningkat 21% dibandingkan dengan Rp28.751 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kemampuan Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya.

Meanwhile, the profit for the year from this segment reached Rp34,856 million, reflecting a 21% increase from Rp28,751 million in 2024. This growth was mainly driven by the Company's ability to optimize cost efficiency.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Logistik
Revenues and Profit of Logistic Services Segment

Pendapatan dari jasa logistik pada tahun 2025 turun 27% menjadi Rp121.446 juta, dibandingkan dengan Rp166.800 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kunjungan dan tonase kapal.

Revenue from logistics services in 2025 decreased by 27% to Rp121,446 million, compared to Rp166,800 million in 2024. This was primarily caused by a decrease in the number of vessel calls and tonnage.

Sementara itu, laba kotor untuk segmen ini mencapai Rp29.069 juta, mengalami penurunan 23% dibandingkan dengan Rp37.587 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnnya jumlah call kapal dan tonase yang dibawa.

Meanwhile, gross profit for this segment reached Rp29,069 million, experiencing a 23% decrease compared to Rp37,587 million in 2024. This decrease was primarily caused by the decline in the number of vessel calls and the tonnage carried.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis dan pembahasan atas kinerja keuangan Perseroan disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material" pada tanggal 25 Maret 2026.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI). Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga mengacu pada ketentuan pasar modal serta peraturan terkait yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disertakan dalam Laporan Tahunan dan disajikan secara terpisah pada bagian tersendiri.

The analysis and discussion of the Company's financial performance are prepared based on the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Rekan and received an "Unqualified Opinion" on March 25, 2026.

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS IAI). In addition, the financial statements have been prepared in compliance with applicable capital market regulations and related rules issued by the Financial Services Authority (OJK), in particular Regulation No. VIII.G.7, as stipulated in the Chairman of OJK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, concerning the guidelines for the presentation and disclosure of financial statements.

As part of the Company's commitment to transparency and accountability, the Consolidated Financial Statements are included in the Annual Report and are presented separately in a dedicated section.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar | Current Assets	309.434	227.186	36,2%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	261.370	266.601	-1,96%
Jumlah Aset | Total Assets	570.804	493.787	15,59%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	44.729	49.572	-9,7%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	13.069	9.537	37,03%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	57.798	59.109	-2,21%
Jumlah Ekuitas | Total Equity	513.006	434.678	18,01%

Aset
Assets

Jumlah aset tahun 2025 adalah sebesar Rp570.804 juta, naik 15,60%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp493.787 juta, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah aset lancar yang meningkat secara signifikan terutama pada akun kas dan setara kas.

Total assets in 2025 amounted to Rp570,804 million, an increase of 15.60% compared to Rp493,787 million in 2024; this increase was primarily caused by a significant increase in total current assets, particularly in the cash and cash equivalents account.

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar tahun 2025 adalah sebesar Rp309.434 juta, meningkat 36,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp227.186. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas dan peningkatan aset kontrak.

Current assets in 2025 amounted to Rp309,434 million, representing a 36.2% increase compared to Rp227,186 million in 2024. This growth was primarily driven by an increase in cash and cash equivalents, along with a rise in contract assets.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar tahun 2025 adalah sebesar Rp261.370 juta lebih rendah 1,96%. dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp266.601, juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap karena adanya penyusutan.

Non-current assets in 2025 amounted to Rp261,370 million, representing a 1.96% decrease compared to Rp266,601 million in 2024. This was primarily driven by a reduction in fixed assets due to accumulated depreciation.

Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2025 adalah sebesar Rp57.798 juta, turun 2,22% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp59.109 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai liabilitas jangka pendek yang signifikan.

Total liabilities in 2025 amounted to Rp57,798 million, representing a 2.22% decrease compared to Rp59,109 million in 2024. This was primarily driven by a significant reduction in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2025 adalah sebesar Rp44.729 juta, turun sekitar 9,77% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp49.572juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan hutang bank.

Total current liabilities in 2025 amounted to Rp44,729 million, a decrease of approximately 9.77% compared to Rp49,572 million in 2024. This was primarily caused by the repayment of bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2025 adalah sebesar Rp13.069 juta,meningkat 37,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9.537 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pinjaman kepada pihak ketiga.

Non-current liabilities in 2025 amounted to Rp13,069 million, representing a 37.04% increase compared to Rp9,537 million in 2024. This growth was primarily driven by loans from third parties.

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas tahun 2025 adalah sebesar Rp513.006 juta, meningkat 18,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp434.678 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya uang muka setoran modal.

Total equity in 2025 amounted to Rp513,006 million, an increase of 18.02% compared to Rp434,678 million in 2024. This increase was caused by advances for stock subscriptions.



Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)
(expressed in million Rupiah, unless Basic Earnings per Share)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenues	222.399	292.831	-24%
Beban Langsung Direct Costs	(151.943)	(225.902)	-33%
Laba Bruto Gross Profit	70.456	66.929	5%
Beban Usaha Operating Expenses	(51.887)	(51.323)	1%
Laba Usaha Operating Profit	18.569	15.606	19%
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	35.017	31.901	9,8%
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – bersih Total Other Income (Expenses) – Net	3.872	3.902	-1%
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	21.701	18.492	21%
Pajak Penghasilan Income Tax	(6.453)	(7.107)	-9%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	15.247	11.385	34%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: | Profit for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	12.355	6.510	90%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.892	4.875	-41%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – bersih Total Other Comprehensive Income - Net	1.093	1.648	-34%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	16.341	13.033	25%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: | Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	13.217	7.769	70%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	3.124	5.263	-41%
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)	3,49	1,84	90%

Pendapatan
Revenues

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp222.399 juta, mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp292.831 juta. Penurunan ini merupakan dampak dari langkah strategis manajemen yang lebih memprioritaskan segmen pelayaran kapal milik sendiri (*owned vessels*). Sebagai perbandingan, pada tahun 2024, pendapatan dari *chartering* kapal pihak ketiga (non-milik) memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap total pendapatan konsolidasi.

In 2025, the Company recorded total revenue of Rp222,399 million, representing a 24% decrease from Rp292,831 million in 2024. This decline was primarily driven by the management's strategic focus on the owned-vessel shipping segment. In contrast, during 2024, chartering revenue from non-owned vessels contributed significantly to the overall total revenue.

Beban Langsung
Direct Costs

Jumlah beban langsung pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp151.943 juta, mengalami penurunan sebesar 33% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp225.902 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebijakan strategis manajemen yang lebih fokus pada segmen pelayaran kapal milik dibandingkan dengan kapal non-milik, sehingga berhasil mengurangi biaya sewa kapal pihak ketiga secara signifikan.

Total direct costs in 2025 amounted to Rp151,943 million, a 33% decrease compared to Rp225,902 million in 2024. This reduction was primarily driven by the management's strategic focus on the owned-vessel shipping segment over non-owned vessels, which significantly reduced chartering costs for third-party vessels.

Laba Bruto
Gross Profit

Jumlah laba bruto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp70.456 juta, meningkat sekitar 5% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp66.929 juta. Kenaikan ini didorong oleh langkah strategis manajemen yang lebih fokus pada segmen pelayaran kapal milik dibandingkan dengan kapal non-milik, mengingat margin keuntungan dari pengoperasian kapal milik jauh lebih besar dibandingkan dengan skema *chartering* kapal pihak ketiga.

Total gross profit in 2025 amounted to Rp70,456 million, an increase of approximately 5% compared to Rp66,929 million in 2024. This growth was driven by the management's strategic focus on the owned-vessel shipping segment over non-owned vessels, as the profit margins from owned-vessel operations are higher than those from third-party vessel chartering.

Beban Usaha
Operating Expenses

Jumlah beban usaha tahun 2025 adalah sebesar Rp51.887 juta, naik 1% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp51.323 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh tekanan inflasi umum pada biaya administrasi dan karyawan.

Total operating expenses in 2025 amounted to Rp51,887 million, representing a 1% increase compared to Rp51,323 million in 2024. This slight increase was primarily driven by general inflationary pressures on administrative and personnel costs.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)
Profit before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Jumlah EBITDA pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp35.017 juta, meningkat sebesar 9,77% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp31.901 juta. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan laba bersih seiring dengan meningkatnya kontribusi dari segmen *chartering* kapal milik sendiri.

Total EBITDA in 2025 amounted to Rp35,017 million, an increase of 9.77% compared to Rp31,901 million in 2024. This increase was primarily driven by higher net profit resulting from the increased contribution of the owned-vessel chartering segment.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Jumlah laba tahun berjalan tahun 2025 adalah sebesar Rp15.247 juta, naik 33,93% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11.385 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh strategi pengendalian biaya yang efektif dan efisiensi operasional yang lebih baik.

Profit for the year in 2025 amounted to Rp15,247 million, representing a 33,93% increase compared to Rp11,385 million in 2024. This growth was primarily driven by effective cost control strategies and improved operational efficiency.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun 2025 adalah sebesar Rp1.094 juta, turun 34% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.648 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi dalam perhitungan imbalan kerja.

Total other comprehensive income in 2025 amounted to Rp1,094 million, a decrease of 34% compared to Rp1,648 million in 2024. This was primarily caused by changes in assumptions in the calculation of employee benefits.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Current Year

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2025 adalah sebesar Rp16.341 juta, naik 25% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13.033 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih perseroan.

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp16,341 million, an increase of 25% compared to Rp13,033 million in 2024. This increase was primarily caused by the growth in the Company's net profit.

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas tahun 2025 sebesar Rp223.312 juta, naik 73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp129.429. Arus kas Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas untuk aktivitas investasi, dan kas untuk aktivitas pendanaan.

The Company's cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp223,312 million, representing a 73% increase compared to Rp129,429 million in 2024. The Company's cash flows consist of three activities: cash flows from operating activities, cash flows for investing activities, and cash flows for financing activities.

Arus Kas Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp39.137 juta, naik 270% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10.588 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran terhadap pemasok dan pembayaran pajak penghasilan.

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp39,137 million, representing a 270% increase compared to Rp10,588 million in 2024. This growth was primarily driven by lower payments to suppliers and reduced income tax payments.

Arus Kas Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp9.126 juta, lebih rendah 35% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp14.030 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap.

Net cash used for investing activities in 2025 amounted to Rp9,126 million, representing a 35% decrease compared to Rp14,030 million in 2024. This reduction was primarily driven by lower acquisitions of fixed assets.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Jumlah kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp63.779, tumbuh 224% dibandingkan tahun 2024 diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp19.675 juta. Penggunaan kas pada tahun 2025 tersebut terutama untuk pembayaran dividen kas dan pembayaran hutang bank.

Net cash used for financing activities in 2025 amounted to Rp63,779 million, representing a 224% increase from the Rp19,675 million generated from financing activities in 2024. This increase in cash usage was primarily driven by cash dividend payments and repayments of bank loans.



RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratios			
Rasio Lancar (%) | Current Ratio (%)	691,80	458,29	51
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) | Debt to Assets Ratio (%)	10,13	11,97	(15)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) | Debt to Equity Ratio (%)	11,27	13,60	(17)
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratios			
Marjin EBITDA (%) | EBITDA Margin (%)	15,74	10,89	8
Marjin Laba Bersih (%) | Net Profit Margin (%)	6,86	3,89	76
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	2,97	2,62	13
Rasio Imbal Hasil Aset (%) | Return on Assets (%)	2,67	2,31	16
Rasio Harga per Saham (kali) | Price Earnings Ratio (times)	115,76	80,43	44
Rasio Aktivitas | Activity Ratios			
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) | Average Collection Period (days)	94	69	(36)

* Disajikan kembali | as restated

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Dalam rangka mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio lancar tahun 2025 meningkat menjadi 691,80%, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 10,13%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menurut menjadi 11,27%.

To evaluate the Company's capacity to meet its debt obligations, the Company utilizes liquidity and solvency ratios. In 2025, the current ratio increased significantly to 691.80%, while the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio declined to 10.13% and 11.27%, respectively.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Profitability

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2025 dalam menghasilkan laba mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Hal ini terlihat dari kenaikan dalam rasio-rasio profitabilitas yaitu marjin EBITDA naik menjadi 15,74%, marjin laba bersih naik menjadi 6,86%, ROA naik menjadi 2,67%, dan ROE meningkat menjadi 2,97%.

Overall, the Company's profitability in 2025 demonstrated a significant improvement compared to 2024. This trend is reflected in the positive growth across all key profitability ratios: the EBITDA margin increased to 15.74%, the net profit margin rose to 6.86%, Return on Assets (ROA) grew to 2.67%, and Return on Equity (ROE) strengthened to 2.97%.

Rata-rata Penagihan Piutang
Average Receivables Collection Period

Jumlah piutang usaha pada tahun 2025 adalah sebesar Rp48.988 juta, turun 24,7% dibandingkan tahun 2024. Rata-rata lama penagihan untuk piutang usaha Perseroan di tahun 2025 adalah selama 94 hari, lebih lambat dibandingkan tahun 2024 selama 69 hari.

Total trade receivables in 2025 amounted to Rp48,988 million, representing a 24.7% decrease compared to 2024. The Company's average collection period for trade receivables in 2025 was 94 days, slower than the 69 days recorded in 2024.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama pengelolaan modal adalah menjaga keseimbangan rasio modal yang sehat antara liabilitas dan ekuitas guna mendukung kelangsungan bisnis serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara aktif mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan seiring dengan dinamika kondisi ekonomi.

Dalam menjaga dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal dengan memperhatikan arus kas operasional dan belanja modal, serta memperhitungkan kebutuhan modal di masa mendatang. Kebijakan manajemen berfokus pada pemeliharaan struktur permodalan yang stabil dalam jangka panjang agar tetap memiliki akses terhadap berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang kompetitif.

Evaluasi struktur permodalan dilakukan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membandingkan utang neto terhadap modal. Utang neto diperoleh dari total liabilitas sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan, dikurangi kas dan setara kas. Sementara itu, modal mencakup seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

The primary objective of capital management is to maintain a sound balance between liabilities and equity in order to support business sustainability and enhance shareholder value. The Company actively manages and adjusts its capital structure in response to changes in economic conditions.

In managing its capital structure, the Company considers the efficient use of capital by taking into account operating cash flows and capital expenditures, as well as future funding requirements. Management's policy focuses on maintaining a stable long-term capital structure to ensure continued access to diverse funding sources at competitive costs.

The capital structure is evaluated using the gearing ratio, which is calculated by comparing net debt to equity. Net debt represents total liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and cash equivalents, while equity comprises total equity attributable to the Company's equity holders.

Tabel Rasio Utang terhadap Modal
Table of Debt to Equity Ratio

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian | Description	2025	2024
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	57.798	59.109
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	223.312	129.430
Utang bersih | Net Debt	(165.514)	(70.320)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	513.006	434.678
Rasio Utang terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	(32,26%)	(16,18%)

Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tingkat yang sehat sebesar (32,26%) yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat.

The Company maintains a healthy net debt-to-equity ratio of (32.26%) reflecting its strong capital structure.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan dapat membagikan dividen dalam tahun berjalan apabila memiliki saldo laba ditahan positif setelah dikurangi cadangan wajib. Ketentuan ini diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 Ayat 2, yang menyatakan bahwa dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir, dengan tetap memperhatikan ketentuan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan UUPT.

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku terkait;
2. Kinerja operasional, arus kas, kecukupan modal, serta kondisi keuangan Perseroan guna mendukung pertumbuhan optimal di masa depan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta persetujuan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the Company may distribute dividends during the financial year if it has a positive retained earnings balance after deducting the mandatory reserve. This provision is further regulated in Article 20, Paragraph 2 of the Company's Articles of Association, which states that interim dividends may be distributed before the end of the financial year, while still ensuring compliance with the mandatory reserve requirements as stipulated in the UUPT.

The dividend distribution policy is determined through a resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Board of Directors. In its implementation, dividend distribution takes into account the following factors:

1. Net profit after tax earned by the Company in the relevant financial year;
2. Operational performance, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial position to support optimal future growth;
3. Compliance with applicable laws and regulations, as well as approval from the AGMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.



Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024. Seluruh laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dialokasikan untuk memperkuat struktur permodalan internal. Sebagian dari laba tersebut ditetapkan sebagai Dana Cadangan guna memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, sementara seluruh sisa laba bersih dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan (retained earnings) untuk mendukung pertumbuhan operasional Perseroan di masa depan.

The Company decided not to distribute any dividends for the 2024 fiscal year. The total profit for the year attributable to the owners of the parent company has been allocated to strengthen the Company's internal capital structure. A portion of this profit was designated as a Statutory Reserve to comply with prevailing regulations, while the remaining net profit was recorded as Retained Earnings to support the Company's future operational growth.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba
Target and Realization of Revenues and Profit

Sebagai bentuk tata kelola yang responsif, Direksi melakukan penyesuaian target tahunan secara realistis; target pendapatan disesuaikan menjadi Rp301.305 juta (turun 22% dari proyeksi awal sebesar Rp387.657 juta), sementara target laba bersih disesuaikan menjadi Rp20.470 juta (turun 37% dari proyeksi awal sebesar Rp32.605 juta).

Revisi target yang dijalankan oleh Direksi merupakan langkah strategis untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis atas gejolak ekonomi global yang berdampak terhadap sektor transportasi dan logistik dalam negeri.

- Nilai pendapatan bersih: pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp222.399 juta atau tercapai 73,81% dibandingkan target revisi tahun 2025 sebesar Rp301.305 juta.
- Laba tahun berjalan: Perseroan berhasil mencapai 74,49% yaitu sebesar Rp15.247 juta dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp20.470 juta

As a form of responsive governance, the Board of Directors carried out a realistic annual target adjustment; the revenue target was adjusted to Rp301,305 million (a 22% decrease from the initial projection of Rp387,657 million), while the net profit target was adjusted to Rp20,470 million (37% decrease from the initial projection of Rp32,605 million).

The target revision implemented by the Board of Directors is a strategic step to face the highly dynamic changes in global economic fluctuations that impact the domestic transportation and logistics sectors.

- Net Revenue: Realized at Rp222,399 million, achieving 73.81% of the revised 2025 target of Rp301,305 million.
- Profit for the Year: Successfully reached 74.49% of the target, recorded at Rp15,247 million compared to the revised 2025 target of Rp20,470 million.

Target dan Realisasi Struktur Modal
Target and Realization of Capital Structure

Dalam pengelolaan Perseroan, Manajemen menetapkan sasaran struktur permodalan dengan memperhatikan efisiensi pemanfaatan modal, yang didasarkan pada arus kas operasional dan kebutuhan belanja modal, serta proyeksi kebutuhan pendanaan di masa mendatang. Evaluasi atas struktur permodalan Perseroan dilakukan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*).

In managing the Company, Management sets capital structure targets by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as anticipated future funding requirements. The Company's capital structure is assessed using the debt-to-equity ratio (gearing ratio).

TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2026
TARGET AND PROJECTION FOR 2026

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba
Target and Projection of Revenues and Profit

Pendapatan Perseroan di tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp380.211 juta, atau meningkat 71% dari realisasi tahun 2025. Sedangkan target laba tahun berjalan tahun 2026 adalah sebesar Rp25.693 juta atau meningkat 69% dari realisasi tahun 2025.

The Company's revenue for 2026 is targeted at Rp380,211 million, reflecting a 71% increase from the 2025 realization. Meanwhile, the net profit target for 2026 is set at Rp25,693 million, marking a 69% compared to 2024.

Target dan Proyeksi Struktur Modal
Target and Projection of Capital Structure

Sejalan dengan kebijakan Manajemen, struktur permodalan untuk periode mendatang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membandingkan utang neto terhadap modal.

In line with Management policy, the capital structure for the upcoming period is determined based on the evaluation of the gearing ratio, calculated as the ratio of net debt to equity.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen
Target and Projection of Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi.

The dividend distribution policy is determined based on the Shareholders resolutions at the AGMS, following the recommendation of the Board of Directors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan dengan pihak tertentu yang material dan signifikan dalam rangka investasi barang modal. Namun Perseroan memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

During 2025, the Company did not engage in commitment with certain parties that were material and significant in the context of capital investment. However, the Company had commitments and contingencies as follows:

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Investasi barang modal Perseroan terdiri dari aset tetap yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Pada tahun 2025, total penambahan investasi barang modal mencapai Rp3.070 juta, yang dialokasikan untuk kendaraan dan alat berat, penyusutan, nilai aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp127.578 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

The Company's capital expenditure consists of fixed assets used to support the company's operations. In 2025, total additional capital expenditure reached Rp3,070 million, which was allocated for vehicles and heavy equipment. After depreciation, the Company's fixed assets were recorded at Rp127,578 million, representing a decrease compared to 2024.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.

There were no events/occurrences, or facts that occurred and were classified as material after the period of the Company's financial statements for the fiscal year 2025.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.

No events, incidents or facts took place and were classified as material after the period of the Company's financial statements for 2025 fiscal year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/ atau Pihak Berelasi

Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan berelasi atau terafiliasi. Suatu entitas diklasifikasikan sebagai pihak berelasi apabila secara langsung maupun tidak langsung memiliki kendali, kendali bersama, atau pengaruh signifikan terhadap Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional, termasuk entitas yang berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

Throughout 2025, the Company entered into transactions with related or affiliated parties. An entity is considered a related party if, either directly or indirectly, it has control, joint control, or significant influence over the Group in making financial and operational decisions. An entity is also deemed a related party if it is under common control with the Group.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Direksi telah melalui mekanisme dan prosedur yang memadai guna memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Transaksi-transaksi tersebut juga telah memperoleh persetujuan independen dari Dewan Komisaris.

All related party transactions carried out by the Board of Directors have been subject to adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle. Such transactions have also obtained independent approval from the Board of Commissioners.

Transaksi dengan pihak berelasi, termasuk transaksi yang bersifat material, merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang, serta berkelanjutan. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan dalam catatan 6 dan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025

Related party transactions, including material transactions, form part of the Company's business activities aimed at generating revenue and are conducted on a routine, recurring, and ongoing basis. All such transactions have been disclosed in notes 6 and 33 of the 2025 Fiscal Year Consolidated Financial Statements

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi, serta tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan.

During 2025, the Company did not record any violations of prevailing laws and regulations relating to related party transactions, nor were there any transactions involving conflicts of interest.

Kewajaran dan Alasan dilakukannya Transaksi
Reasonableness and Rationality of Transactions

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*Arm's Length Principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

All transactions conducted in 2025 were carried out on an Arm's Length Principle and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest was reasonably ensured in accordance with the laws and regulations. Transactions were conducted based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Pengungkapan Pihak Berelasi
Disclosure of Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi, sebagai berikut:

When conducting its business operations, the Company entered into certain transactions with related parties, as outlined below:

Tabel Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi
Table of Parties and Nature of Relationship of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan Account receivables, account payables, other payables and advance from customer
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha utang lain-lain dan beban langsung Account receivables, account payables, other payables and direct costs

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2025
Realization of Related Party Transactions in 2025

Realisasi dan saldo transaksi pihak berelasi sebagai berikut: The realization and balances of related party transactions are as follows:

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi
Table of Related Party Transaction Balances

Uraian | Description	2025	2024	2023
Piutang Usaha Account Receivables	7.324	2.681	5.379
Persentase terhadap jumlah Aset percentage of total assets	0,87%	0,54%	1,08%
Piutang Lain-lain Other Receivables	50	0	363
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	0,01%	0%	0,07%
Aset Kontrak Contract Assets	7.884	4.570	696
Persentase terhadap jumlah asset Percentage of total assets	1,38%	0,93%	0,14%
Utang Usaha Account Payables	1.922	687	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	3,33%	1,16%	-
Utang Lain-lain Other Payables	0	-	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	0%	-	-
Uang Muka Pelanggan Advance from Customers	0	3.992	1.642
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	0%	6,75%	2,78%
Pendapatan Revenues	13.134	15.188	18.735
Persentase terhadap jumlah pendapatan Percentage to Total Revenues	5,91%	5,19%	6,10%
Beban Langsung Direct Costs	8.381	9.130	6.386
persentase terhadap jumlah beban Percentage to Total Expenses	5,52%	4,04%	3,26%

* Disajikan kembali | as restated

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang - undangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Throughout 2025 regulatory changes did not have a significant impact on the Company's financial or operational aspects. Key amendments include:

- PSAK No. 117: "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 117: "Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 — Comparative Information";
- Amendments to PSAK No. 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Tinjauan Ekonomi Makro: Menuju Stabilitas dan Ekspansi Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan melanjutkan tren pemulihan dengan stabilitas yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diprediksi berada di kisaran 3,2%, didukung oleh normalisasi inflasi di negara-negara maju dan pelonggaran kebijakan moneter yang lebih luas.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tumbuh semakin solid di level 5,1% — 5,2%. Optimisme ini didorong oleh berlanjutnya proyek infrastruktur strategis, hilirisasi industri mineral yang mulai membuahkan hasil ekspor bernilai tambah, serta konsumsi rumah tangga yang tetap kuat seiring dengan peningkatan stabilitas politik pasca transisi pemerintahan baru. Pemerintah Indonesia terus mempercepat transisi menuju Ekonomi Hijau (*Green*

Macroeconomic Overview: Towards Stability and Expansion Entering 2026, the global economy is expected to continue its recovery trend with improved stability compared to previous years. According to International Monetary Fund (IMF) projections, global economic growth in 2026 is predicted to hover around 3.2%, supported by inflation normalization in advanced economies and broader monetary policy easing.

Domestically, Indonesia's economy in 2026 is projected to grow more solidly at the level of 5.1% — 5.2%. This optimism is driven by the continuation of strategic infrastructure projects, mineral industry downstreaming starting to yield value-added exports, and household consumption remaining strong amidst increased political stability following the government transition. The Indonesian government continues to accelerate the transition towards a Green Economy,

Economy), yang menjadi katalis positif bagi sektor energi baru terbarukan (EBT).

Strategi dan Fokus Bisnis Perseroan 2026 Bagi PT Mitra Investindo Tbk ("Perseroan"), tahun 2026 merupakan tahun pivotal (penting) yang menandai fase transisi dari persiapan menuju realisasi ekspansi besar, khususnya di sektor pertambangan mineral non-logam. Perseroan menetapkan dua fokus utama: (1) Mempertahankan keunggulan operasional di sektor pelayaran dan logistik, serta (2) Percepatan pembangunan infrastruktur pertambangan pasir silika.

serving as a positive catalyst for the new and renewable energy (NRE) sector.

Company Business Strategy and Focus for 2026 For PT Mitra Investindo Tbk ("the Company"), 2026 is a pivotal year marking the transition phase from preparation to the realization of major expansion, particularly in the non-metallic mineral mining sector. The Company has set two primary focuses: (1) Maintaining operational excellence in the shipping and logistics sector, and (2) Accelerating the infrastructure development of silica sand mining.

1. Sektor Pelayaran dan Logistik
Shipping and Logistics Sector

Optimalisasi dan Integrasi Sektor pelayaran dan bongkar muat (*stevedoring*) diproyeksikan tetap menjadi tulang punggung pendapatan (*recurring income*) Perseroan sepanjang tahun 2026. Dengan beroperasinya penuh beberapa pelabuhan strategis nasional, termasuk ekspansi Pelabuhan Patimban, permintaan akan jasa logistik terintegrasi, *tug & barge*, serta manajemen pelabuhan diperkirakan meningkat.

Optimization and Integration The shipping and stevedoring sector is projected to remain the backbone of the Company's recurring income throughout 2026. With the full operation of several national strategic ports, including the expansion of Patimban Port, demand for integrated logistics services, tug & barges, and port management is expected to rise.

Strategi Perseroan di tahun 2026 adalah:

- **Penambahan dan Optimalisasi Armada Milik Sendiri:** Meningkatkan efisiensi operasional kapal milik sendiri dan menambah beberapa kapal milik sendiri untuk menjaga margin laba tetap sehat di tengah fluktuasi biaya bahan bakar.
- **Ekspansi Kemitraan Strategis:** Memperluas jangkauan layanan bongkar muat melalui kolaborasi dengan mitra lokal di pelabuhan-pelabuhan baru di luar Pulau Jawa.

The Company's strategies in 2026 are:

- **Addition and Optimization of Owned Fleet:** Increasing the operational efficiency of owned vessels and adding several owned vessels to maintain healthy profit margins amidst fluctuations in fuel costs.
- **Strategic Partnership Expansion:** Broadening the reach of stevedoring services through collaborations with local partners in new ports outside Java.

2. Sektor Pertambangan Pasir Silika
Silica Sand Mining Sector

Fase Konstruksi dan Pra-Produksi Sejalan dengan diperolehnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi pada tahun 2025, tahun 2026 didedikasikan sebagai fase konstruksi agresif bagi entitas anak usaha. Pasir silika, sebagai material kritis untuk panel surya dan industri kaca modern, memiliki prospek permintaan jangka panjang yang sangat cerah seiring target *Net Zero Emission.*

Construction and Pre-Production Phase In line with obtaining the Mining Business License (IUP) for Exploration in 2025, the year 2026 is dedicated as an aggressive construction phase for the subsidiary entities. Silica sand, as a critical material for solar panels and the modern glass industry, holds a very bright long-term demand outlook aligned with Net Zero Emission targets.

Fokus utama di tahun 2026 meliputi:

- **Penyelesaian Studi Kelayakan dan Perizinan:** Menuntaskan seluruh dokumen AMDAL dan studi kelayakan (*Feasibility Study*) untuk peningkatan status menjadi IUP Operasi Produksi.
- **Pembangunan Infrastruktur Tambang:** Memulai pembangunan jalan akses, fasilitas *stockpile*, dan instalasi pabrik pengolahan (*washing plant*) di lokasi tambang Kalimantan Barat.
- **Pemasaran Awal *(Pre-Marketing)*:** Menjajaki kontrak *offtake* jangka panjang dengan mitra strategis, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.
- Meskipun kontribusi pendapatan dari sektor ini baru diproyeksikan mulai masuk secara signifikan pada akhir tahun 2026 atau awal 2027, langkah-langkah yang diambil sepanjang tahun ini merupakan fondasi krusial bagi pertumbuhan anorganik Perseroan di masa depan.

Key focuses in 2026 include:

- **Completion of Feasibility Studies and Permits:** Finalizing all Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and Feasibility Studies to upgrade status to Operation Production IUP.
- **Mine Infrastructure Development:** Commencing the construction of access roads, stockpile facilities, and washing plant installations at the West Kalimantan mine site.
- **Pre-Marketing:** Exploring long-term offtake contracts with strategic partners for both domestic and export markets.
- Although revenue contribution from this sector is projected to significantly commence by late 2026 or early 2027, the steps taken throughout this year serve as a crucial foundation for the Company's future inorganic growth.

PENUTUP
CONCLUSION

Menghadapi tahun 2026, Manajemen PT Mitra Investindo Tbk meyakini bahwa strategi diversifikasi bisnis yang dijalankan, memadukan stabilitas arus kas dari sektor pelayaran dengan potensi pertumbuhan eksponensial dari sektor pertambangan, akan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Facing 2026, the Management of PT Mitra Investindo Tbk believes that the executed business diversification strategy, combining cash flow stability from the shipping sector with the exponential growth potential of the mining sector, will create sustainable value added for all stakeholders.

05

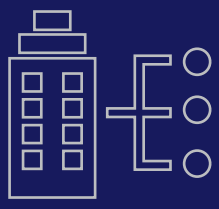

Tata Kelola
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE


tra Investindo

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai bagian yang terintegrasi dalam budaya kerja dan sistem pengelolaan perusahaan. GCG menjadi landasan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh kegiatan operasional.

Penerapan GCG di Perseroan tidak bersifat administratif semata, melainkan dijalankan secara nyata dalam setiap proses bisnis. Seluruh karyawan diharapkan memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas kerja sehari-hari guna membangun lingkungan kerja yang etis, profesional, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Pendekatan ini menegaskan

The Company has embedded the principles of Good Corporate Governance (GCG) into its organizational culture and management framework. GCG serves as a fundamental guideline in supporting the achievement of the Company's strategic objectives while ensuring transparency, accountability, and integrity across all operational activities.

The implementation of GCG within the Company goes beyond formal compliance and is an integral part of every business process. All employees are expected to understand and apply GCG principles in their daily activities to foster an ethical, professional, and performance-driven working environment.

By consistently upholding Good Corporate Governance, the Company seeks to strengthen trust among its stakeholders, including shareholders, employees, and the wider community. This commitment reflects the Company's

komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai fondasi bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

focus not only on financial performance, but also on social and environmental responsibility, which collectively support long-term sustainability and growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan guna memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara efektif.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG, Perseroan juga dilengkapi dengan organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta perangkat pendukung Direksi yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit kerja terkait lainnya. Keberadaan organ-organ pendukung ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, sinergi, dan efisiensi pengelolaan Perseroan, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure comprises three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs plays a strategic role in performing oversight, management, and decision-making functions to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG).

To further strengthen the implementation of GCG, the Company is supported by governance supporting bodies, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as supporting units under the Board of Directors, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other related work units. These supporting organs contribute to enhancing synergy, efficiency, and effectiveness in corporate management, thereby supporting the achievement of the Company's vision and objectives on a sustainable basis.

INFORMASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
INFORMATION ON GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi Perseroan yang menjadi wadah pengambilan keputusan oleh para pemegang saham. Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib dilakukan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam penyelenggaraannya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest forum and serves as a platform for decision-making by shareholders. The Company convenes two types of GMS: the Annual GMS, which must be held no later than six months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS, which is conducted as needed. In its implementation, the Company consistently complies with all applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025
Implementation Of General Meeting Of Shareholders In 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Keduanya dilaksanakan secara fisik pada Kamis, 5 Juni 2025, bertempat di Pondok Indah Golf Course, Mainhall Club House, Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310, Indonesia. Selain pelaksanaan secara luring, RUPST tersebut juga diselenggarakan secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

During 2025, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Both meetings were held physically on Thursday, June 5, 2025, at Pondok Indah Golf Course, Mainhall Club House, Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310, Indonesia. In addition to the physical meeting, the AGMS was also conducted electronically through the eASY.KSEI system.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2025
Stages for the Implementation of Annual GMS in 2025

Sesuai dengan ketentuan RUPS yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan penyelenggaraan RUPST sebagai berikut:

Following the guidelines of the GMS, the Company has conducted the stages of organizing the AGMS as outlined below:

1. **Menginformasikan rencana RUPST kepada OJK.**
   Informed the plan for the AGMS to FSA
2. **Mengumumkan RUPST kepada OJK, BEI, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs *web* BEI (www.idx.co.id), situs *web* KSEI (htpps://akses.ksei.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.mitra-investindo.com) pada tanggal 14 Mei 2025.**
   Announced the AGMS to FSA, IDX, KSEI, and Shareholders through the IDX website (www.idx.co.id), KSEI website (htpps://akses.ksei.co.id) and the Company's website (www.mitrainvestindo.com) on May 14, 2025.
3. **Mengumumkan pemanggilan RUPST kepada OJK, BEI, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs *web* BEI, situs *web* Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 14 Mei 2025.**
   Announced the AGM call to FSA, IDX, KSEI, and Shareholders through the IDX website, the Company's website and eASY.KSEI on May 14, 2025.
4. **Menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 Juni 2025.**
   Conducted the AGMS on June 5, 2025.
5. **Menyampaikan ringkasan Risalah RUPST kepada OJK, BEI, KSEI dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs *web* Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 11 Juni 2024.**
   Submitted the summary of the AGMS Minutes to FSA, IDX, KSEI and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, theCompany's website and eASY.KSEI on June 11, 2024.
6. **Menyampaikan Akta RUPS Tahunan kepada OJK melalui situs *web* BEI.**
   Submitted the Deed of Annual GMS to FSA through the IDX website.



Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at The AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah, dengan total sebanyak 3.377.006.158 saham, yang setara dengan 95,37% dari total keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 3.540.735.503 saham hingga hari pelaksanaan Rapat. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were attended by shareholders or their authorized representatives, totaling 3,377,006,158 shares, which represents 95.37% of the total shares that have been issued and fully paid in the company, amounting to 3,540,735,503 shares as of the date of the meeting. Additionally, the AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as detailed in the following table:

	Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran dalam RUPST** AGMS Attendance
1	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	☑
2	Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	☑
3	Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commissioner	☑
4	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	☑
5	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	☑
6	Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	☑

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2025
Agenda, Resolution and Realization of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Mata Acara Rapat Pertama 1st (first) Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.**	Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN dengan "Opini Wajar" dalam semua hal yang material sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor tanggal 17 Maret 2025 dengan No: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025. 3. Selanjutnya dengan diterimanya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun buku 2024 tersebut, berarti Rapat telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya."	1. To approve and accept the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the 2024 financial year. 2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and received an "Unqualified Opinion" in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 17, 2025, with reference number 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025. 3. Consequently, with the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, comprising the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss for the 2024 financial year, the Meeting hereby grants full release and discharge of responsibility ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements, except in cases of fraud, embezzlement, or other criminal acts.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi.	Has been realized

2. Mata Acara Rapat Kedua 2nd (second) Agenda	**Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024**	The Use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024 sebesar Rp6.510.358.919 (enam miliar lima ratus sepuluh juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan belas Rupiah), untuk dipergunakan sebagai berikut: (i) Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah). (ii) Sisa laba bersih setelah dikurangi pembagian dana Cadangan sesuai UUPT dialokasikan sebagai sisa saldo laba ditahan atau retained earnings Perseroan	Approve the appropriation of the current year profit attributable to the owners of the parent entity for the 2024 financial year amounting to IDR 6,510,358,919 (six billion five hundred ten million three hundred fifty-eight thousand nine hundred nineteen Rupiah), to be allocated as follows: (i) Statutory reserve, as stipulated under Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in the amount of IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah); and (ii) The remaining net profit after the allocation of the statutory reserve in accordance with the said law shall be recorded as retained earnings of the Company.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi.	Has been realized

3. Mata Acara Rapat Ketiga 3rd (third) Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.	Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	1. Reappoint the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & PARTNERS to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, while adhering to the applicable laws and regulations. 2. Delegate authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine reasonable honorarium and other appointment terms for the aforementioned Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi.	Has been realized

4. Mata Acara Rapat Keempat 4th (fourth) Agenda	Penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	Determination of the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2025.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2025 dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada PT Inti Bina Utama sebagai pemegang saham pengendali, untuk menetapkan honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025.	1. Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, facilities and other benefits for members of the Board of Directors for the year 2025 taking into account the suggestions and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approved delegating authority to PT Inti Bina Utama as the controlling shareholder, to determine honorariums, facilities and other benefits for members of the Board of Commissioners for 2025.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi.	Has been realized

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPSLB Tahunan Tahun 2025
Agenda, Resolution and Realization of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Mata Acara Rapat | **Agenda**	
Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	Approval of the Company's capital increase of a maximum of 10% (ten percent) of the number of shares that have been issued and fully paid up through the mechanism of Capital Increase of Public Companies Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).
Keputusan Rapat | **Resolution**	
1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 354.073.550 (tiga ratus lima puluh empat juta tujuh puluh tiga ribu lima ratus lima puluh) saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang seluruhnya diambil dari saham portepel Perseroan, dengan harga pelaksanaan mengacu kepada Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep- 00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 21 Desember 2021 (Perubahan Peraturan BEI Nomor I-A, Kep 00101/2021) ketentuan Pasal V.1.1.	1. Approved the Increase of Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of a maximum of 354,073,550 (three hundred and fifty-four million seventythree thousand five hundred and fifty) Class B shares with a nominal value of Rp50 per share, all of which are taken from the Company's portfolio shares, with the exercise price referring to Attachment I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/IDX/12-2021 regarding the Amendment to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Securities Equity Other than Shares Issued by the Company Listed on December 21, 2021 (Amendment to IDX Regulation Number I-A, Kep 00101/2021) provisions of Article V.1.1.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam hal terlaksananya PMTHMETD sebagaimana keputusan diatas, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula sebesar Rp231.036.775.150,00 (dua ratus tiga puluh satu miliar tiga puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu seratus lima puluh Rupiah) yang terdiri dari 120.000.000 (seratus dua puluh juta) saham kelas A dan 3.420.735.503 (tiga miliar empat ratus dua puluh juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu lima ratus tiga) saham kelas B menjadi sebanyak-banyaknya Rp248.740.452.650,00 (dua ratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus lima puluh Rupiah), yang terdiri 120.000.000 (seratus dua puluh juta) saham kelas A dan sebanyak-banyaknya 3.774.809.053 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sembilan ribu lima puluh tiga) saham kelas B, segera setelah penerbitan Saham Baru hasil PMTHMETD dan pencatatan saham menjadi efektif.
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMTHMETD dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMTHMETD selesai dilaksanakan; dan
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi guna menyelesaikan dan melaksanakan segala tindakan untuk mencapai maksud diatas, termasuk menandatangani semua dokumen yang disyaratkan berkenaan dengan PMTHMETD, mencatatkan Saham Baru hasil PMTHMETD pada Bursa Efek Indonesia dan menyatakan kembali keputusan ini ke dalam akta Notaris serta memberitahukannya kepada instansi berwenang sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana peraturan perundangan yang berlaku."

2. Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association related to the increase in issued and fully paid-up capital in the event of the implementation of PMTHMETD as per the above decision, so that the Company's issued and paid-up capital originally amounted to Rp231,036,775,150.00 (two hundred and thirty-one billion thirty-six million seven hundred and seventy-five thousand one hundred and fifty Rupiah) consisting of 120,000,000 (one hundred and twenty million) class A shares and 3,420,735,503 (three billion four one hundred and twenty million seven hundred thirty-five thousand five hundred and three) class B shares to a maximum of Rp248,740,452,650.00 (two hundred and forty-eight billion seven hundred and forty million four hundred fifty-two thousand six hundred fifty two thousand six hundred and fifty Rupiah), consisting of 120,000,000 (one hundred and twenty million) class A shares and a maximum of 3,774,809,053 (three billion seven hundred seven hundred and seventy-four million eight hundred nine thousand fifty-three) class B shares, as soon as the issuance of New Shares as a result of PMTHMETD and the listing of shares becomes effective.
3. Agreeing to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to declare certainty of the number of shares issued in the framework of PMTHMETD and the increase in issued and paid-up capital after the completion of PMTHMETD; and
4. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to complete and implement all actions to achieve the above objectives, including signing all required documents related to PMTHMETD, listing the New Shares resulting from PMTHMETD on the Indonesia Stock Exchange and re-declaring this decision into a Notary deed and notifying it to the authorized agencies in connection with the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association as per the regulations applicable legislation."

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi.	Has been realized

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS & RUPSLB Tahun 2025
Realization of Implementation of GMS Resolutions In 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025. Semua keputusan yang dihasilkan dari setiap agenda rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun 2025.

In 2025, the Company convened one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both of which were held on June 5, 2025. All resolutions adopted for each agenda item at the respective meetings were fully implemented by the Company during 2025.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sebagai organ utama dalam perusahaan, Dewan Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menerapkan tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan. Dewan Direksi secara konsisten memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha perusahaan dilakukan dengan penuh kehati-hatian, mengikuti Anggaran Dasar perusahaan serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ambal mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan standar yang relevan.

As the primary organ of the company, the Board of Directors plays a significant role and bears substantial responsibility in implementing good governance within the organization. The Board consistently ensures that the management of the company's business activities is conducted with caution, adhering to the Company's Articles of Association and the applicable legal regulations, while also adopting the principles of Good Corporate Governance (GCG) and relevant standards.

Susunan dan Komposisi Dewan Direksi
Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan susunan keanggotaan dalam Dewan Direksi. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition and structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana strategis Perusahaan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;
3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
5. Penghapusan aset;
6. Tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan putusan RUPS maupun yang ditetapkan dalam POJK 33/2014.

Selain itu, Dewan Direksi juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, sebagai berikut:

In line with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the roles and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Formulating the Company's strategic plan;
2. Developing the annual operational plan and any modifications;
3. Overseeing capital investment utilization;
4. Approving the budget plans for business units and subsidiaries;
5. Authorizing the disposal of assets;
6. Performing tasks and responsibilities delegated by the Board of Commissioners based on decisions made in the General Meeting of Shareholders and as stipulated in POJK 33/2014.

In addition, the Board of Directors has also established the division of duties and responsibilities for each member of the Board, as follows:

Jabatan | Position	**Tanggung Jawab** | Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Menjalankan tugas dan kewenangan sebagai berikut: Performing the following duties and authorities: • Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan pencapaian target kinerja perusahaan; Leading and coordinating all activities of the Board of Directors to manage the company and attain performance targets; • Mengarahkan strategi dan rencana kerja Perseroan. Guiding the Company's strategy and work plan.
Direktur Keuangan Finance Director	Memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap: Has the duties and responsibilities for: • Pencapaian target pada Divisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan; Achieving targets within the Finance Division and the financial performance of the company; • Penyusunan dan implementasi strategi pertumbuhan perusahaan; Formulating and implementing the company's growth strategy; • Pembinaan bisnis entitas anak dan mengkoordinasikan pencapaian kinerja keuangan entitas anak. Developing subsidiary businesses and coordinating the achievement of the financial performance of subsidiaries.

Jabatan | Position	Tanggung Jawab | Responsibilities
Direktur Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam: Has the duties and responsibilities in: • Memimpin dan mengelola serta pencapaian kinerja Divisi Legal dan *Corporate Secretary* serta membawahi Divisi *Human Capital*/SDM dan Umum; Leading and managing the performance of the Legal and Corporate Secretary Division, as well as overseeing the Human Capital/HR and General Division; • Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Divisi Legal dan *Corporate Secretary* Perseroan dan entitas anak; Formulating and implementing strategies and developing the Legal and Corporate Secretary Division of the company and its subsidiaries; • Pengelolaan komunikasi dan kolaborasi dengan *stakeholder* Perseroan. Managing communication and collaboration with the company's stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Charter

Setiap anggota Dewan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Direksi, serta POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut mengatur antara lain tugas dan kewenangan Dewan Direksi, mekanisme penyelenggaraan rapat, serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi.

Each member of the Board of Directors carries out his or her duties and responsibilities in accordance with established working guidelines that comply with prevailing laws and regulations. The Board of Directors' Working Guidelines are set forth in the Articles of Association, the Board of Directors Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions regulate, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, the conduct of Board meetings, and the accountability of the Board of Directors.

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mewajibkan Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Selain itu, Dewan Direksi juga diwajibkan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit satu kali setiap empat bulan. Di luar ketentuan tersebut, Dewan Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau lebih anggota Dewan Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan agenda rapat yang telah ditetapkan.

The policy governing meetings of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires the Board of Directors to hold meetings on a regular basis at least once a month. In addition, the Board of Directors is required to convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Outside these requirements, meetings of the Board of Directors may be held at any time at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners, with a specified agenda to be discussed.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat
Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%

Throughout the year 2025, the Board of Directors held internal meetings a total of 12 and joint meetings with the Board of Commissioners 8 with an attendance rate of 100%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Direksi** Attendance Rate in Internal Board of Directors Meeting	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris** Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Commissioners
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	12	100%	100%
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	12	100%	100%
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	12	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			**100%**	**100%**

Agenda Rapat Dewan Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Selama tahun 2025, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan kebijakan pemerintah serta berbagai hal strategis lainnya.

Throughout 2025, the meeting agenda addressed a diverse range of topics such as the Company's strategy, financial and operational performance, risk management and control, corporate responsibility and sustainability, market developments, government policies, and various other strategic issues.

Kehadiran Anggota Dewan Direksi dalam RUPS Tahunan 2025
Attendance of the Board of Directors Member at the 2025 Annual GMS

Seluruh anggota Dewan Direksi menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2025 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Boards of Director attended the 2025 GMS, as indicated in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Program Orientasi Perusahaan bagi Direksi Baru
Company Induction Program for New Board of Directors

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, yang mencakup pengenalan umum mengenai Perseroan serta materi khusus yang disesuaikan dengan fungsi dan jabatan yang dijalankan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan Direksi baru.

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, covering various introductory topics both in general and specifically related to their respective fields or positions. In 2025, the Company did not conduct an orientation program, as there were no new appointments to the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Competency Development Program of the Board Of Directors

Perseroan memberikan dukungan kepada Direksi untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program, antara lain pelatihan, sertifikasi, serta kegiatan pengembangan lainnya seperti seminar dan *workshop*. Setiap anggota Dewan Direksi memiliki kesempatan untuk mengikuti program pengembangan yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Direksi telah diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company supports members of the Board of Directors in enhancing and developing their competencies through various programs, including training, certification, and other capacity-building activities such as seminars and workshops. Each member of the Board of Directors is encouraged to participate in development programs relevant to their duties and responsibilities, as well as to areas related to the Company's business activities. Information regarding training attended by members of the Board of Directors is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Kinerja Direksi tercermin melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan hingga akhir tahun buku. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun secara kolektif, dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan lingkup kewenangannya.

The performance of the Board of Directors is reflected in the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) approving and ratifying the Annual Report and Financial Statements as a form of accountability for the management of the Company up to the end of the financial year. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on the execution of each Director's duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the Articles of Association and their respective scope of work.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi yang secara khusus mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta unit kerja terkait lainnya. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif.

As of the preparation of this Annual Report, the Board of Directors has not established any committees under the Board to support its functions and responsibilities in managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other related work units. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary performed their duties and responsibilities effectively.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mencerminkan komitmen akuntabilitas dalam mengawasi pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners plays a key role in overseeing the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, including the implementation of corporate governance principles. The primary responsibility of the Board of Commissioners is to perform supervisory functions and provide advice to the Board of Directors in order to enhance performance and support the achievement of the Company's objectives. The accountability of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) reflects their commitment to overseeing the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Dari jumlah tersebut, satu anggota menjabat sebagai Komisaris Utama dan satu anggota lainnya berstatus sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

At present, the Company's Board of Commissioners consists of three members, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Of these, one member serves as President Commissioner, while another is designated as an Independent Commissioner.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023	5 tahun years
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023	5 tahun years
Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2024. The Decree of GMS Resolution dated June 24, 2024	4 tahun years

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan kegiatan usaha. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengawasan dijalankan secara objektif, efektif, dan akuntabel, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap independensi dan profesionalisme Dewan Komisaris, Perseroan saat ini memiliki satu orang Komisaris Independen, yaitu Dlah Pertiwi Gandhi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan tertulis yang menegaskan bahwa setiap keputusan diambil secara independen dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun, termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya.

Dengan komposisi tersebut, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen.

The Company has appointed an Independent Commissioner as part of its efforts to strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners over the management of business operations. The presence of an Independent Commissioner is intended to ensure that oversight is carried out in an objective, effective, and accountable manner, in compliance with applicable laws and regulations.

As a demonstration of its commitment to the independence and professionalism of the Board of Commissioners, the Company currently has one Independent Commissioner, Diah Pertiwi Gandhi. In performing her duties, the Independent Commissioner has submitted a written statement affirming that all decisions are made independently and free from any influence or pressure from any party, including family relationships with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

Accordingly, the Company has complied with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi sesuai strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

In general, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners encompass the following:

1. Executing duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Company's articles of association, implementing resolutions from the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, and adhering to prevailing laws and regulations in a manner that is good faith, prudent, and responsible;
2. Conducting supervisory responsibilities and offering guidance to the Board of Directors on the Company's business activities in line with business strategy, corporate governance, the implementation of internal control, and the Company's compliance with applicable laws and regulations;

3. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris;
9. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite Audit untuk membahas kinerja Perusahaan;
10. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Handling the Nomination and Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Organizing the Annual GMS and other GMS, as required under specific conditions, in accordance with the authority stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association;
5. Overseeing the Board of Directors to ensure the maintenance of a balanced interests for all parties;
6. Preparing the activity report of the Board of Commissioners, which forms a part of the Good Corporate Governance implementation report;
7. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
8. Establishing an Audit Committee and other committees as required by applicable laws and regulations, and evaluating the performance of committees that assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
9. Conducting regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the Company's performance;
10. Ensuring the Company's adherence to prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 29 Desember 2021 sebagai pedoman serta tata tertib dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mengatur antara lain tugas dan kewenangan Dewan Komisaris, mekanisme penyelenggaraan rapat, serta pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menjadi dasar pengaturan terkait tugas dan wewenang, mekanisme rapat, serta pertanggungjawaban organ perusahaan.

The Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter, approved on December 29, 2021, which serves as a guideline and code of conduct for the performance of its duties and responsibilities. The Charter regulates, among others, the duties and authorities of the Board of Commissioners, meeting procedures, and accountability in carrying out supervisory functions.

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners also refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation provides the framework governing duties and authorities, meeting mechanisms, and accountability of the Company's governing bodies.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025
Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan arahan dan saran kepada Direksi mengenai kinerja Perseroan, serta menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As of 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners provides guidance and advice to the Board of Directors regarding the Company's performance, as well as offering recommendations to the Board of Directors in accordance with the authority limits set forth in the Company's Articles of Association.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Policy

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

The policy governing meetings of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners is also required to convene joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat
Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 8 sekaligus rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 8 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

During 2025, the Board of Commissioners 8 meetings, including joint board meetings, with the following attendance rates:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris** Attendance Rate in Internal Board of Commissioners Meeting	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Bersama Direksi** Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Directors
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioners	8	100%	100%
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioners	8	100%	100%
Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			**100%**	**100%**

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Selama tahun 2025, agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola Perseroan dan manajemen risiko, serta perencanaan suksesi dan masalah strategis lainnya.

Throughout 2025, the Board of Commissioners meeting agenda addressed a diverse range of topics falling under their responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, as well as succession planning and other strategic issues.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun 2025
Attendance of the Board of Commissioners at the 2025 Annual GMS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2025 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Boards of Commissioners attended the 2025 GMS, as indicated in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.



Program Orientasi Perusahaan bagi Komisaris Baru
Company Induction Program for New Board of Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang mencakup berbagai topik pengenalan baik secara umum maupun spesifik sesuai dengan bidang atau jabatan yang diemban. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru.

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, covering various introductory topics both in general and specifically related to their respective fields or positions. In 2025, the Company did not conduct an orientation program, as there were no new appointments to the Board of Commisioners.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program of the Board Of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan memberikan nasihat yang relevan kepada Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensinya. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Perseroan mendukung dan memfasilitasi program pengembangan bagi Dewan Komisaris melalui berbagai pelatihan, seminar, dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas individu. Informasi terkait pelatihan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

To enhance the effectiveness of oversight and provide relevant advice to the Board of Directors, the Company offers opportunities for the Board of Commissioners to develop their capacities and competencies. In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Charter, the Company supports and facilitates development programs for the Board of Commissioners through various training sessions, seminars, and certifications tailored to individual needs and capacities. Information regarding the training of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Setiap tahun, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Secara umum, penilaian kinerja Dewan Komisaris ditentukan oleh tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mandat dari Pemegang Saham.

Kriteria untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan mencakup: tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat dengan Komite, kontribusi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan, keterlibatan Dewan Komisaris dalam tugas tertentu, serta komitmen Dewan Komisaris untuk memajukan kepentingan Perseroan.

Annually, the performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Supervisory Report presented at the Annual GMS. In general, the assessment of the Board of Commissioners' performance is determined by the duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the mandate from the Shareholders.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are established by the GMS and include the attendance rate of the Board of Commissioners at internal meetings and meetings with Committees, the contributions of the Board of Commissioners in overseeing the Company, the involvement of the Board of Commissioners in specific assignments, and the commitment of the Board of Commissioners to advance the interests of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris memiliki dua komite yang membantu dalam pengawasan dan memberikan nasihat mengenai pengelolaan usaha Perseroan, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial di akhir tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui laporan kegiatan dan tugas yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dari laporan yang diterima, beserta masukan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif.

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners has two committees that assist in oversight and provide advice regarding the management of the Company, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated collegially at the end of the year based on their respective duties and responsibilities.

The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted through activity and task reports submitted to the Board of Commissioners. Based on the reports received, along with the feedback and recommendations provided, the Board of Commissioners assesses that during the year 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively and successfully fulfilled their duties.

TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian. Keberagaman tersebut memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, karena mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company has a diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of educational background, experience, and expertise. This diversity adds value to the decision-making process by enabling more objective and comprehensive considerations through multiple perspectives. The appointment of members of the Board of Directors is based on the candidates' competencies and is conducted in accordance with applicable laws and regulations. Further details on the educational background, experience, and expertise of the Board of Directors are presented in the Company Profile section of this Annual Report.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Pasal 7 dan Pasal 26 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The nomination and remuneration functions of the Company are carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the provisions of Articles 7 and 26 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengusulkan nama-nama kandidat kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi melalui keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee evaluates candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners prior to submitting the proposed nominees to the Shareholders. The Shareholders subsequently approve and determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors through resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the amount of salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by the Shareholders through a General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, the Nomination and Remuneration Committee

peran penting dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.

Pada tahun 2025, besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 52. Remunerasi yang diberikan mencakup gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya. Selama tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi tercatat sebesar Rp2.174.260.000, sedangkan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp1.220.826.667.

plays an important role in providing recommendations on remuneration policies.

In 2025, the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners was determined and approved by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2025, as stated in Deed No. 52. The remuneration components comprise salaries or honoraria and other benefits. During 2025, the Company provided total remuneration of Rp2,174,260,000, to the Board of Directors and Rp1,220,826,667, to the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan menerapkan kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan, termasuk setiap perubahan atas kepemilikan tersebut. Laporan disampaikan kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya perubahan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah memenuhi kewajiban pelaporan atas kepemilikan saham dan perubahannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company has implemented a policy requiring members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose their share ownership in the Company, including any changes thereto. Such disclosures must be submitted to the Company no later than three (3) business days after the occurrence of any change.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold shares have complied with this reporting obligation by disclosing their share ownership and any changes in accordance with the applicable policy. Detailed information on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan
Management of Conflict of Interest

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta bebas dari benturan kepentingan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2025, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is committed to performing their duties and responsibilities independently and without any conflicts of interest. In carrying out their roles, the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently adhere to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Throughout 2025, there were no circumstances or events indicating any potential conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rangkap jabatan yang dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 telah sesuai dengan kebijakan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Informasi lebih rinci mengenai rangkap jabatan tersebut disajikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 have complied with the provisions established by the Company and do not conflict with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies. Details regarding these concurrent positions are disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Profile section of this Annual Report.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, kecuali Bapak Ignatius Edy Suhardaya, Bapak Bambang Ediyanto, dan Bapak Mohamad Indra Permana, yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT Inti Bina Utama selaku pengendali Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no affiliation relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the principal and/or controlling shareholders, except for Mr. Ignatius Edy Suhardaya, Mr. Bambang Ediyanto, and Mr. Mohamad Indra Permana, who are affiliated with PT Inti Bina Utama as the controlling shareholder of the Company.

Nama | Name	Hubungan Keuangan | Financial Relationship			Hubungan Keluarga | Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Leonard Tanubrata	X	X	X	X	X	X
Mohamad Indra Permana	X	X	√	X	X	X
Diah Pertiwi Gandhi	X	X	X	X	X	X
Andreas Tjahjadi	X	X	X	X	X	X
Ignatius Edy Suhardaya	X	X	X	X	X	X
Ir. Bambang Ediyanto	X	X	√	X	X	X

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Perusahaan

Employee or Management Share Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of oversight over the Company's operations, compliance with applicable regulations, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan secara berkala dan keikutsertaan aktif dalam rapat. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In performing its duties, the Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners through regular reporting and active participation in meetings. The establishment and implementation of the Audit Committee's functions are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Komite Audit berperan penting dalam melakukan pengawasan atas fungsi audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta proses pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dan independen sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. Struktur keanggotaannya dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan didukung oleh anggota dari luar Perseroan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

The Audit Committee plays a strategic role in overseeing internal and external audit functions, risk management, and the Company's financial reporting process. The Committee performs its responsibilities in a professional and independent manner as part of the Company's internal control system. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by members from outside the Company who possess expertise in accounting and finance.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit
Structure and Composition of Audit Committee Member

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana terdapat 1 (satu) orang merupakan Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang merupakan profesional independen. Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who also serving as the Chairman of the Audit Committee and 2 (two) independent professionals. As of December 31, 2025, the Company's Audit Committee is composed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment
Diah Pertiwi Gandhi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 004/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Drs. Stefanus Ginting	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 004/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Juli Sinaga SE, Ak, CPA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 004/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of the Audit Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.



Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Diah Pertiwi Gandhi
Ketua Komite Audit
Member of the Audit Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Jakarta, 19 November 1964 Jakarta, November 19, 1964
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Hukum Bachelor of Law
Jabatan Lainnya Other Positions	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Juli Sinaga SE, Ak, CPA
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Kisaran, 30 Oktober 1967 Kisaran, October 30, 1967
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Drs. Stefanus Ginting
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Tilburg, 31 Juli 1952 Tilburg, July 31, 1952
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independency of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara yang profesional, independen, dan berintegritas tinggi. Mereka memahami laporan keuangan, operasi bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua Komite Audit dan dua anggota lainnya juga memiliki latar belakang pendidikan yang relevan.

All members of the Audit Committee carry out their responsibilities in a professional, independent, and highly integrity-driven manner. They possess a thorough understanding of financial statements, the Company's business operations, the audit process, risk management, and applicable laws and regulations. The Chair of the Audit Committee and the other two members also have relevant educational backgrounds.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2022. Piagam ini mencakup berbagai hal, seperti keanggotaan Komite Audit, tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan, wewenang, tata cara kerja, penyelenggaraan rapat, serta mekanisme pelaporan Komite Audit.

As a guideline for implementation of its duties, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 12, 2022. This charter encompasses various aspects, including the membership of the Audit Committee, the responsibilities and tasks to be performed, authority, working procedures, meeting arrangements, and the reporting mechanisms of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information of the Company that is issued and available for the public and/ or the Authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations;
3. Providing an independent opinion in case of differences of opinion between management and accountants for their provided services;
4. Providing independent recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, the scope of the assignment and fees; discusses the audit plan, including the nature and scope of the audit; examines the adequacy of the examination by considering all important risks; and

memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik;

5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun auditor eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dekom atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dekom selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dekom, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

ensure any coordination if assigned to more than one Public Accountant;

5. Reviewing the planning, implementation and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors;
6. Reviewing and reporting any complaints related to the Company's accounting process and financial reporting to the Board of Commissioners. This includes addressing allegations of decisions made during Board of Directors' meetings or any deviations from the decisions;
7. If necessary, the Committee may conduct examinations either independently or by assigning any third party. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest within the Company. This pertains to situations where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company;
9. Maintaining the confidentiality of Company data and documents.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Pada tahun 2025 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and anytime deemed necessary. As of 2025, the Audit Committee conducted 4 meetings, achieving a 100% attendance rate.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2025
Frequency of Attendance Rate of the Audit Committee Member in 2025 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Diah Pertiwi Gandhi	4	4	100%
Stefanus Ginting	4	4	100%
Juli Sinaga	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of Audit Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi.

The Company provides opportunities for the Audit Committee to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

In 2025, the Audit Committee has participated in any training or competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan kegiatankegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan;
4. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Audit Committee has performed activities within the scope of its functions and responsibilities in accordance with the prepared work program, including:

1. Organized regular Audit Committee meetings;
2. Supervised the implementation of the audit plan, reviewed the findings of the internal audit and monitored the follow-up of these findings by the Board of Directors;
3. Reviewed and provided opinions on the audit results of the Company's Financial Statements;
4. Reported periodically to the Board of Commissioners on the implementation of the work of the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang keberadaan Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the implementation of corporate governance principles within the Company.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Member

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan tiga orang, dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite. Pembentukan dan komposisi Komite ini telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2025, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, one of whom is an Independent Commissioner who also serves as the Committee Chair. The establishment and composition of the Committee are in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

In 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Diah Pertiwi Gandhi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Leonard Tanubrata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Mohamad Indra Permana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of the Nomination and Remuneration Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee



Diah Pertiwi Gandhi
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Remuneration Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Jakarta, 19 November 1964 Jakarta, November 19, 1964
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Hukum Bachelor of Law
Jabatan Lainnya Other Positions	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Leonard Tanubrata
Anggota Nominasi dan Remunerasi
Member of the Remuneration Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Cirebon, 08 Juli 1948 Cirebon, July 08, 1948
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Drs. Stefanus Ginting
Anggota Nominasi dan Remunerasi
Member of the Remuneration Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Tilburg, 31 Juli 1952 Tilburg, July 31, 1952
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independency of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan independensi. Untuk memastikan independensinya, posisi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dipegang oleh seorang Komisaris Independen. Semua anggota Komite tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam konteks keluarga maupun bisnis.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities with professionalism and independence. To ensure its independence, the position of Chair of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner. All committee members do not have any affiliate relationships, either in terms of family or business.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah mengembangkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai referensi untuk memberikan arahan kepada anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada tanggal 12 September 2022, yang mencakup pengaturan mengenai keanggotaan, kode etik, serta tugas dan tanggung jawab komite terkait fungsi-fungsi yang ada.

The Company has developed a Nomination and Remuneration Committee Guideline that serves as a reference to provide direction to committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established on September 12, 2022, and includes provisions regarding membership, code of ethics, as well as the committee's duties and responsibilities related to its functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut.

Bidang Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus, atau pembayaran terkait kinerja;
3. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik;

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, encompassing nomination and remuneration functions such as:

Remuneration Category

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Reviewing and making recommendations on remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners including basic salaries, facilities, bonuses, or payments related to performance;
3. Ensuring that remuneration aligns with the best practice principles;

4. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 tahun.

Bidang Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perusahaan untuk disetujui sebagai Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perusahaan;
4. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pada setiap rapat tahunan.

4. Evaluating the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners at least once a year.

Nomination Category:

1. Establishing policies on the composition of the Board of Commissioners and Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Examining and assessing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before proposing their names to the Company's Shareholders to be approved as Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Company policy;
4. Investigating and providing recommendations to the Company's Shareholders regarding the expiry of the term of office or reappointment of the Director and Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association at each Annual meeting.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Namun tidak menutup kemungkinan adanya rapat tambahan bila dipandang perlu. Pada tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least three (3) times a year. However, additional meetings may be convened if deemed necessary. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 meetings, with an attendance rate of 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2025
Frequency of Attendance Rate of The Nomination and Remuneration Committee Member in 2025 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Leonard Tanubrata	3	3	100%
Mohamad Indra Permana	3	3	100%
Diah Pertiwi Gandhi	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi.

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has participated in any training or competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Merumuskan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perseroan; serta memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi keuangan Perseroan dan perekonomian Indonesia serta berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled its duties and responsibilities as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

1. Established policies regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, criteria required in the nomination process, and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Formulated and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's policy; and Ensured that remuneration aligned with the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's financial condition and the Indonesian economy as well as based on applicable laws and regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Fungsi ini mencakup fasilitasi komunikasi yang efektif serta memastikan ketersediaan informasi yang tepat, akurat, dan relevan bagi berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, otoritas pasar modal, dan pemegang saham.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and all stakeholders. This role includes facilitating effective communication and ensuring the availability of timely, accurate, and relevant information for various parties, including government institutions, capital market authorities, and shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Sugeng Wahono

Periode Jabatan | Term of Office

2023-2028

Usia | Age

50 (tahun | years old)

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia
  Graduated as a Bachelor of Economics, University of Indonesia

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau pernah bekerja di PT Intraco Penta Tbk Samarinda sebagai *Administration Department* Head (2009-2017) dan *Cost Control Assistant Manager* (2017-2018), bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan tanggung jawab untuk mengelola Keuangan dan Akuntansi.

He served as Administration Department Head (2009-2017) and Cost Control Assistant Manager (2017-2018) at PT Intraco Penta Tbk Samarinda, joined the Company in 2018, with the role for managing Finance and Accounting.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak terdapat rangkap jabatan
There are no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Pelatihan Tahun 2025 | Training in 2025:

No	Penyelenggara Organizer	Materi Topics
1	IDX	**ESG Metrics Reporting Pada Form E020 Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di SPE-IDXnet** ESG Metrics Reporting on Form E020 for Annual and Sustainability Report Submission via SPE-IDXnet

No	Penyelenggara Organizer	Materi Topics
2	ICSA	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet (ICSA) ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet (ICSA)
3	ICSA	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy Version 2
4	ICSA	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance (ICSA) Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies (ICSA)
5	ICSA	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Review of POJK No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services & SE OJK No. 18/SEOJK.03/2023
6	ICSA	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan (ICSA) Initial Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies (ICSA)
7	ICSA	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Driving Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)
8	ICSA	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Obligations
9	KSEI	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 8 tahun 2025 Socialisation of eASY.KSEI Batch 8 (2025)
10	AEI & DJP RI	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan Implementation of PMK 118 of 2024 regarding Procedures for Tax Correction, Objection, Reduction, Deletion, and Cancellation
11	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (ICSA) In-depth Review of OJK Regulation No. 14 of 2019 regarding Amendments to OJK Regulation No. 32 of 2015 on Capital Increases for Public Companies via Rights Issues (ICSA)
12	OJK	POJK Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas Dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim Di Pasar Modal POJK No. 9 of 2025 regarding Dematerialisation of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market
13	ICSA	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools
14	ICSA	Workshop "CG Officer: Corporate Communications Batch 4"
15	ICSA	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace

No	Penyelenggara Organizer	Materi Topics
16	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Review of OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Share Pledging Activity Reports
17	ICSA	"e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS" "e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for General Meeting of Shareholders (GMS) Governance"
18	ICSA	Kunjungan industri "Learning from the Region: Malaysia's Approach to Governance and Sustainability Practise" Industrial Visit "Learning from the Region: Malaysia's Approach to Governance and Sustainability Practices
19	ICSA	Webinar: "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik" *Webinar*: "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 regarding the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukukholders' Meetings"
20	ICSA	Webinar: "IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies"
21	ICSA	Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital" *Webinar*: "Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the AI Era and Digital Reputation"
22	ICSA	Webinar: "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" *Webinar*: "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"
23	ICSA	Webinar "Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" *Webinar*: "In-depth Review of Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies"

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information required by investors relating the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board

Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangan-undangan.

of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market regulation;

4. Serving as an intermediary between the Company and shareholders, FSA, and other stakeholders;
5. Representing the Company in any correspondence with the capital market authorities pursuant to the authority granted by the Company; and
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance, which includes:
   - Disclosing information to the public, including the availability of information of the company's website;
   - Timely submission of reports to Financial Services Authority (FSA);
   - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   - Implementing an orientation program for newly appointed of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7. Ensuring the confidentiality of confidential documents, data and information, except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified by laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 antara lain:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2025;
2. Mengkoordinasikan penyampaian laporan berkala secara tepat waktu, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Komite Remunerasi;

The Corporate Secretary's activities in 2025 are summarized below:

1. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2025;
2. Ensured the punctual submission of periodic reports, including the Annual Financial Report, Quarterly Financial Reports, Annual Report, and Sustainability Report;
3. Organized and facilitated meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, and Remuneration Committee;

4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas setiap informasi yang wajib diketahui publik;
5. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2025
6. Melakukan *update* informasi di *website* Perseroan;
7. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada manajemen Perseroan, serta;
8. Membantu pelaksanaan tindakan Korporasi Perseroan;
9. Melaksanakan dan memfasilitasi proses Manajemen *Review* Kinerja Perseroan melalui rapat bulanan dengan entitas anak;
10. Mengelola dan mengadministrasikan dokumen-dokumen Perusahaan/korporat, termasuk dan tidak terbatas menyimpan akta-akta anggaran dasar berikut perubahannya, Risalah Rapat Direksi/Dewan Komisaris, Daftar Pemegang Saham dan dokumen penting Perseroan lainnya; serta
11. Melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan melalui entitas anak Perseroan selama tahun 2025.

4. Provided information disclosure to FSA and IDX for any information that required public awareness;
5. Implemented and adhered to all FSA and IDX regulations in the Company's activities throughout 2025;
6. Updated information on the Company's website;
7. Communicated new regulations to the Company's management;
8. Assisted in the implementation of the Company's Corporate actions;
9. Executed and facilitated the Company's Performance Review Management process through monthly meetings with subsidiaries;
10. Managed and administered Company/corporate documents, including but not limited to maintaining the deeds of articles of association and the amendments, Minutes of Board of Directors/ Board of Commissioners Meetings, Register of Shareholders, and other essential Company documents; and
11. Implemented the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) conducted through the Company's subsidiaries in 2025.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of Corporate Secretary

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Corporate Secretary implemented a competency development program through training activities and seminars. Further information on the training is available in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian internal Perseroan. Sebagai mitra strategis manajemen, Unit Audit Internal berperan dalam memberikan jaminan dan layanan konsultasi yang independen serta objektif, dengan tujuan mendukung penciptaan dan pemeliharaan nilai Perseroan yang sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Internal Audit is a key component of the Company's internal control system. Acting as a strategic partner to management, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and consulting services aimed at creating and safeguarding corporate value in line with the interests of all stakeholders.



Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Internal Audit Structure and Position

Unit Audit Internal merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam pelaksanaan tugasnya.

The Internal Audit Unit is structured as a functional work unit operating under the direct supervision of the President Director. The Unit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed through a Board of Directors' resolution with the approval of the Board of Commissioners, and is directly accountable to the President Director in carrying out his duties.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Herry Hartoko yang diangkat oleh Presiden Direktur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-MI/I/2022 tanggal 18 Januari 2022. Pengangkatan ini telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

The current head of Internal Audit is Herry Hartoko, who has been appointed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors Number: 008/DIR-MI/I/2022 dated 18 January, 2022. This appointment has been approved by the Board of Commissioners and reported to FSA.



Heri Hartoko

Periode Jabatan | Term of Office

2022 - (Sekarang | Present)

Usia | Age

56 (tahun | years old)

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Dasar Pengangkatan | Decree of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/DIR-MI/I/2022 Tanggal 18 Januari 2022

Decree of Board of Directors No. 008/DIRMI/I/2022 dated January 18, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1995
  Graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia in 1995

Pengalaman Kerja | Career History

- Accounting Manager PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
  Accounting Manager of PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- Accounting Manager PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
  Accounting Manager of PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Komisaris di BPR Nusamba (2005-2015)
  Commissioner of BPR Nusamba (2005-2015)
- Accounting Manager PT Baruna Bina Utama (2018-saat ini)
  Accounting Manager of PT Baruna Bina Utama (2018-present)
- Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit PT Mitra Investindo Tbk
  Currently serves as Head of Internal Audit Unit of PT Mitra Investindo Tbk

Independensi Unit Audit Internal
Independency of Internal Audit Unit

Seluruh anggota Unit Audit Internal berkomitmen untuk menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi profesionalisme, objektivitas, dan independensi. Unit Audit Internal berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung Direksi dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

All members of the Internal Audit Unit are committed to performing their duties with the highest standards of professionalism, objectivity, and independence. The Internal Audit Unit serves as a strategic partner to management by delivering added value to the Company and supporting the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 12 September 2022. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan kepada Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya. Piagam ini mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup audit internal.

The Internal Audit Unit fulfills its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which was approved on September 12, 2022. This guideline is designed to provide direction to the Internal Audit Unit in performing its functions. The charter includes the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of internal auditing.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai dengan ketentuan dan kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
2. Melakukan Analisa dan Evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur serta rencana investasi perusahaan, sehubungan dengan risiko perusahaan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan Keuangan, Operasional dan Pemasaran, Investasi dan Belanja Modal, SDM dan Organisasi; serta Kegiatan perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan perusahaan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti: Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya, serta Penyajian laporan dan kegiatan-kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan sesuai dengan perkembangan perusahaan;

The duties and responsibilities of the internal audit unit, as outlined in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Conducting checks/audits on the course of the internal control system in the implementation of Good Corporate Governance, adhering to the applicable company's regulations and policies;
2. Conducting Analysis and Evaluation of the effectiveness of the system and the Company's procedures and investment plans, in relation to the company risk;
3. Conducting supervision and inspection of activities carried out in the fields: Administration and Finance; Operations and Marketing; Capital Investment and Expenditures; HR and Organizations; Other Company Activities;
4. Conduct testing and evaluation over any periodic reports of the Working Unit within the Company;
5. Conducting an assessment and ensuring that the activities of each working unit are implemented pursuant with predetermined provisions such as: The Company's material information are secured; Presentation of company reports and Company activities complies with laws and regulations;
6. Monitoring and evaluating the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of company activities and systems/ policies/regulations in accordance with the company's development;

7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Komite Audit;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Presenting the results of the audit to the Audit Committee;
8. Carrying out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director; and
9. Performing special auditing when deemed necessary.

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Dalam upaya meningkatkan kinerja Unit Audit Internal, Perseroan telah menyediakan kesempatan bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan, seminar, atau workshop yang sesuai. Pada tahun 2025, sudah ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

In an effort to enhance the performance of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities for its members to participate in relevant training programs, seminars, or workshops. in 2025, the Internal Audit Unit has participated in any training.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025
Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Di sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit yang telah disusun dan menilai pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Unit Audit Internal menjamin bahwa setiap tugas yang dilaksanakan mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi sebanyak 3 kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 3 kali untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has conducted audits on various work units in accordance with the established audit plan and assessed the implementation of improvement recommendations. The Internal Audit Unit ensures that every task performed adheres to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

In addition, the Internal Audit Unit also conducts regular coordination through meetings with the Board of Directors 3 times and meetings with the Audit Committee 3 times to discuss significant findings and/or issues.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko yang muncul akibat faktor ketidakpastian. Oleh karena itu, dalam menghadapi dinamika perubahan yang cepat dan kompleksitas tantangan bisnis, Perseroan perlu mengelola risiko secara cermat melalui langkah-langkah strategis yang terukur. Pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian sasaran Perseroan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan reputasi serta aset, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada Standar Manajemen Risiko ISO 31000, yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Selain itu, Perseroan secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan operasional dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company acknowledges that every business activity is inherently exposed to risks arising from various uncertainties. To navigate rapid changes and complex challenges, the Company must implement effective risk management by taking strategic and proactive measures. A well-structured risk management approach not only supports the achievement of corporate objectives but also plays a crucial role in safeguarding and enhancing the Company's reputation and assets while protecting the interests of shareholders.

The Company implements a risk management system based on ISO 31000 Risk Management Standards, encompassing risk assessment, monitoring, and control processes. Furthermore, the Company remains committed to regulatory compliance to ensure sustainable operations and uphold good corporate governance.

Pengelolaan Risiko Perseroan
Company Risk Management

Perusahaan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada operasional bisnis dan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak yang mungkin timbul. Di bawah ini adalah risiko-risiko yang menjadi fokus utama pada tahun 2025 beserta upaya mitigasinya:

The company identifies key risks that may impact business operations and develops mitigation measures to reduce potential impacts. Below are the primary risks of focus for 2025 along with their corresponding mitigation efforts:

Jenis Risiko Risk Type	**Kejadian Risiko** Risk Event	**Upaya Mitigasi** Mitigation Measure
Risiko Operasional merupakan risiko terkait kegiatan operasional dan prasarana Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain *operational excellence*, *operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management* dan *Marketing*.	1. Risiko aset kapal *under perform*/ tidak optimal. 2. Terjadinya kecelakaan Kapal Kecil dan kerugian yang tidak diganti oleh pihak asuransi. 3. Risiko kecelakaan kapal, risiko perompakan, kerja serta pencemaran lingkungan. 4. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja.	1. Melakukan *monitoring* kinerja kapal secara 24 jam, perbaikan dan perawatan rutin maupun terjadwal/ berkala. 2. Mentransfer risiko kepada pihak asuransi dengan mengasuransikan seluruh armada kapal dan memastikan tidak adanya *lapse* atau *vacuum* pertanggungan. 3. Melakuan transfer risiko kepada pihak asuransi. 4. Melakukan *monitoring* dan pengawasan melekat kesehatan dan keselamatan kerja baik di atas kapal (*on board*) maupun di kantor serta mendaftarkan seluruh tenaga kerja sebagai peserta BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan atau pihak asuransi lainnya.
Operational Risk pertains to the operational and infrastructure activities of the Company and its Subsidiaries, including operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management and Marketing.	1. Risk of underperformance or suboptimal utilization of ship assets. 2. Occurrence of small vessel accidents resulting in losses that are not compensated by the insurance company. 3. Risk of ship accident, piracy, labor and environmental pollution. 4. Risk associated with occupational health and safety.	1. Monitored vessel performance 24/7, performed routine and scheduled/ periodic repairs and maintenance. 2. ransferred risk to the insurer by insuring the entire fleet of vessels and ensured there was no lapse or vacuum of coverage. 3. Transferred risk to the insurance company. 4. Monitored and supervised occupational health and safety both on board and in the office, and registered the entire workforce as participants of BPJS Labor and BPJS Health or other insurance parties.

Jenis Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Measure
Risiko Finansial adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain *Financial Operation, Accounting, Financial Strategy*, dan *Taxation*.	1. Peningkatan biaya operasional kapal. 2. Tingginya angka piutang.	1. Melakukan negosiasi dengan vendor dan menerapkan *multiple* kontrak dengan biaya tetap, melakukan Program Optimasi dan efisiensi Biaya, melakukan *monitoring* harian operasional kapal. 2. Melakukan *monitoring* piutang secara periodik, melakukan intensif penagihan kepada pelanggan, meminta uang muka kepada pelanggan baru.
Financial Risk involves business activities, including Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, and Taxation.	1. Increased vessel operating costs. 2. High number of receivables.	1. Engaged in negotiations with vendors and implemented multiple fixed cost contracts, conducted cost optimization and efficiency programs, conducted daily monitoring of vessel operations. 2. Performed periodic monitoring of receivables, intensive billing to customers, requested advances from new customers.
Risiko Regulasi/ Kepatuhan merupakan risiko terkait dengan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan, dalam menjalankan operasional perusahaan.	1. Kapal tidak dapat beroperasi atau terhenti karena tidak dipenuhinya persyaratan kelaikan atau perizinan lainnya. 2. Tuntutan ganti rugi dari pelanggan atau pemilik kapal.	1. Perusahaan melakukan untuk pemenuhan persyaratan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh otoritas terkait; 2. Menunjuk konsultan hukum atau arbitrator jika diperlukan.
Financial Risk involves business activities, including Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, and Taxation.	1. Vessels are unable to function or are halted due to non-compliance with seaworthiness or other licensing requirements. 2. Claims for compensation from customers or shipowners.	1. The Company undertook to fulfil document requirements as required by the relevant authorities; 2. Appointed legal consultant or arbitrator if necessary.
Risiko kondisi lingkungan bisnis merupakan risiko terkait dengan kondisi pasar, ekonomi, teknologi, pemerintahan, dan sosial politik	1. Rendahnya harga *charter rate* kapal penunjang usaha hulu migas 2. Penerapan pelanggan yang membutuhkan investasi teknologi baru.	1. Melakukan efisiensi biaya, melakukan renegosiasi *charter rate*. 2. Meningkatkan *marketing* dan *business intelligence*.
Business environmental risk is linked to market, economic, technological, governmental, and socio-political conditions.	1. Low charter rate of vessels supporting upstream oil and gas operations. 2. Implementation of customers that require new technology investment.	1. Conducted cost efficiency, renegotiate charter rate. 2. Improved marketing and business intelligence.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness and Statement of Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah memberikan dampak positif terhadap proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dianggap mampu meminimalkan dampak dan kemungkinan risiko yang mungkin terjadi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the company's risk management system has had a positive impact on the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. This system is considered capable of minimizing the impact and likelihood of potential risks.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementasi Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki keandalan dalam laporan dan informasi keuangan, serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

The implementation of the Internal Control System aims to ensure that the company has reliability in its financial reports and information, as well as compliance with applicable laws and regulations. This system encompasses financial and operational controls, as well as adherence to existing regulations.

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan memastikan proses pencatatan dilakukan secara lengkap dan akurat melalui mekanisme penelaahan berjenjang, serta penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu.

The Company implements a financial control system by providing financial information that is accessible to all levels of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. The Company continuously enhances the quality of its financial records by ensuring that transactions are recorded comprehensively and accurately through tiered review mechanisms, as well as by preparing timely financial statements.

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dievaluasi secara berkala oleh auditor eksternal. Perseroan memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif antara auditor internal dan auditor eksternal guna mendukung koordinasi, pertukaran pandangan, dan penyampaian informasi yang diperlukan.

The Internal Audit Unit plays a key role in assessing the effectiveness of the Company's internal control system. In addition, the internal control system is regularly reviewed by external auditors. The Company also ensures effective communication between internal and external auditors to facilitate coordination, exchange of insights, and the sharing of relevant information as required.

Pengendalian Operasional
Operational Control

Dalam pengendalian operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran dan target perusahaan. Kebijakan tersebut juga memastikan tersedianya laporan operasional dan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta pengelolaan dan pengendalian yang memadai atas aset produktif dan aset fisik.

In terms of operational control, the Company implements policies and procedures designed to directly support the achievement of its objectives and targets. These policies also ensure the availability of accurate and timely operational and financial reports, as well as effective control over productive assets and physical assets.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Peraturan
Compliance with Rules and Regulations

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan operasional pada berbagai lini usaha, termasuk pelayaran, bongkar muat, jasa pendukung, serta aktivitas bisnis lainnya, telah dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, regulasi terkait, standar industri internasional, dan prinsip praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku di industri.

The Company ensures that its management and operations are conducted in compliance with applicable laws and regulations. All operational activities across the Company's business segments, including shipping, stevedoring, supporting services, and other business activities, are carried out in accordance with prevailing laws and regulations, international industry standards, and recognized best practices within the industry.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan atas Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness and Statement of Adequacy of the Internal Control System

Direksi bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan serta berperan sebagai lini pertama dalam melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan sistem pengendalian internal secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system and serves as the first line of oversight in reviewing and monitoring internal control processes in accordance with their respective duties and responsibilities. The implementation of internal controls is periodically evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance their effectiveness and to make necessary adjustments.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2025, perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana signifikan yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara material atau keberlangsungan bisnis perusahaan.

Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan dan peraturan dari regulator terkait, selama tahun 2025, perusahaan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi administrasi dari OJK, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya.

Throughout the year 2025, the company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its subsidiaries were not involved in any significant civil or criminal cases that could materially affect the company's financial condition or its business continuity.

As a demonstration of the company's commitment to complying with all applicable laws and regulations from relevant regulators, during the year 2025, the company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, or any other authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan Kode Etik dengan standar yang tinggi sebagai landasan dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung lima nilai utama, yaitu *Meritocracy, Integrity, Teamwork, Respect*, dan *Agile* (MITRA). Kode Etik Perseroan disusun dengan mengacu pada nilai-nilai tersebut dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas serta membangun hubungan bisnis yang profesional dan beretika.

Kode Etik ini ditetapkan dalam Peraturan Perseroan dan dievaluasi secara berkala setiap dua tahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi serta tetap sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company reaffirms its commitment to implementing a Code of Ethics with high standards to ensure sound business practices and compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In conducting its operations, the Company upholds five core values, namely Meritocracy, Integrity, Teamwork, Respect, and Agile (MITRA). The Company's Code of Ethics is formulated based on these values and serves as a guideline for all members of the Company in carrying out their duties and fostering professional business relationships.

The Code of Ethics is stipulated in the Company Regulations and is reviewed every two years to ensure its alignment with the latest regulatory developments and continued adherence to good corporate governance principles.

Pokok-pokok dalam Kode Etik
Code of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan memuat Komitmen Pelaksanaan Etika Perseroan sebagai berikut:

1. Menghormati peraturan-peraturan hukum;
2. Berjanji hanya berkomitmen yang sanggup perusahaan penuhi, tidak dengan sadar menyesatkan pihak lain dan tidak mentoleransikan serta mengambil bagian dalam praktik-praktik korupsi ataupun bisnis yang tidak sah;
3. Memenuhi komitmen dan kewajiban perusahaan, memperlakukan orang-orang sesuai jasa dan kontribusinya, menahan diri dari paksaan dan tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain;
4. Perseroan akan mengawasi penggunaan seluruh aset hanya untuk menjalankan bisnis Perusahaan dan seluruh karyawannya untuk tidak mencari keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan posisi.

The Company's Code of Conduct outlines the Company's Ethical Implementation Commitments, including:

1. Adherence to legal regulations;
2. Making commitments that the company can fulfill, avoiding knowingly misleading others, and refraining from participating in corrupt practices or unauthorized business;
3. Meeting company commitments and obligations, treating individuals based on their merits and contributions, avoiding coercion, and never intentionally causing harm to others.
4. Ensuring that all company assets are used solely for conducting business and instructing all employees not to seek personal gain through the abuse of positions.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan
Implementation of Code of Conduct

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan interaksi, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Ketentuan dalam Kode Etik berlaku secara menyeluruh dan tanpa pengecualian bagi seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Secara prinsip, ketentuan Kode Etik yang mengatur perilaku Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees are required to comply with the Code of Ethics as a guideline for conduct in both internal and external interactions. The provisions set forth in the Code of Ethics apply uniformly and without exception to all personnel, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In principle, the ethical standards governing the conduct of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik
Socialization and Enforcement of Code of Conduct

Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan entitas anak. Sosialisasi ini juga mencakup pemangku kepentingan yang relevan. Dalam rangka penegakan Kode Etik, perusahaan menerapkan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar ketentuan etika kerja yang telah ditetapkan.

The company regularly conducts socialization of the Code of Ethics to all levels of management, employees, and subsidiaries. This socialization also includes relevant stakeholders. In order to enforce the Code of Ethics, the company imposes sanctions on parties that violate the established work ethics provisions.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka memperkuat transparansi dan akuntabilitas tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Sistem ini menyediakan sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip etika yang berlaku, dengan didukung oleh bukti yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, WBS berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan risiko finansial maupun reputasi bagi Perseroan. Keberadaan sistem ini diharapkan mampu memperkuat pengawasan internal serta menumbuhkan budaya integritas, di mana seluruh insan Perseroan terdorong untuk menjauhi praktik kecurangan, pelanggaran, dan penyalahgunaan kewenangan.

To promote transparent and accountable corporate governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system provides a reporting channel for employees and external parties to submit information regarding suspected violations of applicable ethical principles, supported by valid and accountable evidence.

As a preventive measure, the WBS serves as an early detection mechanism for potential violations that may result in financial losses or reputational risks to the Company. The implementation of this system is expected to strengthen internal oversight and foster a culture of integrity, encouraging all members of the Company to avoid fraud, misconduct, and abuse of authority.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Keberadaan WBS diharapkan dapat mendorong pegawai dan pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang melaporkan indikasi pelanggaran di Perseroan.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk nama, nomor telepon atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan;
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

The presence of the WBS is designed to encourage employees and third parties to report violations without fearing victimization, discrimination, or repercussions. The Company assures protection for whistleblowers who disclose evidence of violations within the Company.

Whistleblowers are protected with the following:

1. Ensuring the anonymity of the whistleblower, including their name, phone number, or any contact information;
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have interests in the occurrence;
3. Protection from the pressure, employee rights issues, lawsuits, assets and physical actions.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission on the Violation Report

Pelapor dapat mengirimkan laporan pelanggaran kepada manajemen perusahaan melalui alamat email *lapor.peluit@mitra-investindo.com*. Proses penanganan pengaduan perusahaan menjamin bahwa setiap laporan pelanggaran yang diterima akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang terjadi secara berulang dan sistematik akan dilaporkan kepada pejabat yang berwenang untuk melakukan perbaikan.

Whistleblowers can submit violation reports to the company's management via the email address *lapor.peluit@mitra-investindo.com*. The company's complaint handling process guarantees that every report of violation received will be promptly addressed by the appropriate parties. Systematic and recurring violations will be escalated to the relevant authorities for necessary corrective measures.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Handling and Complaint Handler

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal dibawah pengawasan langsung dan bertanggung jawab kepada Direksi. Setelah adanya pengaduan yang masuk, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan fraud. Secara berkala Unit Audit Internal memeriksa setiap laporan masuk untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

The Company's whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit, which is directly supervised and accountable to the Board of Directors. Upon receiving a complaint, the internal audit team investigates the report for potential violations and fraudulent elements. The Internal Audit Unit regularly reviews each incoming report for appropriate follow-up.

In 2025, the Company did not receive any reports related to violations covered in the whistleblowing system.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Perseroan menyatakan komitmennya untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pencegahan praktik korupsi di Indonesia. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan anti-korupsi yang berdiri sendiri secara formal, prinsip anti-korupsi dan anti-penyuapan telah melekat dalam nilai inti Perseroan, yaitu Integrity. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dengan menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, termasuk korupsi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya. Komitmen ini menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan beretika, serta memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang kredibel dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk penerapan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi prinsip anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra usaha. Kebijakan tersebut ditegakkan melalui penerapan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait kasus korupsi maupun tindakan *fraud* yang melibatkan insan Perseroan. Selain itu, tidak terdapat kasus pemutusan hubungan kerja, sanksi disiplin, penghentian kerja sama dengan mitra usaha, maupun pengaduan hukum publik yang berkaitan dengan praktik korupsi.

The Company affirms its commitment to supporting the Government's efforts to prevent corruption practices throughout Indonesia. Although the Company has not yet established a standalone anti-corruption policy, anti-corruption and anti-bribery principles are embedded within the Company's core value of Integrity. The Company consistently upholds sound business ethics by avoiding any actions that may give rise to conflicts of interest, including corruption, bribery, and other violations. Through this commitment, the Company strives to foster an ethical work environment and to strengthen its reputation as a credible and responsible corporate entity.

As part of its implementation efforts, the Company actively communicates its anti-corruption principles to employees and business partners. The Company also enforces these principles through the imposition of firm sanctions for any violations. Throughout 2025, there were no reports of corruption cases or fraudulent acts involving the Company's personnel. Furthermore, no cases of termination of employment, disciplinary sanctions, termination of contracts with business partners, or public legal complaints related to corruption were recorded.



PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.O4/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Pursuant to the FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 and FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.O4/2015, the Company implemented good corporate governance with the following description:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).**	
1.1.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY.KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek. The Company has implemented a procedure for collecting votes through the completion in the eASY.KSEI system and/or voting cards distributed during registration by the Securities Administration Bureau.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 All the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS held on June 21, 2024
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui *website* Perseroan, *website* IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan selama tahun 2023 dapat diunduh di www.mitra-investindo.com The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA. The summarized minutes of the 2023 Annual GMS are available for download at www.mitra-investindo.com
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor.** **Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.**	
2.1.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *public expose*, pertemuan dengan investor (atas permintaan) serta bentuk komunikasi lainnya, termasuk menerbitkan *press release* dalam media cetak maupun portal *online*.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
	The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	The Company has a communication policy with shareholders or investors, which includes providing periodic reports such as quarterly and annual reports. Additionally, the Company engages in communication with shareholders or investors through activities such as public exposes, investor meetings (upon request), and various forms of communication, including the publication of press releases in both print media and online portals.
2.2.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs *web*. Informasi lainnya juga dimuat dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan maupun informasi mengenai pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Perseroan juga menyampaikan kewajiban laporan berkala kepada regulator yang dapat diakses pada situs *web* BEI dengan kode saham MITI.
	The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Complete details about the Company are published through the Company's communication channels or media, accessible to shareholders or investors through the website. Additional information is available in the annual report, sustainability report, and information related to the implementation of various corporate actions. The Company also fulfills its periodic reporting obligations to regulators, which can be accessed on the IDX website using the MITI ticker code.
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition.**	
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan danpengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.**	
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its own performance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment)* Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Commissioners' self assessment in this Annual Report.
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perusahaan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menganalisis dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam pedoman kerja Komite. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for analyzing and selecting candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as outlined in the Committee's work guidelines.
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.**	
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board ofCommissioners.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Keuangan Perseroan saat ini dijabat oleh Sdr. Ignatius Edy Suhardaya yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini. Mr. Ignatius Edy Suhardaya currently serves as the Finance Director of the Company. He brings a background in auditing, accounting, and finance. Details about his background can be found in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance.**	
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Direksi telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluates the performance of the Board of Directors.
6.2.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' self-assessment in this Annual Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.**	
7.1.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Implementasi kebijakan GCG merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan sebagai upaya mencegah terjadinya tindakan melanggar hukum, termasuk terjadinya informasi tidak seimbang (*insider trading*). Perseroan menjalankan praktik bisnis yang berlaku dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan yang telah diatur dalam Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, maupun Piagam Komite lainnya.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
		Di samping itu, pelaporan informasi yang bersifat material baik kepada regulator maupun publik disampaikan sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan dalam aturan OJK maupun Bursa, sebagai salah satu bentuk antisipasi untuk mencegah terjadinya aktivitas *insider trading*. The Company's commitment to transparent business practices, as reflected in its implementation of the GCG policy, aims to prevent unlawful activities, including the occurrence of unbalanced information such as insider trading. To ensure the confidentiality of Company information, the Company follows established business practices outlined in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, and other Committee Charters. Furthermore, the reporting of material information to both regulators and the public within the specified time limits outlined in FSA and Exchange rules. This is done as a proactive measure to prevent insider trading activities.
	The Public company has a policy to prevent insider trading.	
7.2.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Perseroan secara aktif mengkomunikasikan pencegahan praktik korupsi dan suap melalui inisiatif program sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada informasi mengenai etika bisnis dan praktik-praktik integritas. The Company is dedicated to aiding the Indonesian government in combating corruption. The Company actively promotes the prevention of corruption and bribery through socialization and training programs that emphasize information about business ethics and integrity practices.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau *supplier* yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. The Company has a policy for selecting suppliers or vendors and establishes specific requirements when choosing suppliers or vendors who will serve as strategic partners for the Company.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan tidak memiliki kewajiban hutang kepada kreditur. The Company has no debt obligations to creditors.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system policy, which the details can be read in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. The Company does not specifically implement long-term performance incentives for the Board of Directors and employees. Incentives for Management and employees are outlined in the relevant remuneration scheme, which is periodically updated based on the Company's conditions and developments.
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improvement on the Information Disclosure.	
8.1.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu *website* Perseroan dengan alamat www.mitra-investindo.com dan IDX *website*. The Company employs information technology to disseminate information disclosure through its website at www.mitra-investindo.com and the IDX website.
8.2.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. This Annual Report discloses information about shareholders holding a minimum of 5% of the Company's shares, including major and controlling shareholders.

06



Tanggung Jawab

SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY


15 42 SUDAH SHOLAT?
03. 07. 2024
TION
KAL
Indomie
Mi goreng

KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan fondasi utama dalam menjawab tuntutan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Melalui entitas anak, Perseroan turut berperan aktif dalam mendorong praktik operasional yang berorientasi pada keberlanjutan.

Transformasi menuju kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan menjadi salah satu prioritas Perseroan guna menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Komitmen ini sekaligus merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap target Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bersama entitas anak mengimplementasikan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara menyeluruh dengan mengadopsi pendekatan *triple bottom line*, yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company believes that achieving a balanced integration of economic, social, and environmental aspects is fundamental in addressing the requirements of Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation. As a public company, the Company is committed to implementing sustainable finance in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. Through its subsidiaries, the Company actively contributes to promoting sustainable business operations.

The transformation toward more environmentally friendly and sustainable business practices has become one of the Company's key priorities in creating positive impacts on the environment and society. This commitment also reflects the Company's support for the Government's targets to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 and to advance the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its implementation, the Company and its subsidiaries apply their Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) commitments comprehensively by adopting a triple bottom line approach, emphasizing a balanced focus on economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

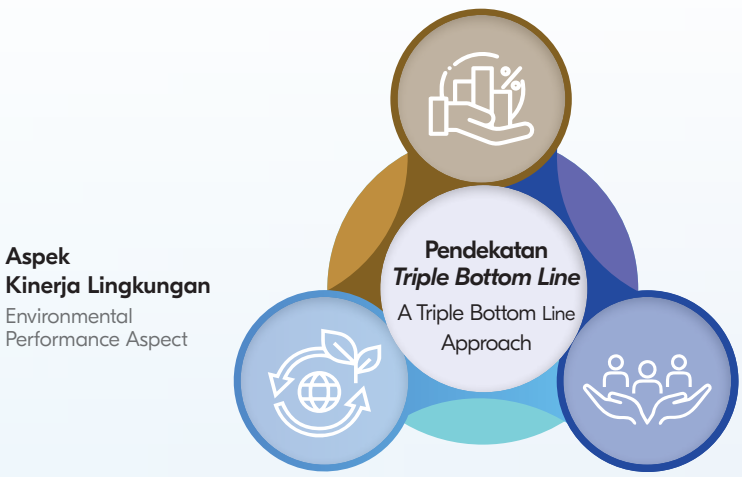

Aspek Kinerja Ekonomi
Economic Performance Aspect

Di tengah dinamika bisnis yang terus berubah, Perseroan secara aktif melakukan transformasi serta memperkuat kapabilitas layanannya untuk mengoptimalkan berbagai peluang strategis. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan solusi perkapalan dan logistik yang semakin terintegrasi, efisien, dan inovatif.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan nilai ekonomi langsung sebesar Rp222.399 juta, atau mengalami penurunan 24% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp296.733. Dari total nilai ekonomi tersebut, Perseroan mendistribusikan Rp211.378 juta kepada para pemangku kepentingan, turun 23,75% dibandingkan Rp265.829 juta pada tahun sebelumnya. Distribusi nilai ekonomi ini mencakup biaya operasional, remunerasi karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, kontribusi pajak kepada negara, serta investasi sosial bagi masyarakat.

In response to the continuously evolving business environment, the Company proactively undertakes transformation initiatives and strengthens its service capabilities to capitalize on strategic opportunities. These efforts reflect the Company's commitment to supporting national economic growth through the provision of increasingly integrated, efficient, and innovative shipping and logistics solutions.

In 2025, the Company recorded direct economic value of Rp222,399 million, representing a 24% decrease compared to Rp296,733 million in 2024. From this total, the Company distributed Rp211,378 million to its stakeholders, a 23.75% decline from Rp265,829 million in the previous year. This distribution of economic value encompasses operating costs, employee remuneration, dividend payments to shareholders, tax contributions to the state, and social investments for the community.

Aspek Kinerja Sosial
Social Performance Aspect

Capaian Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan kuat para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perseroan meyakini bahwa kepercayaan dan dukungan tersebut merupakan hasil dari komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Terhadap karyawan, Perseroan secara konsisten memastikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan, larangan pekerja anak, serta tidak adanya praktik kerja paksa. Dalam aspek kesejahteraan, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan berbasis kinerja, dengan tetap mengacu pada standar upah minimum di masing-masing wilayah operasional.

Sebagai wujud komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan terkait diskriminasi maupun pelanggaran hak normatif karyawan, termasuk kerja paksa, pekerja anak, dan pelanggaran upah minimum. Perseroan juga secara berkelanjutan menyelenggarakan

The Company's achievements throughout 2025 were supported by the strong commitment of both internal and external stakeholders. The Company believes that this support reflects its consistent efforts in fulfilling responsibilities toward all stakeholders. With regard to employees, the Company continuously ensures the fulfillment of labor rights in accordance with applicable regulations, including the implementation of fairness and equal opportunity principles, the prohibition of child labor, and the absence of forced labor practices. In terms of employee welfare, the Company applies a fair, performance-based remuneration system, aligned with the minimum wage standards applicable in each operational area.

As part of this commitment, throughout 2025 there were no reported cases of discrimination or violations of employees' normative rights, including forced labor, child labor, or minimum wage violations. The Company also consistently conducts employee training and development programs to

program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dengan total durasi sebesar 3.127,5 jam.

enhance workforce competencies. In 2025, the Company carried out training activities totaling 3,127.5 hours.

Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan mengacu pada standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Melalui penguatan sistem manajemen K3, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, baik yang bekerja di darat maupun di lepas pantai. Perseroan juga mendorong penerapan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan guna mendukung pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness*.

Furthermore, the Company continues to foster a safe and healthy working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. By strengthening its OHS management system, the Company and its Subsidiaries are committed to safeguarding the health and safety of all employees, both onshore and offshore. The Company also promotes a safety-oriented work culture to support the achievement of Zero Accident and Zero Occupational Illness targets.

Dari sisi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas yang mengutamakan efisiensi, ketepatan waktu, dan solusi yang inovatif. Perseroan secara aktif mendengarkan kebutuhan pelanggan dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan, melalui entitas anak, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di bidang manajemen, kepemilikan, dan pengoperasian kapal, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pelanggan.

From a customer perspective, the Company is committed to delivering high-quality services that prioritize efficiency, timeliness, and innovative solutions. The Company actively listens to customer needs and places customer satisfaction at the core of its business decisions. As part of its commitment to customer health and safety, through its subsidiaries, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification for its Occupational Health and Safety Management System in ship management, ownership, and operations, providing assurance and confidence to customers in utilizing the Company's services.

Aspek Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Aspect

Seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.

In line with the growing awareness of the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company is committed to conducting all business activities in compliance with applicable regulations, particularly those related to environmental aspects, in order to minimize adverse impacts on the ecosystem.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah melaksanakan berbagai program pemantauan dan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam mendukung pencapaian target *net zero emission*. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengadopsi praktik *sustainable shipping* yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries implemented various environmental monitoring and management programs as part of their active contribution to supporting the achievement of net zero emission targets. These initiatives reflect the Company's commitment to adopting responsible and environmentally sound sustainable shipping practices.

Dalam rangka mendukung inisiatif tersebut, Perseroan menerapkan program efisiensi energi dan pengendalian emisi melalui sejumlah langkah, antara lain penggunaan bahan bakar ramah lingkungan berupa solar B30 untuk seluruh armada kapal, serta pelaksanaan uji emisi pada kendaraan operasional guna memantau kinerja mesin dan efisiensi pembakaran. Hasil uji emisi tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh kendaraan operasional telah memenuhi ambang batas emisi gas buang yang ditetapkan.

As part of these efforts, the Company has implemented energy efficiency and emission control programs through several initiatives, including the use of environmentally friendly fuel, namely B30 biodiesel, for the entire fleet, as well as conducting emission testing on operational vehicles to monitor engine performance and fuel combustion efficiency. The 2025 emission test results indicate that all operational vehicles comply with the applicable exhaust emission standards.



Dalam rangka mendorong pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Nomor 12, Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna meminimalkan potensi pencemaran laut.

In an effort to promote sustainable production and consumption patterns and to support the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 12, the Company and its Subsidiaries consistently implement responsible waste management practices to prevent marine pollution.

Sepanjang tahun 2025, Entitas Anak mencatat timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebesar 2.760 kg, yang menunjukkan penurunan sebesar 25,48% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3.704 kg. Selain itu, tidak terdapat pengaduan lingkungan selama periode pelaporan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan serta komitmen Perseroan terhadap praktik keberlanjutan.

Throughout 2025, the Subsidiary recorded a total generation of hazardous and toxic waste (B3) of 2,760 kg, representing a 25.48% decrease compared to the 3,704 kg recorded in 2024. Furthermore, there were no environmental complaints during the reporting period, reflecting the effectiveness of the Company's environmental management and its commitment to sustainable practices.



Informasi terkait kebijakan, inisiatif, program, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan secara menyeluruh dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan tersebut disusun dan disajikan secara terpisah, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta Standar *Global Reporting Initiative* (GRI), sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi dan penerapan praktik keberlanjutan yang berkelanjutan.

Information relating to the Company's policies, initiatives, programs, and implementation of social and environmental responsibility throughout 2025 has been comprehensively disclosed in the Company's Sustainability Report for the 2025 Financial Year. This report is prepared and presented separately, yet remains an integral part of the Annual Report.

The Sustainability Report for the 2025 Financial Year has been prepared in reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, reflecting the Company's commitment to transparency and the consistent implementation of sustainable business practices.



Laporan

KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS


KARIER
CEO SUMMIT
2026
TOGETHER
STRONGER

PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 89	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Mitra Investindo

Jl. Menteng Raya No. 72
Jakarta Pusat 10340
Tlp: (62 21) 290 79558
Fax: (62 21) 290 79559
corsec@mitra-investindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat–10340.
   Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 29079558
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat–10340.
   Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/012 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta Timur
   Nomor telepon : (021) 29079558
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES***

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Andreas Tjahjadi*
   Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.Sirih, Jakarta Pusat-10340*
   Domicile address : *Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Phone number : *(021) 29079558*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Ignatius Edy Suhardaya*
   Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.Sirih, Jakarta Pusat-10340*
   Domicile address : *Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/012 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta Timur*
   Phone number : *(021) 29079558*
   Position : *Finance Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ *March* 2026

Andreas Tjahjadi	Ignatius Edy Suhardaya
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 127.578.495.390, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2025 was amounting to Rp 127,578,495,390, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 116.816.635.775 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi entitas anak.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Assessment of impairment of goodwill

As at 31 December 2025, the Group held goodwill of Rp 116,816,635,775 in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisition of the subsidiaries.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2025 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2025 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*

- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00607

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1684

25 Maret/ *March* 2026

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	223.312.305.614	**2,4,36**	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	**2,5,36**	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	48.987.546.749	**2,6,33a,36**	65.081.444.286	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	158.884.533	**2,33b,36**	497.467.992	*Other receivables*
Persediaan	2.613.667.958	**2,7**	2.678.343.411	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	385.132.521	**21b**	72.579.616	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.217.776.918	**2,8**	6.646.592.112	*Advances and prepayments*
Aset kontrak	12.408.096.392	**2,10,33c,36**	7.429.540.680	*Contract assets*
Jumlah Aset Lancar	309.433.621.935		227.185.884.692	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	1.681.190.618	**2,21f**	2.078.318.622	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.128.741.596	**21a**	2.054.374.378	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	**2,9**	-	*Investment in associate – net*
Properti investasi	3.807.000.000	**2,11**	3.807.000.000	*Investment properties*
Aset tetap – bersih	127.578.495.390	**2,12**	138.001.431.990	*Fixed assets – net*
Aset ekplorasi dan evaluasi	5.397.486.191	**2,13**	-	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	116.816.635.775	**2,14**	116.816.635.775	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	3.960.646.966	**2,15,36**	3.843.421.680	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	261.370.196.536		266.601.182.445	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	570.803.818.471		493.787.067.137	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	-	**2,16,36**	3.042.417.825	*Bank loan*
Utang usaha	5.490.055.119	**2,17,33d,36**	1.357.404.360	*Account payables*
Utang lain-lain	439.762.108	**2,18,36**	593.548.153	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	7.738.064.291	**2,19,36**	12.330.962.202	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	28.536.152.977	**2,20,33e**	30.270.792.015	*Advance from customers*
Utang pajak	2.200.796.367	**2,21c**	1.908.435.068	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	323.663.741	**2,36**	69.122.547	*Current portion of consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.728.494.603		49.572.682.170	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	538.405.672	**2,36**	145.116.424	*Long-term consumer financing payables net of current portion*
Pinjaman kepada pihak ketiga	4.935.426.898	**22**	-	*Loan to third party*
Liabilitas imbalan kerja	7.595.645.970	**2,23**	9.391.651.252	*Employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.069.478.540		9.536.767.676	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)	57.797.973.143		59.109.449.846	***TOTAL LIABILITIES*** *(Brought forward)*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS (Pindahan)	57.797.973.143		59.109.449.846	***LIABILITIES** (Carried forward)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham				*Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 3.420.735.503 saham kelas B	231.036.775.150	**24**	231.036.775.150	*Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in and 3,420,735,503 B class shares*
Uang muka setoran modal	59.807.274.536	**25,40**	-	*Advances in capital*
Tambahan modal disetor – bersih	106.937.227.323	**2,27**	106.937.227.323	*Additional paid-in capital – net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	10.000.000.000	**24**	9.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	53.387.095.298		42.032.340.974	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.895.087.337		3.033.279.578	*Remeasurement of employment benefit liabilities*
Sub-jumlah	465.063.459.644		392.039.623.025	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	47.942.385.684	**2,28**	42.637.994.266	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	513.005.845.328		434.677.617.291	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	570.803.818.471		493.787.067.137	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	222.398.736.205	**2,29,33f**	292.831.221.553	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(151.943.073.562)	**2,30,33g**	(225.901.850.764)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	70.455.662.643		66.929.370.789	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(51.886.645.796)	**2,31**	(51.323.527.523)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	18.569.016.847		15.605.843.266	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	2.851.322.786		3.030.750.573	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs – bersih	2.009.480.540		1.868.180.259	*Gain on foreign exchange – net*
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap	53.810.052	**12**	78.579.393	*Gain on disposal and sales of fixed assets*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	**11**	2.000.000	*Fair value increase of investment properties*
Beban keuangan	(347.022.495)		(565.372.909)	*Finance cost*
Penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.694.605)	**6**	(359.762.569)	*Additional of allowance for impairment losses of account receivables*
Penghapusan piutang usaha	-		(5.435.682)	*Written-off account receivables*
Rupa-rupa – bersih	(611.353.683)		(146.668.804)	*Miscellaneous – net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	3.872.542.595		3.902.270.261	***Total Other Income – Net***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	22.441.559.442		19.508.113.527	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(740.411.780)	**2,21e**	(1.016.134.331)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21.701.147.662		18.491.979.196	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2**		***INCOME TAX***
Kini	(6.348.378.354)	**21d**	(7.083.625.560)	*Current*
Tangguhan	(105.519.602)	**21f**	(23.483.456)	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	(6.453.897.956)		(7.107.109.016)	***Total income tax***
LABA TAHUN BERJALAN	15.247.249.706		11.384.870.180	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.385.312.197	**2,23**	2.137.667.419	*Remeasurement of employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(291.608.402)	**2,21f**	(489.665.854)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	1.093.703.795		1.648.001.565	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.340.953.501		13.032.871.745	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	12.354.754.324		6.510.358.919	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2.892.495.382		4.874.511.261	*Non-controlling interests*
Jumlah	15.247.249.706		11.384.870.180	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	13.216.562.083		7.769.910.679	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	3.124.391.418		5.262.961.066	*Non-controlling interests*
Jumlah	16.340.953.501		13.032.871.745	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3,49	**2,32**	1,84	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
				Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran modal/ *advances in capital*	Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	231.036.775.150	-	106.937.227.323	-	55.144.188.564	1.773.727.818	394.891.918.855	40.904.148.585	435.796.067.440	*Balance as at 31 December 2023*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	9.000.000.000	(9.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for retained earnings for mandatory reserve*
Pembagian dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	*Distribution of cash dividend (Note 26)*
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(4.572.115.385)	(4.572.115.385)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	1.043.000.000	1.043.000.000	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.510.358.919		6.510.358.919	4.874.511.261	11.384.870.180	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.259.551.760	1.259.551.760	388.449.805	1.648.001.565	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	231.036.775.150	-	106.937.227.323	9.000.000.000	42.032.340.974	3.033.279.578	392.039.623.025	42.637.994.266	434.677.617.291	*Balance as at 31 December 2024*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for retained earnings for mandatory reserve*
Uang muka setoran modal (Catatan 25 dan 40)	-	59.807.274.536	-	-	-	-	59.807.274.536	-	59.807.274.536	*Advances in capital (Notes 25 and 40)*
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.820.000.000)	(1.820.000.000)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.354.754.324	-	12.354.754.324	2.892.495.382	15.247.249.706	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	861.807.759	861.807.759	231.896.036	1.093.703.795	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	231.036.775.150	59.807.274.536	106.937.227.323	10.000.000.000	53.387.095.298	3.895.087.337	465.063.459.644	47.942.385.684	513.005.845.328	*Balance as at 31 December 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	231.695.744.366		285.343.401.915	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(125.294.887.880)		(201.517.216.496)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(47.794.951.332)		(48.254.185.312)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(12.509.224.910)		(12.315.127.700)	*Payment to third parties and for operating expenses*
Arus kas dari operasi – bersih	46.096.680.244		23.256.872.407	*Cash flows from operations – net*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.851.322.786		3.030.750.573	*Receipt from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(6.910.251.167)		(12.273.354.200)	*Payment of income tax*
Pembayaran pensiun	(1.863.168.765)		(1.808.743.166)	*Payment of pension*
Pembayaran pajak final	(690.735.066)		(1.052.067.837)	*Payment of final tax*
Pembayaran beban keuangan	(347.022.495)		(565.372.909)	*Payment for finance cost*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	39.136.825.537		10.588.084.868	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.088.690.476	**12**	296.891.893	*Proceed from sales of fixed assets*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.346.001.447)		-	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Perolehan aset tetap	(2.352.875.698)	**12,39**	(6.977.579.215)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	(1.870.784.896)		-	*Advances for exploration and evaluation assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(456.474.999)		-	*Advances for acquisition of fixed assets*
Pembayaran beban yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap	(188.066.000)		-	*Payment of accrued expenses for acquisition of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	-	**5**	(7.350.211.250)	*Placement in time deposit*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(9.125.512.564)		(14.030.898.572)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari uang muka setoran modal	59.807.274.536		-	*Proceed from advances in capital*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	4.903.701.000	**22**	-	*Proceed from loan to third party*
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	4.000.000.000		1.043.000.000	*Paid-up capital in subsidiaries by non-controlling interests*
(Pembayaran) penerimaan untuk pinjaman bank jangka pendek	(3.042.417.825)		3.042.417.825	*(Repayment) proceed from short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1.820.000.000)		(4.572.115.385)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.122.547)		(566.166.174)	*Repayment of consumer finance lease*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	-	**26**	(10.622.206.509)	*Distribution of cash dividend to shareholders*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	-		(8.000.000.000)	*Repayment of short-term bank loan*
Arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan	63.779.435.164		(19.675.070.243)	***Net cash flows from (for) financing acivities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	93.790.748.137		(23.117.883.947)	***(DECREASE) NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	129.429.705.345		152.105.426.438	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	91.852.132		442.162.854	***IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	223.312.305.614		129.429.705.345	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's Public Offering***

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ *June* 1997	*Initial public offering and listing of part of the Company's shares*
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ *July* 1997	*Listing of the entire shares of the Company*
Pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ *May* 2000	*Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ *July* 2005	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares*
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi:			*Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become:*
Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham	1.200.000.000		*A class: par value of Rp 250 per share*
Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.366.456.000	24 April 2006	*B class: par value of Rp 25 per share*
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut:			*Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows:*
Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1.200.000.000		*A class: from Rp 250 to Rp 50 per share*
Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.366.456.000	31 Maret/ *March* 2012	*B class: from Rp 25 to Rp 5 per share*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:			*Reverse stock, to be as follows:*
Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		*A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share*
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	*B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ *July* 2014	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ *February* 2017	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares*
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:			*Reverse stock, to be as follows:*
Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		*A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share*
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ *October* 2020	*B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ *January* 2021	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ *December* 2022	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B	3.750.526.603	14 November 2025	*Increase in issued and paid-up capital with non-pre-emptive rights (PMTHMETD) totaling 209,791,100 B class shares*

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Presiden Komisaris	:	Leonard Tanubrata	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Moh. Indra Permana	:	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	*Commissioner (Independent)*
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Ignatius Edy Suhardaya	:	*Finance Director*
Direktur	:	Ir. Bambang Ediyanto	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	*Chief*
Anggota	:	Juli Sinaga S.E., Ak, CPA	:	*Member*
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	:	*Member*

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.395.086.667 dan Rp 3.214.270.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,395,086,667 and Rp 3,214,270,000 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan** (Lanjutan)

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Sugeng Wahono pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Karyawan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 197 dan 189 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees*** *(Continued)*

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko as at 31 December 2025 and 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Sugeng Wahono as at 31 December 2025 and 2024.

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 197 and 189 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. **Entitas anak** / *d.* ***Subsidiaries***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah assets sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025 Rp	Jumlah assets sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ *Shipping to transport passengers and goods*	99,81	99,81	1955	105.822.721.698	100.661.683.941
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ *Shipping to transport passengers and goods*	99,00	99,00	2020	147.032.353.506	143.101.914.069
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ *Shipping and warehouse*	70,00	70,00	1986	92.445.849.242	91.202.723.415
PT Nusantara Bina Silika (NBS)	Indonesia	Perusahaan *holding*/ *Holding companies*	60,00	60,00	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	23.175.940.582	2.517.701.155
PT Ketapang Prima Resources (KPR)	Indonesia	Kawasan industri/ *Industrial area*	60,00	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	9.900.745.218	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Karya Abdi Luhur/ *Indirect ownership through PT Karya Abdi Luhur*							
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBMBSI)	Indonesia	Bongkar muat/ *Stevedoring*	70,00	70,00	1989	8.207.604.390	10.046.351.940
PT Karyatama Inti Lestari (KIL)	Indonesia	Bongkar muat/ *Stevedoring*	70,00	70,00	1988	3.364.511.212	3.339.413.514
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pelayaran Karana Line/ *Indirect ownership through PT Pelayaran Karana Line*							
PT Karana Mitra Logistik	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ *Shipping and warehouse*	99,00	99,00	2025	2.910.968.216	2.521.613.612
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Nusantara Bina Silika/ *Indirect ownership through PT Nusantara Bina Silika*							
PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	99,90	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	6.826.707.452	6.180.087.342
PT Kendawangan Prima Silika (KPS)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	99,90	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	6.830.058.979	6.179.756.454
PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	99,90	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	9.148.721.819	7.545.862.722

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2025 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2025, Tambahan No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 Maret 2024 dari Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2025, Tambahan No. 031476.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2025 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 3 July 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 2025, Supplement No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 4 dated 26 March 2024 of Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang. The Deed of Establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 28 March 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated 31 October 2025, Supplement No. 031476.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- *Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- *SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasikan antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations to the Company's financial statements.

*b. **Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principle of Consolidation** (Continued)*

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

*c. **Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisistion date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively theaccounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

Reverse Acquisition *(Continued)*

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the Group financial reporting.

*d. **Related Parties Transaction***

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

*e. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL)*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Account and Other Receivables***

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*g. **Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, loan to third party and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI)*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Investment in Associate***

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. **Persediaan**

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Investment in Associate*** *(Continued)*

Equity method *(Continued)*

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. ***Inventories***

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Properti Investasi**

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Investment Properties***

The Group applies SFAS No. 240, "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. ***Fixed Assets***

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase/ *Percentage*	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type fixed assets*
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	50%, 25% dan/*and* 12,5%	2, 4 dan/*and* 8	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	25%, 20% dan/*and* 12,5%	4, 5 dan/*and* 8	*Vehicles and heavy equipments*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, “Aset tetap”.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

k. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, “Lease”. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, “Fixed Asset”.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Exploration and evaluation assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:
- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

m. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Company obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

*m. **Lease***

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Lease** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Lease** (Continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Lease** (Continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*m. **Lease** (Continued)*

Lease modification (Continued)

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

*n. **Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*n. **Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)** (Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

*o. **Borrowings***

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pinjaman** (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.782	16.162	*United States Dollar (1 USD)*

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Borrowings*** *(Continued)*

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

p. ***Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

q. ***Share Issuance Cost***

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*r. **Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*r. **Revenues and Expenses Recognition** (Continued)*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

*s. **Income Tax***

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

t. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

u. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai “Laba per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock),* maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Income Tax*** *(Continued)*

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

t. ***Employment Benefit Liabilities***

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

u. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, “Earnings per Share”, basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan jasa logistik. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 35.

w. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: shipping, ship management and ship agency and logistic services. Financial information on operating segments is presented in Note 35.

w. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. ***Events after The Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat properti investasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 11 for the carrying value of investment properties.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Leases** (Continued)*

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

*(b) **Significant accounting judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(b) **Significant accounting judgments** (Continued)*

***Satisfaction of performance obligation** (Continued)*

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. **PENDIRIAN ENTITAS ANAK**

Perusahaan

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), pihak ketiga dan NBS, entitas anak mendirikan KPR dengan kepemilikan masing-masing 599.000 saham yang mencerminkan 59,9% kepemilikan, 400.000 saham yang mencerminkan 40% dan 1.000 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan NBS dengan kepemilikan masing-masing 1.500 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 1.000 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

*3. **ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES***

The Company

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

On 1 July 2025, the Company, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), a third party and NBS, a subsidiary established KPR with ownership interests of 599,000 shares representing 59,9% ownership interests, 400,000 shares representing 40% ownership interests and 1,000 shares representing 0,10% ownership interests, respectively.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

On 26 March 2024, the Company and PT Prima Aset Lestari, a third party, established NBS with ownership interests of 1,500 shares representing 60% ownership interests and 1,000 shares representing 40% ownership interests, respectively.

3. **PENDIRIAN ENTITAS ANAK** (Lanjutan)

Entitas anak

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan DBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KPS dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Pelayaran Karana Line, entitas anak dan Ir. Bambang Ediyanto, Direktur Perusahaan, mendirikan KML dengan kepemilikan masing-masing 2.475 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 25 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

3. ***ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES*** *(Continued)*

Subsidiaries

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established DBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KPS with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

On 10 October 2024, PT Pelayaran Karana Line, a subsidiary and Ir. Bambang Ediyanto, a Director of the Company, established KML with ownership interests of 2,475 shares representing 99% ownership interests and 25 shares representing 1% ownership interests, respectively.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4.* ***CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas (Dipindahkan)	1.192.210.939	678.998.837	***Cash on Hand*** *(Brought forward)*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.431.651.454	49.198.279.826	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.187.355.963	11.654.744.362	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.584.266.486	512.311.596	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.656.103.155	1.708.714.759	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	218.489.277	869.245.144	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.690.517	41.150.914	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	32.792.304	42.601.867	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	4.884.426	*PT Bank Jago Tbk*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	147.151.349.156	64.031.932.894	*Sub-total (Brought forward)*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

	2025	2024	
Kas (Pindahan)	1.192.210.939	678.998.837	***Cash on Hand*** *(Carried forward)*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah (Pindahan)	147.151.349.156	64.031.932.894	***Rupiah*** *(Carried forward)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.368.995.334	14.995.349.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.486.478	823.424.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	106.663.707	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	15.684.145.519	15.818.773.614	*Sub-total*
Jumlah Bank	162.835.494.675	79.850.706.508	***Total Cash in Banks***
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.900.000.000	25.900.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.350.000.000	18.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	54.250.000.000	48.900.000.000	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.034.600.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah Setara Kas	59.284.600.000	48.900.000.000	***Total Cash Equivalents***
Jumlah	223.312.305.614	129.429.705.345	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.229.135 dan USD 978.763 atau setara dengan Rp 20.718.745.519 dan Rp 15.818.773.614.

As at 31 December 2025 and 2024, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,229,135 and USD 978,763 or equivalent to Rp 20,718,745,519 and Rp 15,818,773,614, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 0,25% – 5,75 % per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 0.25% – 5.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2025 and 2024, time deposit had maturity period of three months or less at the time of placement.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.211.250	2.350.211.250	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	15.350.211.250	15.350.211.250	***Total***

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,50% – 5,00% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.50% – 5.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH / *ACCOUNT RECEIVABLES – NET*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Orient Overseas Container Line	6.435.044.681	5.956.986.436	*Orient Overseas Container Line*
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	3.863.313.000	589.260.000	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari*
PT Sinokor International	3.308.985.283	5.233.451.899	*PT Sinokor International*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2.088.812.500	-	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
Longmarch Shipping Pte.,Ltd.	1.946.480.257	-	*Longmarch Shipping Pte.,Ltd.*
PT Posco IJPC	1.936.587.439	2.837.580.892	*PT Posco IJPC*
PT Sinotrans Logistics Indonesia	1.604.172.174	-	*PT Sinotrans Logistics Indonesia*
Eastern Car Liner A Ltd.	1.401.920.759	7.211.041.901	*Eastern Car Liner A Ltd.*
Heung A Line Co. Ltd.	1.334.998.783	912.882.005	*Heung A Line Co. Ltd.*
PT Armada Cakrawala Esa	1.300.000.000	-	*PT Armada Cakrawala Esa*
PT Bahari Maju Sentosa	1.082.839.682	-	*PT Bahari Maju Sentosa*
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	1.029.773.689	1.903.122.293	*Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.*
PT Steel Pipe Industry Indonesia	933.275.700	-	*PT Steel Pipe Industry Indonesia*
SITC International Holdings	894.389.139	-	*SITC International Holdings*
Global Marine Service Co. Ltd.	853.861.873	1.183.346.861	*Global Marine Service Co. Ltd.*
Frenz Maritime Agencies Co. Ltd.	851.812.093	659.007.546	*Frenz Maritime Agencies Co. Ltd*
Yangtze Navigation Singapore LTD	568.386.943	-	*Yangtze Navigation Singapore LTD*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	527.250.000	-	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT United Tractors Tbk	441.070.158	2.355.875.921	*PT United Tractors Tbk*
PT Trakindo Utama	213.463.238	1.695.642.815	*PT Trakindo Utama*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	120.320.000	1.821.587.500	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk*
Lynux Shipping Limited	104.037.231	586.031.566	*Lynux Shipping Limited*
PT Unionindo Steel Industry	-	12.774.839.738	*PT Unionindo Steel Industry*
PT Samudera Energi Tangguh	-	2.254.502.812	*PT Samudera Energi Tangguh*
PT Baruna Raya Logistics	-	894.415.500	*PT Baruna Raya Logistics*
Oceangoing Logistics Pte. Ltd.	-	842.947.373	*Oceangoing Logistics Pte. Ltd.*
Quang Minh Co. Ltd.	-	825.615.360	*Quang Minh Co. Ltd.*
PT Jati Berkah Samudera	-	725.132.198	*PT Jati Berkah Samudera*
PT Bumi Laut Shipping Services	-	511.854.659	*PT Bumi Laut Shipping Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.851.248.604	7.474.909.054	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	40.692.043.226	59.250.034.329	*Sub-total (Brought forward)*

6. **PIUTANG USAHA – BERSIH** (Lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. ***ACCOUNT RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows: (Continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah (Pindahan)	40.692.043.226	59.250.034.329	***Rupiah*** *(Carried forward)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Global Marine Service Co. Ltd.	1.100.534.863	2.715.290.830	*Global Marine Service Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	371.309.805	870.154.322	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-jumlah	1.471.844.668	3.585.445.152	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	42.163.887.894	62.835.479.481	***Total third parties***
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 33a)	7.342.490.723	2.681.102.068	***Related parties – Rupiah*** *(Note 33a)*
Jumlah	49.506.378.617	65.516.581.549	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(435.137.263)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	48.987.546.749	65.081.444.286	***Net***

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 87.704 dan USD 221.844 atau setara dengan Rp 1.471.844.668 dan Rp 3.585.445.152, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 87.704 and USD 221,844 or equivalent to Rp 1,471,844,668 and Rp 3,585,445,152 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	39.302.631.586	48.384.777.613	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	7.559.411.569	14.315.064.404	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1.581.399.962	1.776.496.419	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	572.775.415	908.305.740	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	490.160.085	131.937.373	*More than 90 days*
Sub-jumlah	49.506.378.617	65.516.581.549	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(435.137.263)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	48.987.546.749	65.081.444.286	***Net***

6. **PIUTANG USAHA – BERSIH** (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	435.137.263	172.846.362	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	83.694.605	359.762.569	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(97.471.668)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	518.831.868	435.137.263	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ***ACCOUNT RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the account receivables were plegded as collateral.

7. **PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.613.667.958 dan Rp 2.678.343.411 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. ***INVENTORIES***

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,613,667,958 and Rp 2,678,343,411 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

8. ***ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2025	2024	
Uang muka			***Advances***
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	1.870.784.896	-	*Advance for exploration and evaluation assets*
Uang muka operasional keagenan	1.492.538.806	2.775.659.556	*Advances for agency operations*
Uang muka pembelian aset tetap	456.474.999	-	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka perbaikan kapal	340.635.000	-	*Advances for docking*
Uang muka operasional bongkar muat	81.874.083	165.734.726	*Advances for stevedoring*
Uang muka operasional KM. Bahtera Seva III	-	363.222.454	*Advances for Vessel Bahtera Seva III operations*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	102.050.000	-	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	4.344.357.784	3.304.616.736	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepayments***
Perangkat lunak	779.233.053	792.894.393	*Software*
Asuransi	626.871.784	171.369.689	*Insurance*
Sewa kantor	369.145.013	401.171.974	*Office lease*
Perbaikan kapal	-	1.847.557.236	*Docking*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	98.169.284	128.982.084	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	1.873.419.134	3.341.975.376	*Sub-total*
Jumlah	6.217.776.918	6.646.592.112	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH / *INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Kegiatan usaha/ *Business activity*
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ *Exploration of oil and gas*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is private company and there was no quoted market price available for its shares.

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss* — Laporan laba rugi konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss* — Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ *less*: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*				(21.216.545.275)
Bersih/ *Net*				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN. Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

10. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	2.343.321.000	-	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	1.406.000.000	2.269.680.000	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PT Armada Cakrawala Esa	775.000.000	-	*PT Armada Cakrawala Esa*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	590.177.928	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	4.524.321.000	2.859.857.928	*Sub-total (Brought forward)*

10. ASET KONTRAK (Lanjutan) / *CONTRACT ASSETS (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga (Pindahan)	4.524.321.000	2.859.857.928	***Third parties*** *(Carried forward)*
Pihak berelasi (Catatan 33c)	7.883.775.392	4.569.682.752	***Related party*** *(Note 33c)*
Jumlah	12.408.096.392	7.429.540.680	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of investment properties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Nilai wajar/ *Fair value*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2025*
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	*Total costs*
Akumulasi nilai wajar					***Accumulated in fair value***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.560.000.000	-	-	1.560.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	697.641.818	-	-	697.641.818	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	(192.500.000)	-	-	(192.500.000)	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah akumulasi nilai wajar	2.065.141.818	-	-	2.065.141.818	*Total accumulated in fair value*
Nilai wajar	3.807.000.000			3.807.000.000	***Fair value***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Nilai wajar/ *Fair value*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	*Total costs*
Akumulasi nilai wajar					***Accumulated in fair value***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.559.000.000	1.000.000	-	1.560.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	697.141.818	500.000	-	697.641.818	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	(193.000.000)	500.000	-	(192.500.000)	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah akumulasi nilai wajar	2.063.141.818	2.000.000	-	2.065.141.818	*Total accumulated in fair value*
Nilai wajar	3.805.000.000			3.807.000.000	***Fair value***

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m^2.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 12 Februari 2026 dan 9 Januari 2025.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

*11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m^2.

The fair value of investment properties for the years ended 31 December 2025 and 2024 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, based on their reports dated 12 February 2026 and 9 January 2025, respectively.

The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

12. ASET TETAP – BERSIH / *12. FIXED ASSETS – NET*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2025*
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	12.834.533.900	-	-	12.834.533.900	*Land*
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	*Buildings*
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	11.118.920.712	320.326.088	-	11.439.246.800	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	3.933.504.949	366.180.610	(454.882.000)	3.844.803.559	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	29.817.078.181	2.383.322.000	(1.729.151.676)	30.471.248.505	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah biaya perolehan	201.419.543.483	3.069.828.698	(2.184.033.676)	202.305.338.505	*Total costs*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.717.142.449	464.211.226	-	4.181.353.675	*Buildings*
Kapal	36.309.909.221	7.563.309.262	-	43.873.218.483	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	2.573.519.333	1.367.144.398	-	3.940.663.731	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	2.787.554.086	594.434.978	(454.882.000)	2.927.107.064	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	18.029.986.404	2.468.785.010	(694.271.252)	19.804.500.162	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	63.418.111.493	12.457.884.874	(1.149.153.252)	74.726.843.115	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	138.001.431.990			127.578.495.390	***Carrying amount***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	11.457.533.900	1.377.000.000	-	12.834.533.900	*Land*
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	*Buildings*
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	2.880.098.536	-	11.118.920.712	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	3.742.841.940	190.663.009	-	3.933.504.949	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	27.773.254.511	2.717.883.670	(674.060.000)	29.817.078.181	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah biaya perolehan	194.927.958.268	7.165.645.215	(674.060.000)	201.419.543.483	*Total costs*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.316.043.712	401.098.737	-	3.717.142.449	*Buildings*
Kapal	28.746.599.926	7.563.309.295	-	36.309.909.221	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	1.488.797.503	1.084.721.830	-	2.573.519.333	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	2.232.618.266	554.935.820	-	2.787.554.086	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	16.028.982.764	2.456.751.140	(455.747.500)	18.029.986.404	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	51.813.042.171	12.060.816.822	(455.747.500)	63.418.111.493	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	143.114.916.097			138.001.431.990	***Carrying amount***

12. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 30)	10.189.046.364	9.802.744.096	*Direct costs (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)	2.268.838.510	2.258.072.726	*Operating expenses (Note 31)*
Jumlah	12.457.884.874	12.060.816.822	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup dari penghapusan dan penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil penjualan	1.088.690.476	296.891.893	*Proceeds*
Penghapusan	454.882.000	-	*Disposal*
Jumlah tercatat	(1.489.762.424)	(218.312.500)	*Carrying amount*
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap – bersih	53.810.052	78.579.393	***Gain on disposal and sales of fixed assets***

Aset tetap berupa kapal telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.056.000.000 dan Rp 301.340.740 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

12. ***FIXED ASSETS – NET*** *(Continued)*

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on disposal and sales of fixed assets as follows:

Fixed assets of ships were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Vehicles with carrying amount of Rp 1,056,000,000 and Rp 301,340,740 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2024, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	2025	2024	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	5.397.486.191	-	*Addition*
Saldo akhir	5.397.486.191	-	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

	2025	2024	
PT Pelayaran Karana Line	42.448.545.814	42.448.545.814	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	39.689.403.503	39.689.403.503	*PT Wasesa Line*
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	34.678.686.458	*PT Karya Abdi Luhur*
Jumlah	116.816.635.775	116.816.635.775	***Total***

PT Wasesa Line (WL) / ***PT Wasesa Line***

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Harga perolehan	32.735.193.302	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	6.954.210.201	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	39.689.403.503	***Goodwill***

14. ***GOODWILL*** (Lanjutan)

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(58.178.456.400)	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	34.678.686.458	***Goodwill***

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	113.927.602.407	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(71.479.056.593)	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	42.448.545.814	***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

14. ***GOODWILL*** *(Continued)*

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

As at 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU).

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group had reviewed the goodwill and there is no impairment.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang jaminan	1.848.327.512	410.504.512	*Security deposits*
Perbaikan kapal	1.152.730.601	2.545.629.351	*Docking*
PT Asuransi Jiwa BNI Life	881.643.227	809.342.192	*PT Asuransi Jiwa BNI Life*
Keanggotaan	77.945.626	77.945.625	*Membership*
Jumlah	3.960.646.966	3.843.421.680	***Total***

16. PINJAMAN BANK / *16. BANK LOAN*

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Entitas anak – PKL			***Subsidiary – PKL***
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	3.042.417.825	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah	-	3.042.417.825	***Total***

Entitas anak / ***Subsidiary***

PT Bank IBK Indonesia Tbk / ***PT Bank IBK Indonesia Tbk***

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed a Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears interest rate of 8.75% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

Perjanjian Kredit Modal Kerja tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada perjanjian kredit No. 00118/PK-KMK/XI/2024 tanggal 13 November 2024, Perusahaan dan PT Bank IBK menyetujui adendum perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2025.

The Working Capital Credit Agreement was amended several times, most recently based on Credit Agreement No. 00118/PK-KMK/XI/2024 dated 13 November 2024, the Company and PT Bank IBK Indonesia Tbk, agreed to extend the due for repayment until 30 November 2025.

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m^2.

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m^2.

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

PKL must activate the debtor's checking account at the Bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

Pada tanggal 25 November 2025, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

On 25 November 2025, loan facility had been fully repaid.

17. UTANG USAHA / *ACCOUNT PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services, with detail as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pelayaran Multitrans Raya	1.978.875.000	-	*PT Pelayaran Multitrans Raya*
PT Solusi Mitra Andalan	463.317.350	-	*PT Solusi Mitra Andalan*
PT Kawan Tehnik Abadi	145.917.560	-	*PT Kawan Tehnik Abadi*
PT Rezeki Putra Energi	140.019.540	-	*PT Rezeki Putra Energi*
PT Bima Kaltim Utama	129.868.800	276.757.034	*PT Bima Kaltim Utama*
PT Warakas Jaya Mulya	127.500.000	-	*PT Warakas Jaya Mulya*
PT Samudera Teknik Asia	111.693.750	-	*PT Samudera Teknik Asia*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	111.928.993	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
CV Bukaha Group	-	100.000.000	*CV Bukaha Group*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	470.573.366	181.909.364	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	3.567.765.366	670.595.391	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33d)	1.922.289.753	686.808.969	***Related party*** *(Note 33d)*
Jumlah	5.490.055.119	1.357.404.360	***Total***

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.934.223.799	1.357.404.360	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	555.831.320	-	*1 – 30 days*
Jumlah	5.490.055.119	1.357.404.360	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Koperasi Karyawan	58.205.884	122.182.078	*Koperasi Karyawan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	29.777.074	132.583.175	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Sub-jumlah	87.982.958	254.765.253	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United Stated Dollar***
First State Finance Limited	351.779.150	338.782.900	*First State Finance Limited*
Jumlah	439.762.108	593.548.153	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 20.962 dan USD 20.906 atau setara dengan Rp 351.779.150 dan Rp 338.782.900.

As at 31 December 2025 and 2024, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 20,962 and USD 20,906 or equivalent to Rp 351,779,150 and Rp 338,782,900, respectively.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya operasional	3.112.445.182	4.424.645.415	*Operation cost*
Beban pegawai	2.775.532.318	5.396.172.769	*Employee expenses*
Sewa kapal	1.332.000.000	2.161.600.000	*Ship charter*
Jasa tenaga ahli	352.801.282	142.320.000	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	165.285.509	206.224.018	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	7.738.064.291	12.330.962.202	***Total***

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Orient Overseas Container Line	17.759.740.020	14.675.861.359	*Orient Overseas Container Line*
PT Bahari Maju Sentosa	2.417.570.866	-	*PT Bahari Maju Sentosa*
Longmarch Shipping Pte.,Ltd.	1.616.803.389	-	*Longmarch Shipping Pte.,Ltd.*
Frenz Maritime Agencies	1.531.375.822	-	*Frenz Maritime Agencies*
SITC Container Line Company Ltd	700.000.000	-	*SITC Container Line Company Ltd*
PT Pertama Jaya Maritim	588.475.143	-	*PT Pertama Jaya Maritim*
Gesuri Maritime Pte Ltd	509.019.038	-	*Gesuri Maritime Pte Ltd*
Eastern Car Liner A	289.505.779	3.753.505.365	*Eastern Car Liner A*
Quang Minh Co. Ltd.	5.101.225	1.046.767.486	*Quang Minh Co. Ltd.*
Linux Shipping Ltd	-	938.423.080	*Linux Shipping Ltd*
RTA BULK Pte. Ltd	-	726.683.925	*RTA BULK Pte. Ltd*
PT SITC Indonesia	-	700.000.000	*PT SITC Indonesia*
PT Alvi Cipta Sentosa	-	565.000.000	*PT Alvi Cipta Sentosa*
Bumi Laut Shipping Services	-	556.948.488	*Bumi Laut Shipping Services*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.118.561.695	3.316.017.472	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-jumlah	28.536.152.977	26.279.207.175	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33e)	-	3.991.584.840	***Related party*** *(Note 33e)*
Jumlah	28.536.152.977	30.270.792.015	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Estimated Claim for Income Tax Refund*

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 28A:			*Income tax article 28A:*
Tahun fiskal 2024	2.054.374.378	2.054.374.378	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2025	74.367.218	-	*Fiscal year 2025*
Jumlah	2.128.741.596	2.054.374.378	***Total***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak Dibayar di Muka** / *b. **Prepaid Taxes***

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 21	-	69.939.616	*Income tax article 21*
Pajak pertambahan nilai	385.132.521	2.640.000	*Value added tax*
Jumlah	385.132.521	72.579.616	***Total***

c. **Utang Pajak** / *c. **Taxes Payable***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	15.166.022	13.747.159	*Article 4(2)*
Pasal 21	24.191.337	18.137.838	*Article 21*
Pasal 23	3.056.000	329.752	*Article 23*
Sub-jumlah	42.413.359	32.214.749	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	14.935.000	2.309.807	*Article 4(2)*
Pasal 15	199.173.202	149.496.488	*Article 15*
Pasal 21	1.054.127.180	165.432.365	*Article 21*
Pasal 23	99.364.316	147.100.490	*Article 23*
Pasal 25	124.733.218	638.002.082	*Article 25*
Pasal 29	26.632.703	869.434	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	639.417.389	773.009.653	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	2.158.383.008	1.876.220.319	*Sub-total*
Jumlah	2.200.796.367	1.908.435.068	***Total***

d. **Pajak Penghasilan Badan** / *d. **Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	21.701.147.662	18.491.979.196	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(26.834.308.224)	(25.282.131.387)	*Profit before income tax of the subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	6.180.000.000	22.727.884.615	*Adjustment for consolidation elimination entries*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	(1.046.839.438)	15.937.732.424	*(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)*

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *d. **Corporate Income Tax** (Continued)*

	2025	2024	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	(1.046.839.438)	15.937.732.424	*(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Liabilitas imbalan kerja	87.437.491	76.362.936	*Employement benefit liabilities*
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	(2.000.000)	*Increase in fair value of investment properties*
Jumlah beda temporer	87.437.491	74.362.936	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.100.000	43.200.000	*Non deductible expenses*
Pendapatan dividen	(6.180.000.000)	(22.727.884.615)	*Dividend income*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(70.276.584)	(29.206.923)	*Finance income subjected to final tax*
Lain-lain	(3.752)	(4.500.201)	*Others*
Jumlah beda tetap	(6.246.180.336)	(22.718.391.739)	*Total permanent differences*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.205.582.283)	(6.706.296.379)	***Estimated fiscal loss for the year***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(32.680.261.746)	(33.622.767.260)	*Accumulated fiscal loss carried forward at beginning of year*
Koreksi pada akumulasi kerugian fiskal	11.472.793.468	7.648.801.893	*Correction on accumulated fiscal losses*
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(28.413.050.561)	(32.680.261.746)	***Accumulated fiscal losses carried forward at end of year***

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:

	2025	2024	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			***Detail of accumulated fiscal losses carried forward:***
Tahun fiskal 2020	-	(11.472.793.468)	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	(6.597.126.536)	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2023	(7.904.045.363)	(7.904.045.363)	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2024	(6.706.296.379)	(6.706.296.379)	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2025	(7.205.582.283)	-	*Fiscal year 2025*
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(28.413.050.561)	(32.680.261.746)	***Accumulated fiscal losses carried forward at end of year***

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated (claim corporate income tax refund) corporate income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			***Estimated current corporate income tax expense:***
Entitas anak (KAL)	3.301.368.730	5.027.634.920	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	2.008.770.772	1.906.246.760	*Subsidiary (PKL)*
Entitas anak (WL)	138.043.180	149.743.880	*Subsidiary (WL)*
Entitas anak (NBS)	21.071.930	-	*Subsidiary (NBS)*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	5.469.254.612	7.083.625.560	*Sub-total (Brought forward)*

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *d. **Corporate Income Tax** (Continued)*

	2025	2024	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini: (Pindahan)	5.469.254.612	7.083.625.560	***Estimated current corporate income tax expense:*** *(Carried forward)*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			***Less: corporate income tax credit:***
Entitas anak (KAL)	3.350.312.421	6.030.430.559	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	2.008.141.801	2.957.825.499	*Subsidiary (PKL)*
Entitas anak (WL)	137.514.499	148.874.446	*Subsidiary (WL)*
Entitas anak (NBS)	21.020.406	-	*Subsidiary (NBS)*
Sub-jumlah	5.516.989.127	9.137.130.504	*Sub-total*
Utang pajak penghasilan badan pasal 29:			***Corporate income tax article 29:***
Entitas anak (KAL)	25.423.527	-	*Entitas anak (KAL)*
Entitas anak (PKL)	628.971	-	*Entitas anak (PKL)*
Entitas anak (WL)	528.681	869.434	*Subsidiary (WL)*
Entitas anak (NBS)	51.524	-	*Subsidiary (NBS)*
Sub-jumlah	26.632.703	869.434	*Sub-total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A:			***Estimated claim corporate income tax refund article 28A:***
Entitas anak (KAL)	(74.367.218)	(1.002.795.639)	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	-	(1.051.578.739)	*Subsidiary (PKL)*
Sub-jumlah	(74.367.218)	(2.054.374.378)	*Sub-total*
Jumlah	(47.734.515)	(2.053.504.944)	***Total***

Rincian pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of corporate income tax as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini	5.469.254.612	7.083.625.560	*Current corporate income tax expense*
Penyesuaian tahun fiskal 2023	554.670.822	-	*Adjustment on fiscal year 2023*
Penyesuaian tahun fiskal 2022	324.452.920	-	*Adjustment on fiscal year 2022*
Jumlah	6.348.378.354	7.083.625.560	***Total***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2025 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*21. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate Income Tax** (Continued)*

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

e. **Pajak Final**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*e. **Final Tax***

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	*Shipping services*
Jumlah pajak penghasilan final	740.411.780	1.016.134.331	*Total final income tax*
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	(607.607.462)	(866.637.843)	*Less: prepaid tax Article 15*
Jumlah	132.804.318	149.496.488	***Total***

f. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

*f. **Deferred Tax Assets***

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2025				
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	1.982.588.423	(109.588.726)	(291.625.751)	1.581.373.946	*Employment benefit liabilities*
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	422.099.562	375.128.398	-	797.227.960	*Fiscal loss carryforward*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	95.730.199	18.412.813	-	114.143.012	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Sub-jumlah	2.500.418.184	283.952.485	(291.625.751)	2.492.744.918	*Sub-total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.099.562)	(389.472.087)	17.349	(811.554.300)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	2.078.318.622	(105.519.602)	(291.608.402)	1.681.190.618	***Total***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*21. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Deferred Tax Assets** (Continued)*

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows: (Continued)

	2024				
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	2.454.441.732	17.812.545	(489.665.854)	1.982.588.423	*Employment benefit liabilities*
Rugi fiskal	-	422.099.562	-	422.099.562	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	38.026.200	57.703.999	-	95.730.199	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Beban yang masih harus dibayar	99.000.000	(99.000.000)	-	-	*Accrued expenses*
Sub-jumlah	2.591.467.932	398.616.106	(489.665.854)	2.500.418.184	*Sub-total*
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(422.099.562)	-	(422.099.562)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	2.591.467.932	(23.483.456)	(489.665.854)	2.078.318.622	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differrences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2025 and 2024 as the recovery of such assets was uncertain.

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*21. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Income Tax Expenses***

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	21.701.147.662	18.491.979.196	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(26.834.308.225)	(25.282.131.387)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	6.180.000.000	22.727.884.615	*Elimination of transaction with subsidiaries*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	(1.046.839.437)	15.937.732.424	*(Loss) profit before income tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(230.304.676)	3.506.301.133	*Income tax expense based on the applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(1.354.923.426)	(5.000.134.615)	*Tax effect on permanent differences*
Taksiran rugi fiskal	1.585.228.102	1.493.833.482	*Estimated fiscal loss*
Jumlah	-	-	***Total***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan (MITI)	-	-	*The Company (MITI)*
Entitas anak	6.453.897.956	7.107.109.016	*Subsidiaries*
Jumlah	6.453.897.956	7.107.109.016	***Total***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Entitas anak

PT Karya Abdi Luhur

- Pada tanggal 3 Oktober 2025, Grup memperoleh Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun fiskal 2023 sebesar Rp 549.262.617. Grup telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 28 November 2025.
- Pada tanggal 11 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 142.717.740. Grup telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 23 Desember 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

PT Karyatama Inti Lestari

- Pada tanggal 23 Juli 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun fiskal 2023 sebesar Rp 5.408.205. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 8 Agustus 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

PT Pelayaran Karana Line

- Pada tanggal 19 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 145.279.420. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 30 Desember 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

21. ***TAXATION*** *(Continued)*

h. ***Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter***

Subsidiaries

PT Karya Abdi Luhur

- *On 3 October 2025, the Group received Request for Explanation on Data and/or Information Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 25 for the 2023 fiscal year amounting to Rp 549,262,617. The Group has paid the underpayment on 28 November 2025.*
- *On 11 December 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 25 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 142,717,740. The Group has paid the underpayment on 23 December 2025.*

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

PT Karyatama Inti Lestari

- *On 23 July 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 29 for the 2023 fiscal year amounting to Rp 5,408,205. The Company has paid the underpayment on 8 August 2025.*

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

PT Pelayaran Karana Line

- *On 19 December 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 29 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 145,279,420. The Company has paid the underpayment on 30 December 2025.*

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 465.215.030. Group menerima ketetapan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

*21. **TAXATION** (Continued)*

*h. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 465,215,030. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan/ *Income tax:*				
Pasal 21/ *Article 21*	11 Desember/ *December* 2025	00057/201/22/045/25	Desember/ *December* 2022	32.424.066
Pasal 23/ *Article 23*	11 Desember/ *December* 2025	00056/203/22/045/25	Desember/ *December* 2022	60.350.977
Pasal 25/ *Article 25*	4 Desember/ *December* 2025	00096/106/23/045/25	2023	103.316.298
Pajak Pertambahan Nilai/	11 Desember/ *December* 2025	00152/207/22/045/25	Januari/ *January* 2022	1.027.720
Value Added Tax	11 Desember/ *December* 2025	00153/207/22/045/25	Oktober/ *October* 2022	4.290.259
Sub-jumlah/ *Sub-total*				201.409.320
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan/ *Income tax:*				
Pasal 25/ *Article 25*	9 September 2025	00117/106/23/417/25	2023	856.659
Pajak Pertambahan Nilai/	30 Oktober/ *October* 2025	03298/107/25/417/CT/25	Maret/ *March* 2025	500.000
Value Added Tax	11 April 2023	01729/107/22/417/23	November 2022	500.000
Sub-jumlah/ *Sub-total*				1.856.659
PT Wasesa Line				
Pajak penghasilan/ *Income tax:*				
Pasal 21/ *Article 21*	25 Juli/ *July* 2024	00167/101/24/045/24	Januari/ *January* 2024	100.000
Pasal 21/ *Article 21*	8 Juli/ *July* 2025	00850/101/24/045/25	Desember/ *December* 2024	91.103
Pasal 29/ *Article 29*	19 November 2024	00115/106/21/045/24	2021	3.162.255
Sub-jumlah/ *Sub-total*				3.353.358
PT Pelayaran Karana Line				
Pajak penghasilan/ *Income tax:*				
Pasal 29/ *Article 29*	19 Desember/ *December* 2025	00061/206/22/045/25	2022	63.806.721
Pasal 21/ *Article 21*	19 Desember/ *December* 2025	00059/201/22/045/25	Desember/ *December* 2022	30.276.723
Pasal 23/ *Article 23*	19 Desember/ *December* 2025	00059/203/22/045/25	Desember/ *December* 2022	27.464.706
Pasal 15/ *Article 15*	19 Desember/ *December* 2025	00007/241/22/045/25	Desember/ *December* 2022	2.042.959
Pajak Pertambahan Nilai/	19 Desember/ *December* 2025	00203/107/22/045/25	Desember/ *December* 2022	8.015.149
Value Added Tax	19 Desember/ *December* 2025	00158/207/22/045/25	Desember/ *December* 2022	126.889.435
Sub-jumlah/ *Sub-total*				258.495.693
PT Nusantara Bina Silika				
Pajak penghasilan/ *Income tax:*				
Pasal 21/ *Article 21*	8 Oktober/ *October* 2025	00398/101/24/021/24	Agustus/ *August* 2024	100.000
Jumlah/ *Total*				465.215.030

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.168.980. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

*21. **TAXATION** (Continued)*

*h. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2024, the Group received Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 12,168,980. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	30 November 2021	00541/101/20/045/21	November 2021	1.734.667
	30 November 2021	00543/101/20/045/21	November 2021	1.836.989
	30 November 2021	00545/101/20/045/21	November 2021	1.590.612
	3 Desember/ *December* 2021	00644/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	1.041.618
	3 Desember/ *December* 2021	00645/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	1.010.233
	3 Desember/ *December* 2021	00650/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	943.144
	3 Desember/ *December* 2021	00654/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	714.868
	3 Agustus/ *August* 2022	00384/101/22/045/22	Agustus/ *August* 2022	775.804
Sub-jumlah/ *Sub-total*				9.647.935
PT Berkah Sarana Inti				
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	29 Agustusi/ *August* 2024	00565/107/24/605/24	Juni/ *June* 2024	500.000
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	6 Desember/ *December* 2023	00244/103/21/417/23	Juni/ *June* 2021	100.950
	6 Desember/ *December* 2023	00245/103/21/417/23	Juli/ *July* 2021	100.475
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	11 September 2024	00106/106/22/417/24	2022	631.620
Sub-jumlah/ *Sub-total*				833.045
PT Pelayaran Karana Line				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	12 Desember/ *December* 2024	00135/106/21/045/24	2021	1.188.000
Jumlah/ *Total*				12.168.980

22. **PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA**

*22. **LOAN TO THIRD PARTY***

	2025	2024	
PT Sumber Sari Rejeki	4.935.426.898	-	*PT Sumber Sari Rejeki*

Pada tanggal 1 Juli 2025, KBK, KPS dan DBK memperoleh pinjaman dari PT Sumber Sari Rejeki, pihak ketiga. Pinjaman ini wajib di konversi menjadi saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2028 dengan hak konversi sebanyak – banyaknya 40% dari total modal saham disetor Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *SORA – Singapore Overnight Rate Average* +1% yang dihitung sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan eksplorasi. Perjanjian ini dapat diakhiri dengan kesepakatan bersama.

On 1 July 2025, KBK, KPS dan DBK obtained a loan from PT Sumber Sari Rejeki, a third party This loan is mandatorily convertible into shares at maturity on 1 July 2028, with conversion rights of up to 40% of the total paid-in share capital of KBK, KPS, and DBK. The loan bears interest at SORA – Singapore Overnight Rate Average +1%, calculated from the drawdown date. The loan is used to finance exploration activities. This agreement may be terminated upon the mutual written agreement of the parties.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 217 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 and 217 employees for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.595.645.970	9.391.651.252	*Present value of defined benefit obligation*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	9.391.651.252	11.371.989.619	*Present value of funded obligation at the beginning of year*
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180	*Current service cost*
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076	*Past service cost*
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)	*Payment of pension*
Keuntungan aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.391.651.252	11.371.989.619	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.738.267.407	1.966.072.218	*Addition during the current year*
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)	*Payment of pension*
Keuntungan aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180	*Current service cost*
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076	*Past service cost*
Jumlah	1.738.267.407	1.966.072.218	***Total***

23. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *23. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

Biaya imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut: / *Employment benefit cost were allocated to the followings:*

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 31)	1.686.782.663	1.966.072.218	*Operating expenses (Note 31)*
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	51.484.744	-	*Exploration and evaluation assets (Note 13)*
Jumlah	1.738.267.407	1.966.072.218	***Total***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 26 Januari 2026 No. 700/TEK-BS/I/2026 dan 8 Januari 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their reports dated 26 January 2026 No. 700/TEK-BS/I/2026 and 8 January 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,07%	6,98%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	5,44%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019	*Disability rate*
Usia pensiun	55, 58 & 59 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(366.518.484)	408.259.508	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	418.956.730	(382.106.889)	*Salary incremental rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	2.186.415.653	2.251.242.774	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	1.240.752.708	1.498.279.587	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	1.954.360.554	2.336.647.386	*Between two and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	4.728.872.171	4.889.453.871	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	24.734.206.337	34.236.514.862	*Beyond ten years*
Jumlah	34.844.607.423	45.212.138.480	***Total***

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
Saham kelas A:				***A Class shares:***
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Saham kelas B:				***B Class shares:***
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	*PT Prime Asia Capital*
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	*PT Inti Bina Utama*
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	*Andreas Tjahjadi*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,36%	20.125.368.900	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	*Sub-total*
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	***Total***

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 10.000.000.000.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2025, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2025 becomes Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 9.000.000.000.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 9,000,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 9,000,000,000.

25. UANG MUKA SETORAN MODAL / *ADVANCES IN CAPITAL*

Pada tanggal 14 November 2025, Perusahaan menerima persetujuan dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp. 59.807.274.536 yang di catat sebagai uang muka setoran modal. Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia pada tanggal 26 Januari 2026 (Catatan 40).

On 14 November 2025, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange in relation to the increase in the Company's issued and paid-up capital through a non-pre-emptive rights issue (PMTHMETD) of 209,791,100 B class shares. In connection with this capital increase, the Company has received proceeds of amounting to Rp 59,807,274,536, which were recorded as advances for capital. The Company subsequently obtained approval from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 26 January 2026 (Note 40).

26. DIVIDEN KAS / *CASH DIVIDEND*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp 10.622.206.509 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2023 amounting to Rp 10,622,206,509 to the shareholders of the Company.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	2025	2024	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	126.240.920.755	126.240.920.755	*Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (PMHMETD)*
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(16.809.971.266)	(16.809.971.266)	*Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition*
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	(2.493.722.166)	*Shares issuance costs*
Jumlah	106.937.227.323	106.937.227.323	***Total***

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal saham/ *Paid-up capital*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karya Abdi Luhur	40.419.410.564	-	(1.800.000.000)	3.010.103.029	228.907.325	41.858.420.918	*PT Karya Abdi Luhur*
PT Pelayaran Karana Line	1.023.656.644	-	(20.000.000)	101.489.786	2.745.120	1.107.891.550	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	182.447.537	-	-	4.713.413	212.047	187.372.997	*PT Wasesa Line*
PT Nusantara Bina Silika	1.012.479.521	-	-	(173.331.975)	31.544	839.179.090	*PT Nusantara Bina Silika*
PT Ketapang Prima Resources	-	4.000.000.000	-	(50.478.871)	-	3.949.521.129	*PT Ketapang Prima Resources*
Jumlah	42.637.994.266	4.000.000.000	(1.820.000.000)	2.892.495.382	231.896.036	47.942.385.684	***Total***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal saham/ *Paid-up capital*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karya Abdi Luhur	39.718.672.921	-	(4.500.000.000)	4.818.251.686	382.485.957	40.419.410.564	*PT Karya Abdi Luhur*
PT Pelayaran Karana Line	978.266.290	25.000.000	(60.000.000)	74.600.068	5.790.286	1.023.656.644	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	207.209.374	-	(12.115.385)	(12.820.014)	173.562	182.447.537	*PT Wasesa Line*
PT Nusantara Bina Silika	-	1.018.000.000	-	(5.520.479)	-	1.012.479.521	*PT Nusantara Bina Silika*
Jumlah	40.904.148.585	1.043.000.000	(4.572.115.385)	4.874.511.261	388.449.805	42.637.994.266	***Total***

29. PENDAPATAN / *REVENUES*

	2025	2024	
Jasa logistik	117.056.617.796	133.993.528.320	*Logistic services*
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	*Shipping services*
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	43.641.136.726	74.159.831.701	*Ship management and agency services*
Jumlah	222.398.736.205	292.831.221.553	***Total***

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024.

30. BEBAN LANGSUNG / *DIRECT COSTS*

	2025	2024	
Beban logistik	92.376.613.652	104.105.175.247	*Logistic expenses*
Beban pelayaran	40.592.026.990	75.438.925.144	*Shipping expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.189.046.364	9.802.744.096	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pengelolaan dan keagenan kapal	8.785.386.556	36.555.006.277	*Ship management and agency*
Jumlah	151.943.073.562	225.901.850.764	***Total***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There was no purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

31. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	34.083.799.081	34.073.806.959	*Salaries and allowances*
Beban kantor	5.508.078.237	4.876.798.326	*Office expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.268.838.510	2.258.072.726	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Jasa tenaga ahli	2.223.962.334	1.834.055.655	*Professional fees*
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.686.782.663	1.966.072.218	*Employment benefits (Note 23)*
Perjalanan dinas	1.582.876.381	1.847.691.994	*Travelling*
Sumbangan dan hiburan	1.342.880.417	1.172.425.128	*Donations and entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.053.082.297	1.050.219.225	*Repair and maintenance*
Sewa kantor	552.718.759	582.451.320	*Office rent*
Beban pajak, perijinan dan iuran	506.329.143	388.693.339	*Tax expenses, permits and dues*
Beban pemasaran	164.061.925	648.872.177	*Marketing expense*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	913.236.049	624.368.456	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Jumlah	51.886.645.796	51.323.527.523	***Total***

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *32. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.354.754.324	6.510.358.919	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.540.735.503	3.540.735.503	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	3,49	1,84	***Basic earnings per share***

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related partie as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pelanggan/ *Account receivables, other receivables, and advance from customer*
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Account receivables, contract assets, account payables, revenues and direct costs*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. **Piutang usaha** / *a. **Account receivables***

	2025	2024	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	4.950.939.823	2.681.102.068	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
PT Marina Logistik Sejahtera	2.391.550.900	-	*PT Marina Logistik Sejahtera*
Jumlah	7.342.490.723	2.681.102.068	*Total*
% terhadap jumlah aset	0,87%	0,54%	***% to total assets***

b. **Piutang lain-lain** / *b. **Other receivables***

	2025	2024	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	49.503.793	-	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
% terhadap jumlah liabilitas	0,01%	-	***% to total liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2025, other receivables were arising from the reimbursement of the related party operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

33. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*33. **NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

c. **Aset kontrak** / *c. **Contract assets***

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	7.883.775.392	4.569.682.752	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah aset	1,38%	0,93%	***% to total assets***

d. **Utang usaha** / *d. **Account payables***

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	1.922.289.753	686.808.969	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah liabilitas	3,33%	1,16%	***% to total liabilities***

e. **Uang muka pelanggan** / *e. **Advance from customers***

	2025	2024	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	3.991.584.840	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
% terhadap jumlah liabilitas	-	6,75%	***% to total liabilities***

f. **Pendapatan** / *f. **Revenues***

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	13.133.505.461	15.187.991.570	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah pendapatan	5,91%	5,19%	***% to total revenues***

g. **Beban langsung** / *g. **Direct costs***

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	8.381.241.006	9.129.915.151	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah beban langsung	5,52%	4,04%	***% to total direct costs***

34. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

34. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

34. **LITIGASI** (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Pada tanggal 21 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Tindak Lanjut Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023 dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki nilai terutang yang masih harus dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar Rp 10.000.000.000 ditambah biaya administrasi pengurusan piutang negara sebesar Rp 1.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan wajib melakukan pembayaran dengan angsuran selama 10 (sepuluh) bulan dari bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 atas Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023.

*34. **LITIGATION** (Continued)*

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctrict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/ 2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

On 21 October 2023, the Company received Follow-up on the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023 from the Task Force for State Receivables Handling of Bank Indonesia Liquidity Bailout Funds which stating that the Company has amount to be paid to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang amounting to Rp 10,000,000,000 plus administrative costs for managing state receivables of Rp 1,000,000,000. Thus, the Company is obliged to make payments in installments for 10 (ten) months from November 2023 to August 2024.

On 13 August 2024, the Company received Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 for the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023.

35. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal dan logistik. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments of shiping, ship management and agency and logistic segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Segmen Revenue		Segmen Profit		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	6.530.851.815	590.905.296	*Shipping services*
Pengelolaan dan keagenan kapal	43.641.136.726	47.053.066.289	34.855.750.170	28.751.039.979	*Ship management and agency*
Jasa logistik	121.445.674.310	166.799.867.244	29.069.060.658	37.587.425.514	*Logistic services*
Jumlah	226.787.792.719	298.530.795.065	70.455.662.643	66.929.370.789	*Total*
Eliminasi	(4.389.056.514)	(5.699.573.512)	-	-	*Elimination*
Jumlah konsolidasian	**222.398.736.205**	**292.831.221.553**	70.455.662.643	66.929.370.789	*Consolidated amount*
Beban usaha			(51.886.645.796)	(51.323.527.523)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			2.851.322.786	3.030.750.573	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs – bersih			2.009.480.540	1.868.180.259	*Gain on foreign exchange – net*
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap			53.810.052	78.579.393	*Gain on sales of fixed assets*
Kenaikan nilai wajar properti investasi			-	2.000.000	*Fair value increase of investment properties*
Beban keuangan			(347.022.495)	(565.372.909)	*Finance cost*
Penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha			(83.694.605)	(359.762.569)	*Addition to allowance for impairment losses of account receivables*
Penghapusan piutang usaha			-	(5.435.682)	*Written-off account receivables*
Rupa-rupa – bersih			(611.353.683)	(146.668.804)	*Miscellaneous – net*
Laba sebelum pajak			**22.441.559.442**	**19.508.113.527**	*Profit before tax*

36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabillities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

36. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

*36. **FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of loan to third party and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

*37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk***

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2025	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2025***
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha	48.987.546.749	518.831.868	49.506.378.617	*Account receivables*
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	*Other receivables*
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	302.065.372.050	518.831.868	302.584.203.918	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.831.868)	(518.831.868)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	302.065.372.050	-	302.065.372.050	***Net***

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

37. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

31 Desember 2024	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2024***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha	65.081.444.286	435.137.263	65.516.581.549	*Account receivables*
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	*Other receivables*
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	218.701.911.744	435.137.263	219.137.049.007	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(435.137.263)	(435.137.263)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	218.701.911.744	-	218.701.911.744	***Net***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2025	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2025***
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha	49.506.378.617	-	49.506.378.617	*Account receivables*
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	*Other receivables*
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	*Other non-current assets*
Jumlah	302.584.203.918	-	302.584.203.918	***Total***

31 Desember 2024	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2024***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha	65.516.581.549	-	65.516.581.549	*Account receivables*
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	*Other receivables*
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	*Other non-current assets*
Jumlah	219.137.049.007	-	219.137.049.007	***Total***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

b. ***Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko ilainilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	USD	Setara rupiah/ *Rupiah equivalents*	USD	Setara rupiah/ *Rupiah equivalents*	
Aset keuangan					***Financial asset***
Bank	1.234.584	20.718.745.519	978.763	15.818.773.614	*Cash in banks*
Piutang usaha	87.704	1.471.844.668	221.844	3.585.445.152	*Account receivables*
Liabilitas keuangan					***Financial Liability***
Utang lain-lain	(20.962)	(351.779.150)	(20.962)	(338.782.900)	*Other payables*
Aset keuangan bersih	1.301.326	21.838.811.037	1.179.645	19.065.435.866	***Net financial assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi USD 65.066 atau setara dengan Rp 1.091.937.612, terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2025, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by USD 65,066 or equivalent to Rp 1,091,937,612, mainly arising from foreign exchange differences on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.

2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

This table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2025. The amounts disclosed in the table are the contractual discounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
	2026	**2027 dan seterusnya/ *2027 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	48.987.546.749	-	48.987.546.749	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	*Other receivables*
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	302.065.372.050	-	302.065.372.050	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha	(5.490.055.119)	-	(5.490.055.119)	*Account payables – third parties*
Utang lain-lain	(439.762.108)	-	(439.762.108)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(7.738.064.291)	-	(7.738.064.291)	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	(4.935.426.898)	(4.935.426.898)	*Loan to third party*
Utang pembiayaan konsumen	(323.663.741)	(538.405.672)	(862.069.413)	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	(13.991.545.259)	(5.473.832.570)	(19.465.377.829)	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	288.073.826.791	(5.473.832.570)	282.599.994.221	***Liquidity gap***

d. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

*d. **Operational Risk***

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

	2025	**2024**	
Jumlah liabilitas	57.797.973.143	59.109.449.846	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(223.312.305.614)	(129.429.705.345)	*Less: cash and cash equivalents*
Aset neto	165.514.332.471	70.320.255.499	*Net assets*
Jumlah ekuitas	513.005.845.328	434.677.617.291	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	(32,26%)	(16,18%)	***Debt to equity ratio***

38. **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

- Perusahaan dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Colibri I dan CB. Peregrin dengan biaya sewa sebesar Rp 29.813.850 per hari dan dengan jangka waktu sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 24 Oktober 2024.

  Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.

*38. **COMITMENT AND CONTIGENCIES***

- *The Company and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Colibri I and CB. Peregrin with rental fee of Rp 29,813,850 per day and with term of period from 26 December 2019 to 24 October 2024.*

  This contract has ended on 24 October 2024.

38. **KOMITMEN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.

- Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Penyediaan *Tug Boat* dan *Drill Pipe Barge* No. 410007241. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2024.

  Pada tanggal 3 Juli 2024, perjanjian tersebut mengalami perubahan terkait masa kontrak yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

- Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Marina Logistik Sejahtera menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal UB. Cocabora milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 29.750.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025.

- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Perpanjangan Management Perkapalan Teras BRI Nomor B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024, tanggal 6 September 2024. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Agustus 2024 sampai dengan 10 Februari 2025.

- Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

- Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora dan UB. Colibri I milik Perusahaan selama 131 hari, dengan biaya sewa masing-masing kapal sebesar Rp 31.666.500 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2025. Pada tanggal 30 Desember 2025, perjanjian mengalami perubahan, jangka waktu sewa menjadi 131 hari ditambah 60 hari yang akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

38. ***COMITMENT AND CONTIGENCIES*** *(Continued)*

- *On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.*

- *On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.*

- *On 1 August 2023, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed a Supply Tug Boat and Drill Pipe Barge Agreement Contract No. 410007241. This contract will expire on 31 July 2024.*

  On 3 July 2024, the agreement was amended in relation to the contract period which will end on 31 July 2025.

- *On 21 July 2022 the Company and PT Marina Logistik Sejahtera signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of UB. Cocabora owned by the Company with rental fee of Rp 29,750,000 per day. This contract will expire on 21 July 2025.*

- *Based on Work Order for the Procurement of Extension Services for BRI Teras Shipping Management Number B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024 dated 6 September 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned the Company to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships with term of period from 11 August 2024 to 10 February 2025.*

- *On 12 August 2024, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik owned by the Company with rental fee of Rp 30,000,000 per day, respectively. This contract will expire on 30 June 2025.*

- *On 20 August 2025, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora and UB. Colibri I owned by the Company for a period of 131 days, with a charter fee for each ship amounting to Rp 31,666,500 per day. The agreement will expire on 30 December 2025. On 30 December 2025, the agreement was amended whereby the charter period become 131 days with additional 60 days and will expire on 28 February 2026.*

38. **KOMITMEN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

- Pada tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan PT Armada Cakrawala Esa menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Peregrin milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 25.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2026.

- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Kapal *Tug Boat* Pendukung *Operations* No. 470008995. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2028.

- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Logindo Samudramakmur Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora milik Perusahaan selama 15 hari dengan opsi tambah hari, dengan biaya sewa sebesar Rp 46.500.000 per hari. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 28 April 2025, memperpanjang periode sewa sampai dengan 20 Mei 2025.

38. ***COMITMENT AND CONTIGENCIES*** *(Continued)*

- *On 9 September 2025, the Company and PT Armada Cakrawala Esa signed a Ship Charter Agreement of UB. Peregrin owned by the Company, with a charter fee amounting to Rp 25,000,000 per day. The agreement will expire on 9 March 2026.*

- *On 25 February 2025, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed Tug Boat Supporting Operations Agreement No. 470008995. The agreement will expire on 24 February 2028.*

- *On 25 February 2025, the Company and PT Logindo Samudramakmur Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora owned by the Company for a period of 15 days with an option to extend, with a charter fee amounting to Rp 46,500,000 per day. The agreement was amended several times. The latest amendment on 28 April 2025, extended the charter period until 20 May 2025.*

39. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. ***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	716.953.000	-	*Acquisition of fixed assets through consumer financing as payable*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui kapitalisasi liabilitas imbalan kerja	51.484.744	-	*Addition of exploration and evaluation assets through capitalization of employment benefit liabilities*
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	-	188.066.000	*Acquisition of fixed assets through accrued expenses*

40. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Januari 2026 dari Ashoya Ratam, S.H., S.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 231.036.775.150 menjadi Rp 241.526.330.150 dengan menerbitkan 209.791.100 saham kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0022670 tanggal 26 Januari 2026 (Catatan 25).

40. ***EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD***

Based on Notarial Deed No. 37 dated 22 January 2026 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 231,036,775,150 to Rp 241,526,330,150 through the issuance of 209,791,100 new B class shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0022670 dated 26 January 2026 (Note 25).

41. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

41. ***COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2026.

PT Mitra Investindo Tbk

Jl. Menteng Raya No.72
Jakarta 10340 - Indonesia

www.mitra-investindo.com